



**LAPORAN
TAHUNAN 2025**

PT BPR SADHU ARTHA



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	8
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	25
III. Kepemilikan	30
IV. Perkembangan Usaha	31
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	35
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	56
VII. Laporan Keuangan Tahunan	78
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	88
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	89

Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas asung kertha wara nugrahanya, BPR Sadhu Artha dapat menutup Tahun 2025, dengan pencapaian yang cukup baik, untuk selanjutnya dituangkan dalam Laporan Tahunan Tahun 2025.

Izinkan kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh stakeholder BPR Sadhu Artha, khususnya para nasabah yang telah mempercayakan pengelolaan keuangannya, sehingga fungsi intermediasi BPR Sadhu Artha dapat berjalan dengan baik, seiring dinamisnya perkembangan industri BPR.

Tantangan BPR Sadhu Artha, ke depan tentu tidak mudah, yang menuntut kesiapan di segala lini, untuk itu dengan kerendahan hati kami memohon dukungan seluruh stakeholder, agar kami senantiasa dapat menjalankan operasional BPR Sadhu Artha dengan tata kelola dan manajemen risiko yang baik dan memadai.

Gianyar, 24 April 2026

PT. BPR Sadhu Artha

Direktur Utama

IKHTISAR UTAMA KEUANGAN LAPORAN TAHUNAN BPR SADHU ARTHA

Periode: TAHUN 2025

KINERJA LAPORAN LABA RUGI (dalam Rupiah)



Pos-pos Non Operasional	
Pendapatan Non Operasional	2.330.399
Beban Non Operasional	56.947.718

RASIO KEUANGAN UTAMA (Persentase %)





I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

LAPORAN DIREKSI

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Sadhu Artha berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi PT BPR Sadhu Artha untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, PT BPR Sadhu Artha tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, PT BPR Sadhu Artha juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. PT BPR Sadhu Artha, terus berupaya memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha PT BPR Sadhu Artha untuk terus tumbuh, sehat, berkualitas dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT BPR Sadhu Artha pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. PT BPR Sadhu Artha juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.



Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan PT BPR Sadhu Artha untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi BPR. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 36,48% secara tahunan mencapai Rp 51,97 milyar, merupakan pencapaian pertumbuhan tertinggi dalam lima tahun terakhir. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha PT BPR Sadhu Artha dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Sadhu Artha menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tidak terlepas dari pencapaian RBB tahun 2025 yang rata-rata dengan achievement yang melampaui target, dengan rasio-rasio keuangan yang sehat.

Sebagai gambaran pencapaian target RBB dan perbandingan rasio-rasio keuangan seperti tertera pada tabel berikut :

RENCANA BISNIS BANK (RBB) TAHUN 2025

Uraian	Target	Realisasi	Varian	Acv RBB
Kredit	43.501.559.381	51.973.811.921	8.472.252.540	119,48%
Tabungan	15.015.418.494	13.367.647.470	- 1.647.771.024	89,03%
Deposito	31.507.583.704	40.157.867.339	8.650.283.635	127,45%
Laba Sebelum Pajak	1.066.931.701	1.150.783.194	83.851.493	107,86%
Modal Inti	7.465.721.980	7.607.306.239	141.584.259	101,90%
Total Asset	55.447.256.078	69.151.358.741	13.704.102.663	124,72%



RASIO KEUANGAN			
Uraian	2024	2025	Mutasi
KPMM	34,25%	28,95%	-5,30%
Rasio CKPN Terhadap PPKA	0,00%	85,71%	85,71%
MI/APB	487,93%	484,31%	-3,62%
KAP	3,62%	2,36%	-1,26%
NPL Net	3,64%	3,02%	-0,62%
NPL Gross	4,42%	3,74%	-0,68%
Return On Asset (ROA)	1,73%	1,93%	0,20%
BOPO	89,26%	85,68%	-3,58%
Net Interest Margin (NIM)	8,68%	9,35%	0,67%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	92,42%	95,05%	2,63%
Cash Ratio (CR)	13,76%	19,89%	6,13%

Dari data yang disajikan di atas, telah mencerminkan bahwa kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan PT BPR Sadhu Artha beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Sadhu Artha masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, PT BPR Sadhu Artha memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah menjadi pondasi yang telah dibangun sejauh ini.

Sebagai langkah antisipasi, PT BPR Sadhu Artha menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan **seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai**, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut **lunas atau ditutup** untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.

Meningkatkan kualitas kredit *existing* dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.

Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas PT BPR Sadhu Artha.

Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan.

Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.



Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 PT. BPR. Sadhu Artha menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar. Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, PT. BPR. Sadhu Artha juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, PT BPR Sadhu Artha berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

PT BPR Sadhu Artha menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di PT BPR Sadhu Artha mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan. Dalam implementasinya, PT BPR Sadhu Artha mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, PT BPR Sadhu Artha juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT BPR Sadhu Artha terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT BPR Sadhu Artha tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban



pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK. Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko PT BPR Sadhu Artha masuk dalam kategori peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

Kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.

Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT BPR Sadhu Artha optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

PT BPR Sadhu Artha secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan PT. BPR. Sadhu Artha secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.



RESUME PENILAIAN TKS

Komponen Penilaian	Penilaian Posisi 31 Desember 2025			
	Rasio (%)	Peringkat	Bobot	Nilai Faktor
Risk Profile		2	25%	0,5
Governance		2	30%	0,6
Earning		2	15%	0,3
- ROA	1,93	2		
- BOPO	85,68	2		
- NIM	9,35	2		
Capital		1	30%	0,3
- KPMM	28,95	1		
- MI /APB	484,31	1		
Nilai Komposit				1,70
Peringkat Komposit				2

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

PT BPR Sadhu Artha melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT BPR Sadhu Artha bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

PT BPR Sadhu Artha juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu PT. BPR. Sadhu Artha dimaksud memuat:

Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)

Self Assessment Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen



pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

Apresiasi dan Penutup

Kami seluruh jajaran Direksi PT BPR Sadhu Artha menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT BPR Sadhu Artha untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan PT BPR Sadhu Artha untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Sadhu Artha, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. PT BPR Sadhu Artha berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan Nasabah.

Direksi



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA KERJA

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADHU ARTHA

SEMESTER II TAHUN 2025

Sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 15/POJK.03/2021 tertanggal 10 Agustus 2021 tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Syariah, ***Kepada Yang Terhormat Bapak Pemegang Saham Pengendali (PSP)***, bersama ini **Dewan Komisaris PT. Bank Perekonomian Rakyat Sadhu Artha**, melaporkan hasil pengawasan atas kinerja Bank atau Laporan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank untuk Semester II tahun 2025, meliputi antara lain :

1. Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank baik kuantitatif maupun kualitatif.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Bank.
3. Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko.
4. Kendala yang dihadapi Bank yang dapat mengganggu kelancaran operasional Bank dan upaya untuk mengatasi dan memperbaiki kinerja Bank.

I. Penilaian pelaksanaan Rencana Bisnis dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja dan pencapaian target :

Untuk tahun anggaran 2025, Rencana Bisnis Bank (RBB) yang dilaksanakan adalah Rencana yang telah disetujui dan disampaikan kepada OJK melalui aplikasi Apollo beserta revisinya.

Pencapaian rencana bisnis dan kinerja PT. BPR. Sadhu Artha untuk Semester II tahun 2025 dapat dilihat pada laporan keuangan dan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2025 berupa Laporan Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan rasio-rasio utama pada lampiran akhir laporan ini.

Dari hasil pengawasan Dewan Komisaris, penilaian kami atas kinerja Bank Sadhu Artha untuk Semester II tahun 2025 adalah :

1. AKTIVA :

Pada semester II 2025 total aset tercatat sebesar Rp.69.151.359 ribu atau tercapai sebesar 124,43% dari target yang ditetapkan sebesar Rp.55.574.016 ribu. Apabila dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2024 sebesar Rp.49.405.153 ribu maka terjadi peningkatan asset



sebesar Rp.19.746.205 ribu atau meningkat sebesar 39,97%. Pencapaian target ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

a. Pinjaman Yang Diberikan (Kredit) :

Sampai dengan semester II 2025 Bank Sadhu Artha telah menyalurkan kredit dengan baki debit sebesar Rp.51.973.812 ribu dengan 275 orang debitur, dari target yang ditetapkan di RBB sebesar Rp.43.501.559 ribu atau tercapai sebesar 119,48%. Apabila dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2024 sebesar Rp.38.159.263 ribu dengan 249 orang debitur, maka terjadi peningkatan penyaluran kredit sebesar Rp.13.814.549 ribu atau meningkat 36,20% dengan tambahan 26 orang debitur.

Kondisi kredit sampai dengan akhir Desember 2025 dengan kondisi lancar sebesar Rp.44.154.303 ribu dengan 249 debitur, DPK (Dalam Perhatian Khusus) sebesar Rp.5.878.118 ribu dengan 22 orang debitur, KL (Kurang Lancar) Rp.736.390 ribu dengan 2 debitur, Diragukan (D) Rp.0,- dan Macet (M) Rp.1.205.000 ribu dengan 2 orang, dengan Non Performing Loan (NPL) 3,74% (tiga koma tujuh empat) persen menurun apabila dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2024 sebesar 4,42%.

Pencapaian target kredit ini dipengaruhi oleh beberapa faktor :

a. Menurut laporan Perbarindo Bali, bahwa kondisi NPL di wilayah Bali pada triwulan I sampai dengan triwulan III 2025 masih berada diatas angka 10 % namun Bank Sadhu Artha dapat bertahan dibawah ketentuan OJK maksimum 5 %, walaupun masih diatas target yang ditetapkan 2,99%.

b. Menurut laporan BPS Provinsi Bali, Perekonomian Bali pada akhir tri wulan III tahun 2025 tercatat tumbuh sebesar 5,88%, pertumbuhan ekonomi ini lebih tinggi dibandingkan dengan nasional yang tumbuh 5,04%. Realisasi pertumbuhan ini menempatkan Bali sebagai provinsi dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi ke 4 di tingkat nasional. Ditengah ketidakpastian ekonomi global, perekonomian Bali mampu tetap tumbuh kuat yang mencerminkan ketahanan ekonomi daerah.

Dari sisi pengeluaran ekspor luar negeri tumbuh 7,53% seiring ekspor jasa oleh peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan kedatangan penumpang internasional masing-masing sebesar 9,74% dan 7,71%. Kemudian dari Investasi (PMTB) tumbuh 6,12% utamanya subkomponen PMTB bangunan didukung peningkatan realisasi investasi PMDN dan realisasi belanja modal dari APBN (tumbuh sekitar 15%). Konsumsi rumah tangga yang memberi kontribusi terbesar perekonomian Bali tumbuh menguat sebesar 5,20% dipengaruhi oleh pengeluaran transportasi, rekreasi dan budaya serta penginapan dan hotel sejalan dengan aktivitas pariwisata yang meningkat. Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh konsumsi pemerintah yang tumbuh 2,29% seiring meningkatnya belanja pegawai serta belanja modal.

Dari sisi Lapangan Usaha (LU) pertumbuhan ekonomi Bali yang kuat didorong hampir dari semua LU. Secara sektoral pertumbuhan ekonomi tertinggi terdapat pada LU Akomodasi dan



Makan Minum yang tumbuh 11%, didukung peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara sebesar 9,74%, berikutnya LU Pertanian tumbuh 2% didorong oleh produksi hortikultura semusim seperti bawang merah, kentang dan peternakan seperti telur dan daging. Kemudian LU Transportasi dan pergudangan tumbuh 6,26% didorong peningkatan penumpang internasional di bandara Ngurah Rai dan penumpang kapal laut. Dan Lapangan Usaha lainnya. Sementara itu pertumbuhan ekonomi tertahan dengan menurunnya Jasa Keuangan dan Asuransi yang mengalami kontraksi sebesar -5,09% seiring dengan penurunan kinerja jasa perantara keuangan pada perbankan.

Dari sisi tingkat bunga penjaminan LPS menetapkan untuk Bank Umum sebesar 4% untuk rupiah dan 2,25% untuk Valas yang berlaku sampai dengan 30 September 2025, pada akhir Agustus 2025 LPS menetapkan tingkat bunga penjaminan sebesar 3,75% untuk simpanan Rupiah dan 2,25% untuk Valas berlaku sejak 28 Agustus sampai dengan 30 September 2025. Dan pada akhir September 2025 LPS menurunkan kembali tingkat bunga penjaminan menjadi 3,50% untuk simpanan Rupiah dan 2,00% untuk simpanan Valas yang berlaku mulai 1 Oktober 2025 sampai dengan 31 Januari 2026.

Untuk tingkat bunga penjaminan simpanan di BPR, LPS menetapkan suku bunga sebesar 6,75% untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Mei 2025, dan sejak 1 Juni 2025 LPS menetapkan suku bunga sebesar 6,50% yang berlaku sampai dengan 30 September 2025, namun pada akhir Agustus 2025 LPS menetapkan tingkat bunga penjaminan untuk BPR 6,25% berlaku sejak 28 Agustus s.d 30 September 2025. Dan pada akhir September 2025 LPS kembali menurunkan tingkat bunga penjaminan menjadi 6,00% berlaku sejak 1 Oktober 2025 sampai dengan 31 Januari 2026.

Kondisi ini perlu mendapat perhatian dari Direksi agar perubahan tingkat suku bunga penjaminan dari LPS yang dalam jangka waktu 2 bulan mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya, ini dapat diantisipasi dengan baik agar dana pihak ketiga yang sudah ada di bank tidak pindah ke bank lain yang disebabkan oleh perubahan suku bunga, demikian pula untuk pemberian kredit, agar dihitung secara cermat harga pokok dana bank, dan biaya lain seperti biaya overhead, sehingga dapat menentukan harga pokok bunga kredit dengan cermat untuk dapat mengantisipasi perubahan suku bunga dimaksud dan dapat memenangkan persaingan di pasar.

c. Terjadi sedikit penurunan perolehan DPK berupa tabungan sebesar 0,29% dari posisi akhir tahun 2024 serta pencapaian target yang masih rendah yaitu sebesar 89,03%. Namun untuk pencapaian Deposito tercapai sebesar 127,45%, sehingga pencapaian target DPK sebesar 129,86% dan dapat menopang pertumbuhan DPK sebesar 46,28%.

d. Selama semester II 2025, Bank Sadhu Artha tetap menunjukkan performa yang baik dan dapat mencapai target kerja sesuai dengan yang telah direncanakan, selain pencapaian tabungan, Bank Sadhu Artha mengalami pertumbuhan yang baik terutama dilihat dari penyaluran kredit, dimana penyaluran kredit tumbuh sebesar 36,20% atau tumbuh



Rp.13.814.549 ribu apabila dibandingkan dengan pencapaian akhir tahun 2024, atau meningkat dari Rp.38.159.263 ribu menjadi Rp.51.973.812 ribu.

e. Dari seluruh kredit yang disalurkan tersebut tercatat adanya 2 (dua) debitur dari pihak terkait.

b. Kas dan Dana Antar Bank Aktiva (ABA) :

Posisi kas dan outstanding rekening ABA untuk penempatan berupa Giro Bank Umum untuk akhir Desember 2025 tercatat sebesar Rp.14.689.274 ribu, jika dibandingkan dengan kewajiban jangka pendek berupa kewajiban segera, tabungan dan deposito jatuh tempo dengan jumlah DPK sebesar Rp.53.709.446 ribu, menunjukkan ratio likuiditas di angka 27,35% sehingga hal ini menunjukkan bahwa likuiditas Bank masih aman, mengingat cadangan likuiditas pada umumnya adalah 10 % dari kewajiban. Bank juga memiliki dana berupa penempatan deposito berjangka di BPR lain sebesar Rp.2.600.000 ribu.

Pada akhirnya LDR tercatat pada posisi 75,51%, dan dana likuiditas yang ada sebesar 27,35% masih ada sedikit ruang untuk melakukan ekspansi kredit, walaupun pada akhirnya target akhir Desember 2025 penyaluran kredit dapat dicapai sebesar 119,48%. Penyaluran kredit ini dibantu oleh penempatan deposito BPR lain (ABP) berupa Deposito sebesar Rp.6.000.000 ribu, dan Tabungan sebesar Rp.1.027.352 ribu.

Disarankan kepada team bisnis, untuk tahun 2026 agar lebih giat lagi dalam penggalangan dana pihak ketiga terutama perolehan tabungan yang mengalami penurunan yang signifikan dan hanya mencapai target 89,03%, dengan harapan hasil penggalangan DPK ini dapat dipergunakan dalam menyalurkan kredit untuk RBB tahun 2026, dengan mengandalkan perolehan DPK secara mandiri dan dapat menjalankan fungsi intermediasi bank dengan baik.

2. PASSIVA dan MODAL :

Dari sisi kewajiban dan modal, penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) yang merupakan sumber untuk membiayai kegiatan perkreditan dan operasional, dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Tabungan :

Sampai dengan semester II tahun 2025 Tabungan tercapai sebesar Rp.13.367.547 ribu dengan 2.506 penabung, dari target yang ditetapkan sebesar Rp.15.015.418 ribu atau tercapai sebesar 89,03%. Apabila dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2024 sebesar Rp.13.406.624 ribu dengan 2.545 penabung, maka terjadi penurunan saldo tabungan sebesar Rp.39.076 ribu, atau menurun 0,29% dan terjadi penurunan jumlah penabung sebanyak 39 orang.



Dari penjelasan yang diterima penurunan saldo dan penabung ini disebabkan oleh penarikan dari tabungan arisan.

b. Deposito Berjangka :

Sampai dengan semester II tahun 2025, pencapaian deposito berjangka sebesar Rp.40.157.867 ribu dengan 414 orang deposan dari target yang ditetapkan sebesar Rp.31.507.584 ribu atau tercapai 127,45%. Apabila dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2024 sebesar Rp. 27.882.817 ribu dengan 335 deposan, maka terjadi peningkatan perolehan deposito sebesar Rp.12.275.050 ribu atau meningkat 44,02% dan terjadi peningkatan jumlah deposan sebanyak 79 orang.

c. Pinjaman Dari Bank Lain / Antar Bank Pasiva:

Bank menerima penempatan dana dari BPR lain berupa deposito antar Bank sebesar Rp.6.000.000 ribu, dan tabungan dari bank lain sebesar Rp.1.027.352 ribu, dari target yang ditetapkan sebesar Rp.105.863 ribu.

Jumlah keseluruhan DPK adalah sebesar Rp.60.552.767 ribu atau sebesar 129,86% dari target yang ditetapkan sebesar Rp.46.628.865 ribu. Apabila dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2024 sebesar Rp.41.395.304 ribu maka terjadi peningkatan perolehan DPK sebesar Rp.19.157.463 ribu atau meningkat 46,28%.

d. Ekuitas/Modal :

Sampai dengan semester II tahun 2025, dari segi permodalan dapat disampaikan bahwa, modal dasar bank adalah sebesar Rp.4.000.000 ribu dengan modal yang telah ditempatkan/disetorkan sebesar Rp.1.300.000 ribu, dengan cadangan umum sebesar Rp.260.000 ribu, Laba tahun-tahun lalu sebesar Rp.5.690.386 ribu dan laba tahun berjalan setelah taksiran pajak sebesar Rp.1.026.344 ribu, dikurangi dengan perhitungan AYDA untuk 1 s/d 3 tahun sebesar 15% dari Rp.354.097.516,- (=Rp.53.114.627), 3 s/d 5 tahun sebesar 50% dari Rp.355.049.800,- (=Rp.177.524.900), diatas 5 tahun sebesar 100% dari Rp.294.000.000,- maka total pengurang modal dari AYDA adalah Rp.524.639.527,- dikurang pula dengan selisih antara pembentukan CKPN dan perhitungan PPKA sebesar Rp.85.299.813,- sehingga modal inti bank tercatat sebesar Rp.7.666.791 ribu. dengan cadangan CKPN sebesar Rp.515.167 ribu, dengan persentase 1.25% dari ATMR sehingga dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap sebesar Rp.334.414 ribu, maka dapat diperoleh total modal bank tercatat sebesar Rp.8.001.205 ribu.

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) bank tercatat sebesar Rp.26.753.138 ribu, sehingga bank mencatat Ratio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPKMM) sebesar 29,91%, dengan Ratio Modal Inti sebesar 28,66%, masih lebih tinggi dari ketentuan yang ditetapkan sebesar 15 %.

Bila dilihat dari rasio KPKMM, Bank Sadhu Artha masih berpeluang untuk melakukan penetrasi



pasar dan melakukan ekspansi kredit dengan dana yang tersedia ataupun dari dana lainnya, sehingga dapat meningkatkan lagi jumlah ATMR dengan rasio KPMM maksimal di 20%, sehingga pada akhirnya dapat meraih laba yang maksimal.

e. PENDAPATAN, BIAYA dan LABA RUGI :**1. PENDAPATAN :**

Sampai dengan semester II tahun 2025, pendapatan bank tercatat sebesar Rp.8.417.951 ribu atau sebesar 113,09% dari target yang ditetapkan sebesar Rp.7.443.614 ribu. Pendapatan ini didominasi oleh pendapatan bunga kredit dan penempatan pada bank tercatat sebesar Rp.7.101.019 ribu atau sebesar 116,86% dari target yang ditetapkan sebesar Rp.6.076.298 ribu. Kemudian diikuti oleh pendapatan provisi, administrasi dan pendapatan lainnya sebesar Rp.852.151 ribu atau sebesar 110,90% dari target yang ditetapkan sebesar Rp.768.415 ribu. Dalam perhitungan pendapatan Bank tersebut tercatat pendapatan non operasional sebesar Rp.2.330 ribu.

2. BIAYA :

Biaya yang dikeluarkan bank selama semester II tahun 2025 adalah sebesar Rp.7.221.412 ribu atau sebesar 113,79% dari target yang ditetapkan sebesar Rp.6.346.344 ribu. Biaya yang dikeluarkan bank didominasi oleh biaya tenaga kerja sebesar Rp.2.873.385 ribu atau sebesar 106,71% dari target sebesar Rp.2.692.623 ribu, biaya bunga DPK sebesar Rp.2.653.627 ribu atau sebesar 113,52% dari target sebesar Rp.2.337.606 ribu, dan biaya lainnya sebesar Rp.1.690.697 ribu atau 202,18% dari target yang ditetapkan sebesar Rp.836.238 ribu. Bank juga tercatat mengeluarkan biaya non operasional sebesar Rp.56.947 ribu.

3. LABA/RUGI :

Dari hasil perhitungan pendapatan dan biaya tersebut bank sampai dengan semester II tahun 2025 memperoleh laba tahun berjalan sebelum pajak sebesar Rp.1.196.539 ribu, atau mencapai sebesar 109,05% dari target yang ditetapkan sebesar Rp.1.097.270 ribu. Dengan taksiran pajak sebesar Rp.168.195 ribu, maka Laba setelah pajak adalah sebesar Rp.1.028.344 ribu, atau tercapai 112,72% dari target yang ditetapkan sebesar Rp.912.329 ribu.

f. PERHITUNGAN TINGKAT KESEHATAN BANK :

Sesuai dengan SEOJK nomor 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang TKS, BPR dalam melakukan Penilaian Tingkat Kesehatan secara mandiri (self assesment) yang mencakup penilaian terhadap 4 (empat) faktor yang terdiri atas : (kertas kerja untuk semester II 2025 terlampir),

1. Faktor Profil Risiko.

Penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas



penerapan manajemen risiko (KPMR) dalam aktivitas operasional BPR yang mencerminkan sistem pengendalian risiko BPR. Risiko yang dinilai terdiri atas risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, dan risiko likuiditas. Dari self assessment yang dilakukan pada akhir Semester I 2025 mendapatkan peringkat risiko 2 (dua) **rendah**.

Sedangkan untuk penilaian sendiri untuk semester II 2025, masih dalam proses penilaian oleh PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

2. Faktor Tata Kelola.

Penilaian faktor tata kelola merupakan penilaian terhadap kualitas penerapan prinsip tata kelola oleh manajemen BPR. Penilaian faktor tata kelola dilakukan berdasarkan analisis atas :

- a. Penerapan prinsip tata kelola yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, independensi, dan kewajaran.
- b. Kecukupan struktur, proses, dan hasil penerapan tata kelola yang mencakup 12 (duabelas) faktor penilaian antara lain: aspek pemegang saham, tugas dan tanggung jawab direksi, tugas dan tanggung jawab komisaris, benturan kepentingan, audit intern, rencana bisnis bank, integritas pelaporan, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan faktor lainnya.
- c. Dari laporan self assessment yang dilakukan pada akhir semester I 2025 tentang tata kelola ini didapatkan nilai komposit sebesar 2 dengan peringkat komposit 2 (dua), **Baik**.
- d. Sedangkan untuk penilaian sendiri untuk semester II 2025, masih dalam proses penilaian oleh PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

3. Faktor Rentabilitas.

Penilaian faktor rentabilitas merupakan penilaian terhadap kondisi dan kemampuan BPR dalam menghasilkan laba untuk mendukung permodalan dan kegiatan operasional secara memadai dan berkesinambungan yang meliputi penilaian terhadap kinerja rentabilitas dan tingkat efisiensi operasional BPR. Penilaian faktor rentabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan antara lain tingkat, tren, struktur, stabilitas rentabilitas. Penilaian aspek kuantitatif faktor rentabilitas merupakan penilaian terhadap 3 (tiga) komponen, yaitu :

a. Return On Assets (ROA) :

Pendapatan kumulatif pada akhir Desember 2025 adalah sebesar Rp.8.417.951 ribu, dengan biaya operasional sebesar Rp.7.221.412 ribu, sehingga terhitung Laba sebelum pajak sebesar Rp.1.196.539 ribu, dengan rata-rata total assets sebesar Rp.59.585.836 ribu, sehingga dapat **dihitung ratio Laba/rugi sebelum pajak terhadap rata-rata assets pada akhir Desember**



2025 dengan ROA sebesar 2,01%, Ratio ini berada pada peringkat 1 (satu) dengan $ROA \geq 2\%$.

b. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) :

Dengan data seperti disebutkan pada poin a di atas maka perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional pada **akhir Desember 2025 dengan ratio BOPO terhitung sebesar 85,79%**. Ratio ini berada sedikit di atas ketentuan maksimal sebesar 85% dan berada pada peringkat 2 (dua) dengan $85 < BOPO \leq 90\%$.

c. Rasio Net Interest Margin (NIM) :

Pendapatan bunga pada akhir Desember 2025 sebesar Rp.7.953.170 ribu, dengan biaya bunga sebesar Rp.2.783.325 ribu, sehingga dapat dihitung **pendapatan bunga bersih sebesar Rp.5.169.845 ribu**, dengan rata-rata aktiva produktif berupa kredit sebesar Rp.44.203.999 ribu dan rata-rata penempatan dana pada bank lain (ABA) sebesar Rp.12.458.188 ribu, sehingga jumlah **rata-rata aktiva produktif sebesar Rp.56.672.187 ribu** maka perhitungan antara pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan rata-rata total aset produktif (NIM) adalah sebesar 9,12%. Ratio ini berada pada peringkat 2 (dua) dengan batasan : $8 \leq NIM < 10\%$.

4. Faktor Permodalan :

Penilaian faktor permodalan merupakan penilaian terhadap kecukupan modal BPR yang mencerminkan dukungan keuangan dalam pelaksanaan aktivitas BPR untuk menyerap potensi kerugian saat ini dan waktu yang akan datang.

Penilaian aspek kuantitatif faktor permodalan merupakan penilaian terhadap 2 (dua) komponen yaitu:

a. Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) :

Pada akhir Desember 2025 Bank Sadhu Arha mencatat Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sebesar Rp.26.753.138 ribu dengan modal inti sebesar Rp.7.666.791 ribu. Dengan CKPN sebesar Rp.515.167 ribu, dan diperhitungkan sebagai modal pelengkap sebesar Rp.334.414 ribu, maka terhitung jumlah modal keseluruhan sebesar Rp.8.001.205 ribu. Sehingga dapat dihitung Ratio Modal Inti terhadap ATMR sebesar 28,66%. Dan ratio Total modal (KPMM) sebesar 29,91%. Ratio ini berada pada peringkat 1 (satu) dengan $KPMM \geq 15\%$.

b. Rasio Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB).

Kualitas Aset produktif merupakan indikator keberhasilan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan aset produktif. Pada akhir Desember 2025 Bank Sadhu Artha telah menyalurkan kredit dengan baki debit sebesar Rp.51.973.812 ribu dan aset produktif



penempatan pada bank lain berupa giro, tabungan dan deposito sebesar Rp.14.604.459 ribu. Dengan demikian total aset produktif adalah sebesar Rp.66.578.271 ribu.

Aset produktif berupa kredit dengan kondisi lancar sebesar Rp.44.154.303 ribu, DPK sebesar Rp.5.878.118 ribu, Kurang Lancar (KL) sebesar Rp.736.390 ribu, Diragukan (D) Rp.0,- dan Macet Rp.1.205.000 ribu. Sehingga jumlah Aset Produktif yang diklasifikasikan menjadi Rp.1.573.195 ribu. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah sebesar Rp.515.167 ribu yang merupakan 100% dari CKPN yang wajib dibentuk. Dari gambaran tersebut dapat dihitung NPL gross sebesar Rp.1.941.390 ribu atau 3,74% dan NPL Neto sebesar Rp.1.426.223 ribu atau 2,74% dengan **Ratio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) sebesar 2,36%**. Dari komponen tersebut diatas dapat dihitung rasio Modal Inti (Rp.7.666.791 ribu) dengan Aset Produktif Bermasalah (MIAPB) sebesar 537,56%. Rasio ini berada pada peringkat 1 (satu) dengan MIAPB \geq 200%.

Dari keseluruhan faktor penentu TKS tersebut dapat dirangkum TKS Bank Sadhu Artha dengan bobot masing-masing sebagai berikut :

- a. Profil Risiko dengan peringkat 2 dengan bobot 25 % mendapatkan Nilai Faktor sebesar 0,50.
- b. Faktor Tata Kelola dengan peringkat 2 dengan bobot 30% mendapatkan Nilai Faktor sebesar 0,60.
- c. Faktor Rentabilitas dengan peringkat 2 dengan bobot 15% mendapatkan Nilai Faktor sebesar 0,30.
- d. Faktor Permodalan dengan peringkat 1 dengan bobot 30% mendapatkan Nilai Faktor sebesar 0,30.

Sehingga total Nilai Faktor dengan **Nilai Komposit TKS sebesar 1,70 dengan Peringkat Komposit 2 (dua)**. Dimana peringkat TKS 1,51 – 2,60 mendapat nilai **Sehat**.

Peringkat Komposit 2 (PK-2) mencerminkan kondisi BPR yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain. Hal ini tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan, yang secara umum baik. Jika terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

5. Pengelolaan Likuiditas :

Pengelolaan likuiditas adalah merupakan hal yang paling penting terutama untuk menjaga dan mengantisipasi adanya penarikan dana pihak ketiga yang jatuh tempo, dan juga untuk melakukan ekspansi kredit dalam menjalankan fungsi intermediasi.



a. Cash Ratio (CR) pada akhir Desember 2025, yang merupakan perbandingan antara alat likuid terhadap utang lancar adalah sebesar 27,35 %, dimana alat likuid berupa kas dan penempatan pada bank lain berupa giro, tabungan dan deposito sebesar Rp.14.689.274 ribu dan utang lancar berupa kewajiban segera, tabungan dan deposito sebesar Rp.53.709.446 ribu.

b. Loan To Deposits Ratio (LDR) yang merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima bank adalah sebesar 75,51%, dimana kredit yang diberikan sebesar Rp.51.973.812 ribu dan dana yang diterima bank sebesar Rp.68.831.497 ribu. Sedangkan menurut POJK terbaru bahwa perhitungan LDR untuk dana yang diterima bank hanya menghitung DPK murni Tabungan dan Deposito, sehingga DPK bank sebesar Rp.53.525.415 ribu, mendapatkan rasio LDR sebesar 97,10%.

Apabila dilihat dari rasio LDR sebesar 75,51%, masih ada ruang bagi bank untuk mengoptimalkan dana yang ada untuk disalurkan kedalam bentuk kredit. Sehingga penyaluran dana ini hasilnya akan dapat dipetik secara optimal pada semester I tahun 2026.

g. PENERAPAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO :

Sesuai dengan peraturan OJK nomor 4/POJK.03/2015 yang telah disempurnakan dengan POJK nomor 9/POJK.03/2024 tentang penerapan tata kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang mewajibkan setiap BPR menerapkan Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Penerapan tata kelola ini paling sedikit harus diwujudkan dalam bentuk :

1. Aspek pemegang saham
2. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi
3. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris
4. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi komite dan Pejabat Eksekutif.
5. Penanganan benturan kepentingan
6. Penerapan fungsi kepatuhan, audit intern dan audit eksternal
7. Penerapan manajemen risiko dan penerapan strategi anti fraud termasuk sistem pengendalian intern
8. Batas maksimum pemberian kredit (BMPK)
9. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi
- .
10. Rencana bisnis Bank.

Sampai dengan akhir Desember 2025 Bank Sadhu Artha telah menerapkan tata kelola disetiap jenjang organisasi yang mengacu kepada 10 (sepuluh) poin diatas, secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :



a. Pemenuhan Struktur Organisasi.

sesuai dengan POJK atau SEOJK terbaru Pada Semester II tahun 2025 bank belum dapat memenuhi seluruh bagian yang ada dalam struktur organisasi mengingat di struktur pengurus belum lengkap yaitu masih kurang 1 anggota komisaris.

b. Penerapan Tata Kelola.

Pemisahan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi antara Direktur Utama dan Direktur sudah dilakukan dengan jelas dimana Direktur Utama fokus untuk menangani bisnis dibidang marketing terutama untuk pemasaran kredit, penggalangan dana masyarakat dan operasional serta pengadaan barang dan jasa, sedangkan Direktur membawahi fungsi kepatuhan dan manajemen risiko. Pembagian tugas dan tanggung jawab di masing-masing bagian dibantu oleh Pejabat Eksekutif (PE).

Bank telah berusaha menerapkan Tata Kelola disetiap kegiatan disetiap jenjang organisasi dengan memaksimalkan peran masing-masing PE dan seluruh staf yang ada.

c. Kebijakan dan Sistem Operasional Prosedur (SOP) Tata Kelola.

Untuk memenuhi ke 10 (sepuluh) poin diatas Bank Sadhu Artha telah memiliki SOP tentang Pedoman dan Tata tertib Kerja Direksi, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, SOP tentang Penanganan Benturan Kepentingan, SOP Operasional Perkreditan, Tabungan dan Deposito, penerapan fungsi kepatuhan, audit intern dan yang lainnya. SOP tersebut telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan telah dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan.

Namun demikian masih diperlukan adanya penyempurnaan dan penyesuaian SOP agar sesuai dengan POJK atau SEOJK terbaru.

d. Penerapan Manajemen Risiko.

Mengacu pada peraturan OJK nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR dan surat edarannya Nomor 1/SEOJK.03/2019 dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bank Sadhu Artha telah memiliki Kebijakan dan Prosedur tentang penerapan manajemen risiko dan penerapan serta penetapan limit dan toleransi risiko.
2. Dalam pelaksanaannya Direksi telah melakukan identifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang diperkirakan akan muncul terhadap setiap keputusan yang diambilnya.
3. Untuk melakukan penilaian, Direksi telah membuat laporan tentang hasil penilaian profil risiko.



h. EVALUASI PELAKSANAAN KEBIJAKAN PERKREDITAN DAN PROSEDUR PERKREDITAN (PKPB):

1. Penerapan Prinsip-Prinsip Kehati-hatian.

Dengan telah resminya pandemi Covid-19 dinyatakan berakhir, kegiatan perekonomian sudah mulai menggeliat dan beraktivitas kembali terutama untuk sektor pariwisata yang menjadi tumpuan perekonomian Bali. Aktivitas dunia usaha mulai memerlukan permodalan untuk mulai bekerja, sehingga mereka akan datang ke BPR untuk meminjam kredit. Para calon debitur ini ada yang merupakan binaan dari BPR lain ada juga yang menjadi debitur di banyak Bank. Sehingga untuk melakukan penilaian terhadap calon debitur ini mutlak harus diterapkan prinsip kehati-hatian dan harus dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan. Dalam menerapkan prinsip kehati-hatian Direksi telah menerapkan prinsip 5 C, yang didalamnya antara lain menyangkut masalah karakter, kemampuan usaha, permodalan dan kondisi ekonomi saat ini. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan On The Spot (OTS) ke rumah dan ke tempat usaha serta tempat agunan calon debitur, juga dilakukan pengecekan dengan menggunakan bantuan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dari OJK.

Hasil analisis calon debitur dituangkan kedalam dokumen berupa proposal pemberian kredit yang kemudian diputuskan melalui rapat komite kredit yang terdiri dari Direktur Utama, PE bagian kredit dan AO. Untuk memastikan terpenuhinya kepatuhan terhadap SOP dan peraturan perundang-undangan, sebelum diputuskan, persetujuan kredit juga dikaji oleh PE Kepatuhan dan ManRisk. Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap perkreditan ini, Dewan Komisaris melalui PE Audit Internal melakukan review terhadap keputusan pemberian kredit ini.

2. Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Perhitungan Penyisihan Penilaian Kualitas Aktiva (PPKA) :

Bank Sadhu Artha pada akhir Desember 2025 membentuk CKPN dan menghitung PPKA sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu ketentuan dalam peraturan OJK nomor 1/POJK.03/2024 tentang Kualitas Aset BPR. Pembentukan Penyisihan Penilaian Aset BPR yang terdiri dari PPKA umum dan PPKA khusus.

CKPN yang dibentuk sampai dengan akhir Desember 2025 sebesar Rp.515.167.226,- sedangkan PPKA yang dihitung sampai dengan akhir Desember 2025 sebesar Rp.600.467.039,- Terdapat selisih perhitungan antara CKPN dan PPKA tersebut sebesar Rp.85.299.813,- Dimana selisih ini berpotensi mengurangi modal inti dalam perhitungan KPMM (CAR).

3. Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPK) :

Sampai dengan akhir Desember 2025, Bank Sadhu Artha dalam menyalurkan dana, baik dalam bentuk kredit maupun penempatan pada bank lain telah sesuai dengan ketentuan tentang BMPK. Tidak terdapat pelanggaran BMPK ataupun pelampauan BMPK.



4. Pemberian Kredit Kepada Pihak Terkait dengan Bank dan Kepada Debitur Grup :

Sampai dengan akhir Desember 2025, bank telah memberikan kredit kepada pihak terkait, namun tidak ada memberikan kredit kepada debitur grup. Terdapat 2 (dua) debitur pihak terkait dengan total baki debit sebesar Rp.373.748.800,- Proses pemberian pinjaman ini telah mengikuti SOP dan telah sesuai dengan POJK 23/ POJK.03/2022 tentang BMPK, dimana pinjaman ini tidak melanggar BMPK ataupun tidak melampaui BMPK serta telah mendapatkan persetujuan dari salah satu anggota Direksi dan persetujuan Komisaris.

i. EVALUASI TENTANG PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG, PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUNAH MASSAL (APU PPT DAN PPPSPM) :

Pengawasan atas penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme serta Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemunah Massal (APU PPT dan PPPSPM) telah dilakukan. Dimana Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur program APU PPT dan telah diperbaharui setelah terbitnya POJK nomor 8 tahun 2023 tentang APU PPT dan PPPSPM dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan telah dilaporkan kepada OJK.

Bank juga telah mengadakan pendidikan dan pelatihan tentang APU PPT ini dengan mengikutsertakan seluruh karyawan dan pengurus pada awal April 2025.

a. Rencana dan realisasi pengkinian data nasabah :

Rencana pengkinian data nasabah telah dilaksanakan pada Semester II 2025, adalah menghapus data CIF sebanyak 2355 CIF kosong, dimana umumnya nasabah mencantumkan alamat secara umum seperti Kediri Tabanan tanpa penjelasan lainnya, demikian pula untuk saldo dominan kosong, sehingga CIF tersebut dihapus dengan dibuatkan berita acara penghapusan. Kendala lainnya yang dihadapi seringkali nasabah belum merespon saat dihubungi via telpon, sehingga memerlukan kunjungan ke rumah atau ke tempat usaha untuk bertemu secara langsung. Diharapkan setelah penghapusan ini dapat meringankan beban pelaporan kepada pihak terkait, serta fokus untuk mengkinikan data CIF yang masih aktif saja.

b. Kelengkapan pengisian data master nasabah :

Sesuai dengan laporan yang disampaikan oleh PIC, hal tersebut telah dilaksanakan oleh bagian terkait, melalui pemeriksaan spesimen dan formulir data nasabah yang diperlukan dalam verifikasi program APU-PPT dan PPPSPM.

c. Kebenaran penetapan profil risiko masing-masing nasabah :



Telah dilaksanakan oleh bagian terkait. Sesuai dengan laporan yang disampaikan oleh PIC untuk program APU- PPT dan PPPSPM pengecekan dan penetapan profil data nasabah dilaksanakan oleh CS menggunakan informasi yang tersedia pada formulir dan informasi tambahan dari wawancara bersama kolektor.

j. REALISASI terhadap rencana penambahan modal disetor.

Dalam rencana bisnis bank tahun 2025, Bank Sadhu Artha tidak merencanakan penambahan modal disetor, mengingat ratio modal minimum dengan perhitungan KPMM yang telah disebutkan diatas menunjukkan angka sebesar 29,91% dari rasio yang ditetapkan oleh peraturan OJK sebesar 15%. Sehingga Bank Sadhu Artha dalam tahun 2025 ini tidak melakukan penambahan modal disetor.

k. Realisasi terhadap perluasan jaringan kantor dan pengembangan Sumber Daya Manusia.

Dalam rencana bisnis bank tahun 2025, Direksi tidak merencanakan perluasan jaringan kantor. Mengingat Bank Sadhu Artha masih fokus untuk berkembang di wilayah Gianyar, dan wilayah kabupaten sekitarnya, maka operasional bank cukup dilakukan di kantor yang ada sekarang.

Terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia dan penyempurnaan sistem pelayanan, selama semester II tahun 2025, Direksi telah melakukan pengisian terhadap posisi PE AI (Audit Internal) dan petugas IT yang mengundurkan diri serta telah merencanakan dan melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi direksi dan karyawan.

Pendidikan dan Pelatihan :

Sampai dengan akhir Desember 2025 bank telah mengeluarkan biaya pendidikan sebesar Rp.132.241.757,- atau sebesar 116,60% dari target yang ditetapkan sebesar Rp.113.417.764,- Biaya ini digunakan untuk melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan dan Direksi, seperti pelatihan penerapan SAKEP, pelatihan legal dan perkreditan, biaya survaelen untuk perpanjangan sertifikasi Direksi, pelatihan APU PPT dan PPPSPM, yang diikuti oleh seluruh karyawan, pelatihan peningkatan Skill Marketing And Sales, pelatihan strategi anti fraud, kredit scoring, pelatihan peningkatan etos kerja dengan hati bersyukur, Perlindungan konsumen, perhitungan TKS Bank, dan pelatihan lainnya.

l. Evaluasi Pelaksanaan Prosedur Integritas Pelaporan Keuangan Bank untuk Semester II 2025 :

Sesuai dengan POJK nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank,



Dewan Komisaris PT. BPR Sadhu Artha (Bank) melakukan Evaluasi terhadap pelaksanaannya untuk semester II 2025 :

Dewan Komisaris telah melakukan pemantuan dan memastikan kebenaran, keakuratan dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan dan melakukan evaluasi dengan kesimpulan :

1. BPR Sadhu Artha telah menyampaikan Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dan telah mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.
2. Tidak terdapat manipulasi Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan Bank.
3. Laporan Keuangan Bank telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan
4. Informasi keuangan dan / atau Laporan Keuangan Bank telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

II. Kendala yang dihadapi Bank Sadhu Artha yang dapat mengganggu kelancaran operasional Bank dan upaya untuk mengatasinya.

Sampai dengan akhir Desember 2025, pengawasan yang kami lakukan secara langsung dan intensif. Dalam pengawasan tersebut Dewan Komisaris tidak menemukan kendala yang berarti yang dihadapi Bank selain yang sudah dijelaskan sebelumnya. Selama ini tidak ditemukan adanya penyimpangan dan/atau operasional yang bersifat serius dan/atau yang patut diduga mengandung unsur tindak pidana dengan menggunakan Bank Sadhu Artha sebagai sarana atau sasaran. Komisaris tidak menemukan adanya praktek- praktek yang menjurus pada ancaman kehidupan Bank. Core Banking System dari USSI sangat memadai dalam mendukung operasional harian Bank. Alur kerja pembukuan telah mengikuti sistem akuntansi perbankan yang ada, sistem pengarsipan dan dokumen penunjang operasional harian telah tertata dengan rapi sehingga memudahkan kami untuk mengetahui secara dini penyimpangan yang terjadi, dan didukung kunjungan rutin kami secara langsung ke kantor Bank Sadhu Artha dan juga efektifnya pengawasan yang dilakukan oleh PE Audit Intern.

Direksi telah bekerja sesuai tata kelola seperti yang diamanatkan oleh Peraturan OJK nomor 4/POJK.03/2015 yang telah disempurnakan dengan POJK nomor 9/POJK.03/2024 tentang penerapan tata kelola di BPR. Demikian pula Direksi telah bekerja sesuai dengan Sistem Operasional dan Prosedur (SOP) dan SK Direksi yang telah digariskan selama ini.

III. Pokok-pokok hasil pengawasan selama 6 (enam) bulan

Dalam upaya pengawasan terhadap operasional BPR, tugas pengawasan hal-hal yang bersifat rutin seperti pengecekan pembukuan, hal-hal administrasi, kelengkapan dokumen kredit dan lainnya dilakukan secara intensif **oleh PE Audit Intern**. Untuk mengawasi rencana strategis pencapaian target dan kondisi bank secara keseluruhan dilakukan oleh Dewan Komisaris.



Mengenai hasil pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris baik berupa saran, temuan ataupun rekomendasi, serta evaluasi pencapaian target kerja dilakukan secara triwulanan, disampaikan kepada Direksi untuk kemudian ditindak-lanjuti dan dilakukan perubahan dan perbaikan.

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja seluruh karyawan Bank Sadhu Artha, Dewan Komisaris sampai dengan akhir Desember 2025, secara rutin mengikuti rapat yang diinisiasi oleh direksi setiap bulan untuk membahas berbagai permasalahan yang ada dalam operasional BPR. Selain membahas permasalahan, Dewan Komisaris juga memberi masukan dan informasi tambahan kepada PE dan Direksi yang meliputi perkembangan peraturan yang diterapkan oleh otoritas dan isu lainnya. Hal penting lainnya adalah upaya-upaya dalam menindak lanjuti hasil pemeriksaan Kantor Akuntan Publik dan Otoritas Jasa Keuangan yang dilakukan pada bulan Mei 2025.

Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sesuai dengan yang dipersyaratkan yaitu minimal 1 (satu) kali dalam tiga bulan, seperti disebutkan diatas.

Dewan Komisaris juga Meminta Direksi dan seluruh staf untuk bekerja dan berusaha untuk mencapai target anggaran semester II tahun 2025, melalui evaluasi pencapaian target bisnis secara triwulanan yaitu untuk triwulan III dan triwulan IV 2025. Sehingga melalui evaluasi tersebut dapat dilihat kinerja bank secara keseluruhan dan upaya perbaikan yang perlu dilakukan untuk triwulan berikutnya sehingga apa yang telah ditargetkan dapat tercapai dengan baik.

Melihat dari pencapaian target bisnis seperti yang telah disampaikan diatas, dimana pencapaian penyaluran kredit dapat dicapai sebesar 119,48%, dengan LDR sebesar 97,10 % dan NPL sebesar 3,74% (tiga koma tujuh empat) persen, serta pencapaian aset sebesar 124,43% dengan peningkatan aset sebesar 39,97% dari tahun sebelumnya, sebagaimana pula telah disinggung dalam rapat evaluasi triwulan II dan IV tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa target kerja yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Mengingat kredit adalah sumber pendapatan utama bank, dewan komisaris mengharapkan direksi dapat mempertahankan dan menurunkan pencapaian NPL ini dengan memonitor penambahan kredit dengan kualitas DPK agar kualitasnya tidak memburuk dan menurun menjadi KL atau D dan M. Dewan Komisaris mengharapkan perlunya melibatkan seluruh karyawan untuk memantau kelancaran kredit yang telah disalurkan, agar sedini mungkin dapat diketahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi debitur, sehingga pelunasan angsuran kredit tidak terganggu setiap bulannya.

Pencapaian target usaha oleh PT. BPR Sadhu Artha, seperti yang telah diuraikan diatas, adalah hasil kerja keras, semangat dan kerja sama Direksi, PE dan seluruh stafnya, namun masih terdapat masalah-masalah yang perlu dipecahkan terutama untuk mengantisipasi memburuknya kredit DPK, yang jumlahnya mengalami peningkatan setiap bulannya. Begitu pula dengan kredit dengan tunggakan harian agar kualitasnya tidak sampai menurun.



Untuk itu Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kinerja yang telah dicapai. Terima kasih juga atas ketaatan dalam menerapkan tata kelola serta mematuhi SOP yang telah digariskan selama ini. Hasil usaha ini juga merupakan bagian dari pembinaan dan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan KR 8 Bali Nusra. Kami selaku Dewan Komisaris sangat mengharapkan pembinaan dan pengawasan dapat terus berlanjut dan dapat ditingkatkan, demi sempurnanya kinerja Bank Sadhu Artha dimasa yang akan datang. Untuk itu semua, kami atas nama Dewan Komisaris PT. BPR Sadhu Artha dan atas nama pribadi mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang baik yang telah terbina selama ini.

Bersama ini pula kami Dewan Komisaris menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan kami yang tentunya tidak kami sengaja.

Demikian laporan ini kami sampaikan semoga bermanfaat untuk kemajuan PT. BPR Sadhu Artha pada khususnya dan industri BPR pada umumnya.

PT. BPR Sadhu Artha

Dewan Komisaris



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	Pande Ketut Tamara Ardhanareswari,S.Hub.Int,M.M.
	Alamat	Jl. Pulau Maluku II/I No. 1, Pekambangan. Kel Dauh Puri. Kec Denpasar Barat
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	07 Oktober 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	07 Oktober 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	Akte No 4 Tahun 2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	07 oktober 2024
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	24 April 2024
	Nama Lembaga Pendidikan	Binus University
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Audit Penerapan Tata Kelola Dan Fungsi Kepatuhan
	Tanggal Pelatihan	30 Maret 2022
	Lembaga Penyelenggara	MIC
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 Oktober 2026



2.	Nama	Ir. I Komang Ginarsa
	Alamat	JL. BATU INTAN II/47 BATUBULAN, SUKAWATI GIANYAR
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	07 Desember 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	07 Desember 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	Akta No.3 TH. 2021
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	09 Desember 2021
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	02 Februari 1990
	Nama Lembaga Pendidikan	Udayana Universitas
	Pendidikan Non Formal Terakhir	TRAINING OF TRAINER METODOLOGY
	Tanggal Pelatihan	20 April 2019
	Lembaga Penyelenggara	BNSP DAN CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	28 Desember 2025



3.	Nama	I Ketut Sudarsa,S.E.
	Alamat	Jl.Tukad pancoran Gang IV/G No. 24 panjer Denpasar
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	3 Januari 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	3 Januari 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	No 4 Tahun 2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	3 Januari 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	1986
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Udaya
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Outlook Ekonomi 2018 dan Evalusi Kinerja BPR/BPRS 2017
	Tanggal Pelatihan	2017
	Lembaga Penyelenggara	bank Indonesia
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tidak
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	2017

**2. Data Pejabat Eksekutif**

1.	Nama	I GUSTI AGUNG AYU RATIH KARTINININGRUM, S.T.
	Alamat	BANJAR MUDITA, DESA SUKAWATI KEC. SUKAWATI KAB. GIANYAR
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	21 September 2021
	Surat Pengangkatan No.	S-371/KR.0812/2021
	Surat Pengangkatan Tanggal	21 September 2021
	2.	Nama
Alamat		BR. BENGKEL KAWAN, DESA KEDIRI KABUPATEN TABANAN
Jabatan		Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat		12 November 2015
Surat Pengangkatan No.		S-84/KR.0812/2017
Surat Pengangkatan Tanggal		15 Juli 2017
3.		Nama
	Alamat	BR. LEBIH BETEN KELOD, DESA LEBIH KECAMATAN GIANYAR, DESA GIANYAR
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	28 September 2020
	Surat Pengangkatan No.	S-296/KR.0812/2020
	Surat Pengangkatan Tanggal	06 Oktober 2020
	4.	Nama
Alamat		BR. DINAS BELULUK, TABANAN
Jabatan		Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat		04 April 2016
Surat Pengangkatan No.		S-371/KR.0812/2021
Surat Pengangkatan Tanggal		21 September 2021



5.	Nama	NI KADEK DESY WIKANTARI, S.E.
	Alamat	BR. LEBIH DUUR KAJA, DESA LEBIH KEC. GIANYAR, KAB. GIANYAR
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT PPPSPM
	Tanggal Mulai Menjabat	19 Desember 2024
	Surat Pengangkatan No.	26/BPR-SA/DIR/XII/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	19 Desember 2024



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	Ir. I Gede Wijaya Pande
	Alamat	JL. PULAU MALUKU II/I NO. 1 BR/LINGK. PEKAMBINGAN DS. DAUH PURI KEC. DENPASAR BARAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1000000000
	Persentase Kepemilikan	76.92%
2.	Nama	I Made Gede Suweta, S.H., M.Kn.
	Alamat	JL. NGURAH RAI LINGKUNGAN BENDUL SEMARAPURA TENGAH, KLUNGKUNG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp250000000
	Persentase Kepemilikan	19.23%
3.	Nama	Putu Virgatha Cintya Dewi, S.T., M.M.
	Alamat	APARTEMENT TAMAN RASUNA UNIT 0929C, RT 002/RW 010, MENTENG ATAS SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp50000000
	Persentase Kepemilikan	3.85%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	Ir. I Gede Wijaya Pande
2.	Nama Ultimate Shareholder	I Made Gede Suweta, S.H., M.Kn.
3.	Nama Ultimate Shareholder	Putu Virgatha Cintya Dewi, S.T., M.M.



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	6
Tanggal akta pendirian	01 Juni 1989
Tanggal mulai beroperasi	25 April 1990
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	4
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	08 Januari 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH 01.09-0017359
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	17 Januari 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Jl. By Pass Ida Bagus Mantra, Desa Saba, Kecamatan Blahbatuh, Kab. Gianyar

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP Dwi Haryadi Nugraha & Rekan



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	8.415.621
Beban Operasional	7.210.220
Pendapatan Non Operasional	2.330
Beban Non Operasional	56.948
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.150.783
Taksiran Pajak Penghasilan	312.251
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	967.425

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	14.604.459	-	-	-	-	14.604.459
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	44.154.303	5.878.118	736.390	-	1.205.000	51.973.812



Jumlah Aset Produktif	58.758.763	5.878.118	736.390	-	1.205.000	66.578.271
------------------------------	-------------------	------------------	----------------	----------	------------------	-------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	28,26
Rasio Cadangan terhadap PPKA	85,71
NPL Neto	3,05
NPL Gross	3,74
Return on Assets (ROA)	1,93
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85,68
Net Interest Margin (NIM)	9,35
Loan to Deposit Ratio (LDR)	95,09
Cash Ratio	19,89

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	3,74
NPL Neto (%)	3,05

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Per 31 Desember 2025, terdapat 4 debitur NPL dengan rincian :

- Kolektibilitas Kurang Lancar : Rp. 736.390.250 / 2 debitur
- Kolektibilitas Macet : Rp. 1.205.000.000 / 2 debitur

Penyebab utama khususnya debitur dengan kolektibilitas macet, adalah karena usaha sudah tidak berjalan sebagai akibat dampak covid yang tidak bisa dipulihkan. Upaya-upaya persuasif dan soft collection selalau dikedepankan, seperti pemberian kesempatan restrukturisasi sudah dilakukan, namun ketika debitur sudah termasuk gagal dalam assessment, maka penyelesaian kredit bermasalah dilanjutkan dengan mekanisme dengan standar yang berlaku.

Langkah Penyelesaian:

Langkah penyelesaian NPL yang dilakukan pada dasarnya mengacu pada matrik (Kemampuan dan Kemauan Bayar) debitur, dengan tetap, mengutamakan penyelesaian secara kekeluargaan, sebelum menempuh penyelesaian melalui jalur litigasi. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu debitur harus diselesaikan melalui jalur litigasi, yang saat ini sedang berproses. Pilihan penyelesaian melalui jalur litigasi selalu diupayakan seminimal mungkin mengingat cara penyelesaian ini memerlukan biaya, waktu yang relatif lama serta



proses kompleks.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Perkembangan usaha yang cukup signifikan tercermin pada pertumbuhan kredit yang lebih tinggi dari pada pertumbuhan industri. Momentum pertumbuhan yang sama seperti tahun 2024, di mana pendekatan pasar dengan pelayanan yang lebih *smart*, terutama dalam mengoptimalkan potensi debitur existing, dengan merespon tingkat suku bunga pasar yang persaingannya sudah sangat ketat.

Perubahan Penting Lain

Sejauh ini tidak ada perubahan penting yang mendasar yang mempengaruhi operasional BPR.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Regional Bali tahun 2025 menunjukkan kondisi yang cukup stabil, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi regional Bali tercapai di angka 5,82 %, di atas mencapai nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,11% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%-5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk PT. BPR. Sadhu Artha, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%- 12%** , sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh PT. BPR. Sadhu Artha untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Strategi

Guna mendukung terwujudnya visi dan misi BPR Sadhu Artha, khususnya dalam hal upaya pencapaian rencana bisnis tahun 2025 maka beberapa hal yang telah diupayakan adalah :

Langkah-langkah strategis yang dilakukan adalah :

a. Melakukan konsolidasi ke dalam guna memperkuat posisi tim guna terciptanya iklim kerja dan team work yang kondusif dalam menghadapi persaingan, melalui peningkatan kompetensi SDM.



- b. Melakukan pendekatan persuasive kepada nasabah eksis guna mengoptimalkan potensi yang dimiliki, baik dari sisi funding maupun lending,
- c. Mengupayakan perbaikan komposisi dana pihak ketiga
- d. Maintain account yang ketat, guna meminimalkan terjadinya pemburukan kolektibilitas portofolio

Kebijakan Manajemen

Berdasarkan kondisi yang ada saat ini berapa kebijakan manajemen yang menjadi fokus perhatian adalah :

1. Penguatan Permodalan

Kebijakan yang diambil adalah :

- a. Memonitor kondisi CAR agar tetap terjaga minimal 12 %
- b. Menjaga tingkat efisiensi pengelolaan biaya, sehingga rasio BOPO tetap terkontrol dalam persentase yang sehat, guna mendukung progres pemupukan laba tetap positif dalam rangka memperkuat permodalan.

2. Penguatan Likuiditas

Kebijakan yang diambil adalah :

- a. Mempertahankan Cash Ratio minimal 20%, sebagai antisipasi kecukupan likuiditas terhadap kemungkinan penarikan dana terutama yang bersumber dari deposito (25 deposito) terbesar.
- b. Mengatur kebutuhan likuiditas seefisien mungkin namun tetap terkendali dengan baik dalam rangka memenuhi kewajiban jangka pendek, sebagai antisipasi terhadap gejolak risiko likuiditas.
- c. Memonitoring rasio LDR yang ideal, ekspansi kredit lebih prudent.
- d. Menjalin kemitraan dengan BPR lain dalam hal penempatan dana antar bank.

3. Penguatan Struktur dana dan Peningkatan Penyaluran Pinjaman

Dalam upaya penguatan struktur dana dan peningkatan penyaluran pinjaman, kebijakan yang dilakukan adalah :

- a. Mendorong perbaikan komposisi dana pihak ketiga, terutama pertumbuhan tabungan dengan harapan biaya dana menjadi lebih rendah. Upaya yang telah dilakukan adalah melalui perbaikan skema insentif atas pencapaian pertumbuhan tabungan.
- b. Mengevaluasi produk dana yang ada, sehingga lebih kompetitif.
- c. Mempertahankan system pelayanan yang mengedepankan kecepatan dalam memberikan service dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian.
- d. Mengoptimalkan potensi top up debitur eksis yang memiliki track record pembayaran bagus, prioritas pembiayaan pada debitur pada sektor ekonomi yang secara langsung tidak terdampak pandemic covid-19 secara signifikan.
- e. Melakukan penetrasi pasar yang lebih luas namun dalam jangkauan operasional yang efektif



dan efisien.

4 Perbaikan Kualitas Aktiva Produktif

a. Melakukan pendekatan secara persuasif dan memonitor perkembangan usaha debitur bermasalah, sehingga dapat dicarikan solusi atas permasalahan yang ada, yang pada akhirnya menjadi acuan dalam rangka upaya-upaya yang akan dilakukan yaitu penyelamatan atau penyelesaian kredit

c. Mendorong dan mengupayakan percepatan penyelesaian AYDA.

d. Melakukan perbaikan inisiasi kredit, serta melakukan pembatasan pembiayaan pada sektor usaha yang rentan terhadap risiko.

5 Peningkatan Kompetensi SDM

Kebijakan yang diambil, adalah :

a. Mengikutsertakan SDM, dalam berbagai kegiatan sosialisasi dan pelatihan, sesuai prioritas kebutuhan.

b. Sepanjang tahun 2025, Pendidikan dan Pelatihan sudah berjalan normal baik secara daring maupun tatap muka, yang diselenggarakan oleh OJK, Perbarindo, dan lembaga Pendidikan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

c. Mengikutkan SDM dalam acara keagamaan guna meningkatkan spiritual sebagai bagian dari upaya penguatan integritas dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

6 Perbaikan Kesejahteraan SDM, sepanjang tahun 2025, BPR Sadhu Artha berkomitmen untuk terus meningkatkan kesejahteraan SDM melalui penyesuaian upah sebagai bentuk penghargaan atas kinerja, serta menjaga keberlanjutan kontribusi dengan meretensi karyawan berpotensi, dengan tetap masih mengikuti kebijakan sebelumnya.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

BPR Sadhu Artha sebagai salah satu jenis bank yang memberikan jasa intermediasi keuangan terutama kepada usaha mikro kecil dan menengah, sudah pasti dalam pelaksanaan kegiatannya berpotensi menghadapi risiko. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penerapan manajemen risiko, bagi BPR merupakan suatu kebutuhan namun tetap mempertimbangkan kondisi BPR dilihat dari : permodalan, skala usaha, jaringan kantor dan kompleksitas produk dan layanan yang diberikan. Mengacu kepada POJK. No. 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat, maka pelaksanaan manajemen risiko yang dijalankan di BPR Sadhu Artha, adalah sebagai berikut :

1. Telah membentuk Unit Kerja Manajemen Risiko, yang dalam hal ini masih merangkap Fungsi Kepatuhan.

2. Melakukan sosialisasi SOP Manajemen Risiko, dalam rangka menumbuhkan budaya sadar risiko di setiap unit kerja.

3. Menyusun profile risiko, untuk Risiko Kredit, di mana sesuai ketentuan regulasi, BPR Sadhu Artha tahun 2025 sudah diwajibkan menerapkan dan menyusun empat profile risiko yaitu :



a. Risiko Kredit

Risiko kerugian akibat kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya dan risiko konsentrasi kredit

Upaya-upaya yang dilakukan adalah :

- 1) Menetapkan target Non Performing Loan (NPL), dengan batas maksimal sesuai dengan ketentuan di bawah 5 %.
- 2) Melakukan perbaikan inisiasi dan analisis terhadap kemampuan membayar debitur.
- 3) Menghindari pembiayaan kepada debitur yang rentan terhadap risiko.
- 4) Memperbaiki inisiasi kredit, sehingga dapat lebih dini mengidentifikasi kemungkinan risiko yang akan terjadi.

b. Risiko Operasional

Risiko yang terjadi akibat ketidakcukupan dan atau berfungsinya proses internal, kesalahan manusia (SDM) kegagalan system dan atau kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

Secara umum yang dilakukan adalah :

- 1) Melakukan fungsi dual custody dalam hal pengamanan aset bank.
- 2) Menjalankan fungsi dual control dalam hal melakukan eksekusi transaksi, serta meminimalisasi terjadinya human error.
- 3) Menjalankan SOP terkait kegiatan operasional di seluruh unit kerja.
- 4) Terus meningkatkan kompetensi SDM terkait melalui pelatihan-pelatihan.

c. Risiko Kepatuhan

Risiko akibat bank tidak mematuhi dan atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Risiko kepatuhan dapat bersumber antara lain oleh perilaku hukum, yang meliputi kesengajaan, kelalaian dan dapat dipertanggungjawabkan, perilaku keorganisasian yang dipengaruhi oleh faktor profil bisnis, ekonomi, psikologi dan sosiologi.

Pengendalian Risiko Strategi pengendalian risiko antara lain :

- 1) Mengoptimalkan peranan masing-masing unit kerja dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya.
- 2) Mengoptimalkan fungsi pengawasan Komisaris dan Direksi dalam system pengendalian risiko.
- 3) Menyusun rencana kerja tahunan (RBB) yang dipakai acuan dalam pelaksanaan operasional
- 4) Menetapkan suku bunga maksimal, untuk produk dana maksimal sebesar penjaminan LPS
- 5) Menetapkan suku bunga kredit berdasarkan perhitungan base lending rate.
- 6) Melakukan control agar tersedia likuiditas yang cukup.
- 7) Menentukan limit transaksi di unit operasional, maupun perkreditan.



- 8) Mengefektifkan peranan Komite Kredit dalam pengambilan keputusan kredit.
- 9) Melaksanakan fungsi dual custody dan dual control secara konsisten serta fungsi pelaksanaan fungsi audit intern secara independen.
- 10) Melakukan fungsi pengawasan mulai unit kerja terbawah sesuai fungsi masing-masing, untuk menumbuhkan budaya sadar risiko di masing-masing unit kerja, bahwa seluruh SDM adalah sebagai pencetus risiko.
- 11) Menerapkan system dan Prosedur sesuai ketentuan yang berlaku.
- 12) Melakukan kampanye sadar risiko, bahwa SDM adalah sebagai pencetus risiko.

d. Risiko Likuiditas

Adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan atau dari asset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan.

Masalah likuiditas merupakan permasalahan yang sangat krusial, yang sangat rentan mendorong terjadi risiko lainnya seperti risiko reputasi. Namun sepanjang tahun 2025 isu likuiditas tidak sampai terjadi, di mana BPR Sadhu Artha, sudah mengantisipasi dengan menyiapkan cadangan likuiditas yang cukup.

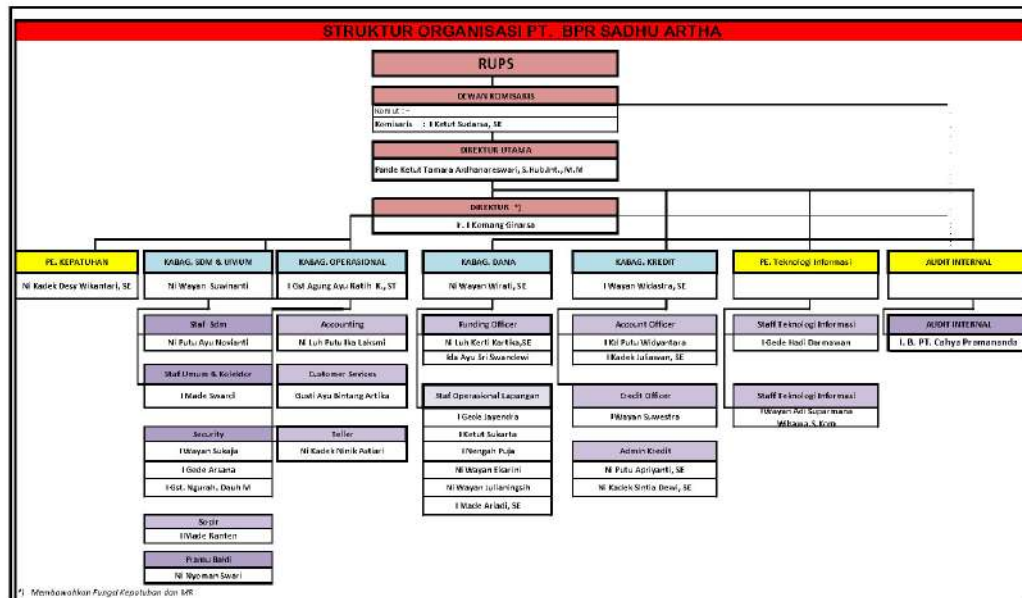
Pengendalian risiko yang dilakukan

- 1) Menyediakan alat likuid yang memadai dalam bentuk current asset di bank umum yang setiap saat dapat dilakukan pencairan.
- 2) Mengoptimalkan penghimpunan dana pihak ketiga khususnya yang berbiaya rendah, sehingga arus kas likuiditas tetap berjalan dengan normal.
- 3) Menjaga hubungan baik dengan sesama PJK dalam hal kerja sama penempatan dana antar bank guna menanggulangi masalah likuiditas apabila terjadi.



3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur organisasi terakhir dirubah tanggal AYU DAN GUS PRAM MULAI BEKERJA.

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Umum
	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tabungan dengan prinsip konvensional, yang aktivitas setoran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas dibuka. 2. Setoran dan penarikan dapat dilakukan melalui Teller atau melalui layanan IBS Branchless melalui petugas dinas luas BPR. 3. Bukti kepesertaan nasabah, BPR menerbitkan Buku Tabungan.



		4. Setoran Awal Rp. 50.000,- 5. Saldo Minimum Rp. 15.000,- 6. Biaya Administrasi Bulanan Rp. 1.000,- 7. Biaya Penutupan Rekening Rp. 15.000,- 8. Administrasi rekening pasif/ dormant Rp. 3.000,- 9. Pengenaan pajak 20% dari bunga jika total saldo simpanan 1 (satu) CIF diatas Rp. 7.500.000,-
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Berjangka SICANTIK
	Uraian	<p>Merupakan Tabungan Program Sicantik yang dirancang untuk jangka waktu tertentu, setoran dilakukan secara rutin setiap bulan, bunga diperhitungkan secara bunga berbunga selama jangka waktu yang dipilih. Penarikan dana hanya dapat dilakukan pada saat berakhirnya jangka waktu. Atas kepesertaan Nasabah, bank menerbitkan Bilyet Tabungan Berjangka.</p> <p>1. Setoran Awal Rp. 50.000,-/kelipatan 2. Jangka Waktu 6 bulan - 72 bulan 3. Penutupan Rekening Rp. 7.000,- 4. Pengenaan pajak 20% dari bunga jika total saldo simpanan 1 (satu) CIF diatas Rp. 7.500.000,- 5. Pinalty pencairan sebelum jatuh tempo JT <1 th : 3% dari saldo, JT 1-3th : 5% dari saldo</p>
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan SIBUJANG
	Uraian	<p>Merupakan Tabungan yang memberikan manfaat kepada nasabah dari sisi perhitungan bunga yang akan didapatkan, di masa bunga diperhitungkan berdasarkan perhitungan tier saldo yang dimiliki.</p> <p>1. Setoran awal minimal Rp. 100.000,- 2. Saldo Minimum Rp. 15.000,- 3. Biaya Administrasi Bulanan Rp. 1.000,- 4. Biaya Penutupan Rekening Rp. 15.000,-</p>



		<p>5. Administrasi rekening pasif/ dormant Rp. 3000,-</p> <p>6. Pengenaan pajak 20% dari bunga jika total saldo simpanan 1 (satu) CIF diatas Rp. 7.500.000,-</p> <p>Penarikan dapat dilakukan sewaktu- waktu setiap hari kerja, Bunga diperhitungkan berdasarkan tier saldo dihitung harian, dengan tingkat suku bunga setara bunga deposito tergantung besaran saldo tabungan.</p>
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Arisan
	Uraian	<p>1. Tabungan dengan prinsip setoran bulanan, dalam jangka waktu tertentu, dengan jumlah setoran tetap setiap bulan, dikelompokkan dalam satu grup dengan jumlah tertentu dalam satu periode.</p> <p>2. Tabungan tidak dapat ditarik sebelum jangka waktu berakhir.</p> <p>3. Tidak melakukan setoran lagi bila sudah memenangkan hadiah undian bulanan.</p> <p>4. Bukti kepesertaan nasabah, BPR menerbitkan Kartu Pembayaran Tabungan.</p>
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Pelajar (SIMPEL)
	Uraian	<p>1. Tabungan khusus untuk pelajar, dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di kalangan pelajar.</p> <p>2. Tabungan dengan setoran dan penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu selama jam operasional</p> <p>3. Bukti kepesertaan nasabah, BPR menerbitkan Buku Tabungan.</p> <p>4. Setoran Awal Rp. 5.000,-</p> <p>5. Saldo Minimum Rp. 5.000,-</p> <p>6. Pengenaan pajak 20% dari bunga jika total saldo simpanan 1 (satu) CIF diatas Rp. 7.500.000,-</p>



6.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Berjangka SIMUDA lainnya
	Uraian	<p>Merupakan Tabungan Program yang dirancang untuk kalangan Pemuda dan Mahasiswa dengan batasan usia 18 - 30 tahun, dalam rangka meningkatkan literasi keuangan di kalangan pemuda dan mahasiswa, yang diinisiasi oleh OJK, untuk diimplementasikan oleh BPR. Produk tabungan berjangka ini tidak dilengkapi dengan asuransi. Bukti kepesertaan nasabah, BPR menerbitkan bilyet SICANTIK Plus.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Setoran Awal min Rp. 25.000,-/kelipatan2. Jangka Waktu 6 bulan - 72 bulan3. Penutupan Rekening Rp. 7.000,-4. Penalti pencairan sebelum jatuh tempo JT <1 th : 3% dari saldo, JT 1-3th : 5% dari saldo5. Pengenaan pajak 20% dari bunga jika total saldo simpanan 1 (satu) CIF diatas Rp. 7.500.000,-
7.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito Berjangka
	Uraian	<ol style="list-style-type: none">1. Deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank.2. Saat jatuh tempo, Deposito Berjangka dapat ditarik atau diperpanjang.3. Bukti kepesertaan nasabah, BPR menerbitkan Bilyet Deposito.4. Setoran Minimum Rp. 1.000.000,-5. 1,3,4,6, dan 12 Bulan6. 2. Dari saldo penempatan di atas Rp.7.500.000 maka akan dikenakan perhitungan pengenaan pajak dari bunga yang di peroleh sesuai ketentuan sebesar 20%.
8.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana



	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit yang alokasi penggunaannya adalah untuk menunjang modal usaha perusahaan, seperti pembiayaan stok barang, piutang maupun proyek yang sedang dikerjakan. Suku bunga pinjaman yang dipasarkan untuk ketiga jenis penggunaan kredit berkisar antara 12 - 21 % per tahun.
9.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi, adalah kredit yang alokasi penggunaannya adalah untuk pengadaan sarana prasarana yang bersifat menunjang usaha, seperti: pembelian kendaraan operasional, pembangunan gudang, pembuatan tempat usaha, pembelian lahan untuk pengembangan usaha. Di mana sumber pembayaran kembali atas pinjaman yang diterima berasal dari arus kas usaha. Suku bunga pinjaman yang dipasarkan untuk ketiga jenis penggunaan kredit berkisar antara 12 - 21 % per tahun.
10.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumtif
	Uraian	Kredit yang alokasi penggunaannya adalah murni untuk kebutuhan konsumtif, seperti : pembelian kendaraan untuk keperluan pribadi, biaya pendidikan, biaya upacara, dll Suku bunga pinjaman yang dipasarkan untuk ketiga jenis penggunaan kredit berkisar antara 12 - 21 % per tahun.

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional



Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional

a. Sistem operasional menggunakan Core Banking IBS07 bekerja sama dengan vendor PT. USSI Pinbuk Software

b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :

□ SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi

□ SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan

□ APOLO untuk pelaporan kepada OJK

□ Sigap untuk pelaporan APU PPT

c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK

d. IBS Branchless, untuk pelayanan pick up service nasabah setor dan tarik

2. Sistem Keamanan

a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.

b. Secara rutin dilakukan Back up data Mirroring dan back up data pada harddisk eksternal yang disimpan diruang khasanah.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.



6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara :

1. Melakukan pendekatan secara intensif kepada nasabah eksisting, baik kelompok deposan maupun debitur, yang secara nyata telah memberikan kontribusi pertumbuhan yang signifikan, baik dari sisi jumlah nasabah maupun portofolio yang berhasil dibukukan, yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Melakukan pemasaran melalui rule model yang sudah menjadi budaya BPR yaitu dengan pendekatan pelayanan pick up service yang masih relevan untuk dilanjutkan.
3. Melakukan perubahan pendekatan penyesuaian pricing dan tenor kredit dengan mempertimbangkan persaingan pasar yang dinamis dan kompetitif.

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADHU ARTHA
	Alamat	JALAN BY PASS IDA BAGUS MANTRA
	Desa/Kecamatan	SABA
	Kabupaten/Kota	Kab. Gianyar
	Kode Pos	80581
	Nama Pimpinan	Pande Ketut Tamara Ardhanareswari
	Nomor Telepon	(0361)897 9005
	Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. USSI Pinbuk Prima Software
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain



	Tanggal Kerja Sama	30 April 2019
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Penyelenggara Teknologi Sistem Informasi Bank Perkreditan Rakyat
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. Jamkrida Bali Mandara
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	13 November 2017
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerjasama Tentang Penjaminan Kredit
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. Jamkrida Bali Mandara
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	13 November 2019
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerjasama Tentang Penjaminan Kredit Atas Resiko Terjamin Gagal Memenuhi Finansial Akibat Wanprestasi atau PHK
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	21 Maret 2019
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Tentang Layanan Pembayaran Gaji Karyawan (PAYROLL SERVICE)
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	17 Maret 2020
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak



	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Tentang Layanan Pembayaran Gaji Karyawan (PAYROLL SERVICE)
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	13 Maret 2019
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Tentang Bantuan Penagihan Dan Pembayaran Kolektif Angsuran bjb Ktredit Guna Bhakti
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 Mei 2019
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Teantang Pemanfaatan Layanan Program Pensiun Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	17 Maret 2022
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Tentang Layanan Pembayaran Gaji Karyawan (PAYROLL SERVICE)
9.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Pembangunan Daerah Bali
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	31 Januari 2020
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Tentang APEX



10.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Pembangunan Daerah Bali
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	10 Agustus 2023
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Tentang Layanan Technical Assistance BPD Bali Melalui E-Link BPR
11.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Pembangunan Daerah Bali
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	17 Januari 2024
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Tentang APEX
12.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	DIREKTORAT JENDRAL KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KEMENTERIAN DALAM NEGRI REPUBLIK INDONESIA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	30 April 2024
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Tentang Pemberian Hak Akses Dan Pemanfaatan Data Kependudukan Dalam Layanan Perbakan Lingkup PT. Sadhu Artha (No NPWP tertera di samping, merupakan no NPWP dari Kementrian Dalam negeri)
13.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Creva Business Consulting
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	19 September 2023
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Tentang Penerapan Aplikasi Online SIP-APPUPPT&PPPPSPM
14.	Nama Lembaga Lain yang	Creva Business Consulting



	Bekerjasama	
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	23 Januari 2024
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Tentang Penerapan Aplikasi Online SIPTKS BPR
15.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Creva Business Consulting
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	28 Oktober 2024
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjoian Kerja Sama Tentang Penerapan Aplikasi Online SI-INSAF
16.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Creva Business Consulting
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	20 Januari 2025
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Tentang Penerapan Aplikasi Online SIP-TAKOL BPR
17.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Creva Business Consulting
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	05 Maret 2025
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Tentang Penerapan Aplikasi Online SIPETA
18.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Creva Business Consulting
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	14 April 2025
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak



	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Tentang Penerapan Aplikasi Online SILANJUT
19.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Creva Business Consulting
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	04 Juni 2025
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Tentang Penerapan Aplikasi Online RBA
20.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Creva Business Consulting
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	16 Juli 2025
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Tentang Penerapan Aplikasi Online SIPPATUH
21.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Creva Business Consulting
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	23 September 2025
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Tentang Penerapan Aplikasi Online SI-AKBAR
22.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Creva Business Consulting
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	06 November 2025
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Tentang Penerapan Aplikasi Online SIRENBIS
23.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Creva Business Consulting



	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	07 November 2025
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Tentang Penerapan Aplikasi Online SI-RAKB
24.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Creva Business Consulting
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	11 Desember 2025
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Tentang Penerapan Aplikasi Online SIAPTKS
25.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Creva Business Consulting
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	12 Desember 2025
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Tentang Penerapan Aplikasi Online RBITA
26.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Creva Business Consulting
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	19 Februari 2026
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Tentang Penerapan Aplikasi Online SILANJUT
27.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR SARI WERDHI SEDANA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	14 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Penyaluran Kredit



		Sindikasi Oleh PT. BPR SADHU ARTHA DAN PT. BPR SARI WERDHI SEDANA
28.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR SURYAJAYA UBUD
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	26 Februari 2025
	Jenis Kerja Sama	Antara 2 Belah Pihak
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Kredit Sindikasi Oleh PT. BPR SADHU ARTHA DAN PT. BPR SURYA JAYA UBUD

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Bank Perekonomian Rakyat (BPR) merupakan lembaga kepercayaan yang memberikan jasa intermediasi keuangan terutama kepada usaha mikro dan kecil serta masyarakat, senantiasa berusaha memberikan pelayanan prima dan dapat melindungi kepentingan nasabah dan masyarakat.

1. Bahwa untuk menjaga kepercayaan nasabah diperlukan pelayanan yang baik dan menenangkan nasabah sebagai mitra strategis untuk tumbuh bersama-sama maka perlu menghindari sengketa atau perselisihan dengan nasabah
2. pelaksanaan layanan pengaduan nasabah juga merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan nasabah dalam rangka menjamin hak-hak nasabah dalam menjalin hubungan usaha dengan BPR.
3. Bahwa pengelolaan pengaduan nasabah secara efektif merupakan salah satu strategi untuk menjalin pelayanan prima (*Service Excellence*) sebagai keunggulan yang secara signifikan untuk membedakan Bank dengan kompetitor dan mampu mengunggulkan daya saing BPR.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen PT. BPR. Sadhu Artha diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Go Digital.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Go Digital telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.



Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0	0	0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

CONTOH TINGKAT KESEHATAN BANK

PT. BPR. Sadhu Artha secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self- assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self- assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Sadhu Artha

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	2	2
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	2	2
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	2	2
Permodalan (<i>Capital</i>)	1	1
Nilai Komposit	1,7	1,7
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2 (Sehat)	2 (Sehat)

Peringkat Tingkat Kesehatan PT PT. BPR. Sadhu Artha dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing- masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2



(Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 2 (Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	13 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	8 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	7 orang
Jumlah Pegawai Tetap	22 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	6 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	14 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	7 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	15 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	13 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	6 orang



Jumlah Pegawai Usia >45-55

5 orang

Jumlah Pegawai Usia >55

7 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI MODUL
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Cara menginduksi Karyawan baru BPR
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	APLIKASI SIPRO DAN SIAPTKS APOLO
	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Cara menggunakan dan praktek aplikasi digital SIPRO
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN MASAJEMEN RISIKO
	Tanggal Pelaksanaan	05 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Cara memajemen risiko modul 3 dan modul 4 yang di seleggarakan selama 2 hari di ruang uluwatu ojk
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN LEGAL DAN PERKREDITAN
	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan penggunaan SIPKO
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN MITIGASI RISIKO HUKUM



	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2025
	Jumlah Peserta	27 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Mitigasi risiko hukum dalam penyelesaian kredit bermasalah di BPR
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN PENERAPAN SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	25 Februari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pembahasan mengenai penerapan PA BPR saldo awal, serta POJK 1 tahun 2024 dengan PA BPR untuk akun akun yang secara signifikan mengalami perubahan
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI PEMAPARAN KEBIJAKAN PERPANJANGAN JANGKA WAKTU AYDA
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pemaparan kebijakan perpanjangan jangka waktu AYDA
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI PENGUATAN FUNGSI GRC
	Tanggal Pelaksanaan	03 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penerapan internal control over financial reporting
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN APLIKASI DIGITAL SIPETA DAN SIP-WEB



	Tanggal Pelaksanaan	05 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pembahasan keuntungan pelaporan dan TKK BPR dan BPRS, Struktur Laporan Tahunan, Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola, Penyusunan dan penyampaian laporan tahunan, Praktek aplikasi digital SIPETA
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	PERSEMBAHYANGAN BERSAMA DAN DHARMA WACANA
	Tanggal Pelaksanaan	16 Maret 2025
	Jumlah Peserta	27 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Persembahyangan bersama dan dharma wacana yang di lakukan oleh Jro Dalang I Wayan Nardayana (dalang cenklonk)
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN APLIKASI DIGITAL SILANJUT
	Tanggal Pelaksanaan	14 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penerapan POJK no, 51/2017, Pengungkapan laporan berkelanjutan, Strategi berkelanjutan, Tatakelola berkelanjutan, Kinerja berkelanjutan, Praktek aplikasi SILANJUT
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI DPD PERBARINDO BALI
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Kewajiban bank untuk menempatkan Bukti kepesertaan, Tata cara penyampaian laporan hasil penilaian mandiri atas kepatuhan dan kewajiban bank, Tata cara penyampaian laporan perubahan informasi data pokok bank, Maksimum tingkat bunga penjamin LPS, Maksimum nilai simpanan yang dijamin LPS
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN ELEVATING YOUR VALUE
	Tanggal Pelaksanaan	11 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan yang akan dipadukan dengan permainan membangun karakter kepemimpinan
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	RAKERDA & SEMINAR
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Tantangan dan peluang BPR- BPRS dalam menghadapi kondisi geopolitik dan ekonomi nasional
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	KEGIATAN BULANAN INKLUSI KEUANGAN
	Tanggal Pelaksanaan	17 Mei 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Kegiatan bulanan INKLUSI keuangan di pasar umum gianyar untuk memperkenalkan produk apa saja yang dimiliki oleh BPR Sadhu Artha



16.	Nama Kegiatan Pengembangan	WEBINAR CUSTOMER EXPERIENCE
	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Membahas peluang, tantangan, risiko dalam meningkatkan kualitas customer experience, serta mengeksplorasi peran teknologi digital dalam mengoptimalkan pengalaman pelanggan di industri jasa keuangan
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN APLIKASI DIGITAL RBA BAGI BAGIAN MANAJEMEN RISIKO DAN AUDIT INTERNAL UNTUK MELAKSANAKAN AUDIT BERBASIS RISIKO DI BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pengertian audit berbasis risiko, Manfaat audit berbasis risiko, Pengendalian internal dan proses manajemen risiko, Metode penelitian risiko (risk assessment) dalam RBA, Matriks peringkat kontrol dan risiko (RCMR) dan PE/ SK manajemen risiko, Menyusun rencana audit berbaris risiko, Proses audit berbasis risiko, Pelaksanaan audit dan pengumpulan bukti, Penyelesaian audit dan pembuatan laporan audit
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN PENGGUNAAN IBS TKS
	Tanggal Pelaksanaan	12 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Teori dan struktur data ibs TKS, Instalasi aplikasi ibs TKS, Setting aplikasi ibs TKS,



		Penggunaan aplikasi ibs TKS
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	SHARING SESSION & PENGANUGRAHAN TOP 100 BPR 2025
	Tanggal Pelaksanaan	20 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Peluang kerja sama koprasa merah putih dan BPR
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI PERCEPATAN PEMBATASAN PENGGUNAAN PLASTIK SEKALI PAKAI
	Tanggal Pelaksanaan	20 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Percepatan pembatasan penggunaan pelastik sekali pakai dan pengelolaan sampah berbasis sumber serta gerakan bali bersih sampah
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI IMPLEMENTASI APLIKASI SIPESAT VERSI 3.0
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Demo penggunaan aplikasi SIPESAT VERSI 3.0
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI PENGUATAN PEMAHAMAN PENERAPAN SAK EP BAGI BPR
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Diskusi Pencatatan Biaya Perolehan Dammortisasi
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN PERLINDUNGAN KONSUMEN
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2025
	Jumlah Peserta	28 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Bagaimana memberika perlindungan kepada konsumen
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN MENINGKATKAN ETOS KERJA DENGAN HATI YANG BERSYUKUR
	Tanggal Pelaksanaan	09 Juli 2025
	Jumlah Peserta	28 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Bertujuan untuk meningkatkan etos kerja karyawan dengan hati yang selalu bersyukur
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI INDONESIA MENABUNG
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Dalam rangka acara pelaksanaan kegiatan hari indonesia menabung dan puncak bulan literasi keuangan 2025
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI STANDARISASI DOKUMEN DAN PELAPORAN ISO 270001:2022
	Tanggal Pelaksanaan	25 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Pedoman dan manual SMKI, Formulir dan checklist SMKI, Prosedur SMKI, Anex control (93 kontrol keamanan informasi), Laporan semester (user access, Tim SMKI, passwod, manajemen kapasitas), Laporan tahunan (audit SMKI, tinjauan manajemen)
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN EVALUASI KINERJA
	Tanggal Pelaksanaan	28 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Bagaimana evaluasi kinerja BPR dan BPRS di provinsi bali
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN STRATEGI ANTI FRAUD
	Tanggal Pelaksanaan	09 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	28 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Bagaimana cara mengatasi dan antisipasi FRAUD pada perusahaan
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN ANALISA KREDIT
	Tanggal Pelaksanaan	14 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Cara menguasai bisnis kredit sindikasi dalam bentuk kerjasama pembiayaan yang baru di kenal dan digeluti di industri BPR
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI TERPADU DAN PEMERIKSAAN KEPATUHAN
	Tanggal Pelaksanaan	21 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi terkait penerapan pemeriksaan kepatuhan
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN ECONOMY MASTERY FORUM 2025 DAN PENERIMAAN APRESIASI 16th INFO BANK BPR AWARD 2025
	Tanggal Pelaksanaan	29 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pemahaman secara komprehensif kepada para pemimpin di sektor perbankan agar mampu melwati berbagai dinamika ekonomi, serta menyusun dan mengeksekusi rencana bisnis yang baik
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN APLIKASI DIGITAL SIPPENA
	Tanggal Pelaksanaan	02 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi terakit cara penggunaan, pelaporan dan praktek aplikasi SIPENNA
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN PENINGKATAN SKILL MARKETING DAN SELES
	Tanggal Pelaksanaan	22 September 2025
	Jumlah Peserta	28 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Bagaimana cara meningkatkan skill marekting dan selse untuk seluruh staff BPR Sadhu Artha
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	SEMINAR ERM PRACTICE SHARING DI DAERAH



		BALI
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Meningkatkan kualitas tat kelola yang baik untuk memitigasi potensi risiko pada bank perekonomian rakyat/syariah (BPR/BPRS)
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI SURVEILANCE & PENGISIAN DOKUMEN KEPATUHAN
	Tanggal Pelaksanaan	13 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Panduan pengisian dokumen SOP serta laporan kepatuhan
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI APLIKASI DIGITAL SI-AKBAR
	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pembahasan PJOK No. 19 tahun 2025, Kemudahan akses pembiayaan UMKM, Percepatan proses bisnis dalam penyaluran pembiayaan kepada UMKM, Tata kelola dan manajemen risiko kemudahan akses pembiayaan kepada UMKM, Bisnis bank dan sumber risiko, Prinsip dasar pemberian kredit, Pentingnya analisa kredit, Melaksanakan analisis kredit skoring 5 C'S, Gambaran aplikasi digital SI - AKBAR, Praktek aplikasi digital SI - AKBAR
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN COPACITY BUILDING APEX BPR
	Tanggal Pelaksanaan	15 Oktober 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Bagaimana cara membangun daya saing BPR di era dinamis
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	PANDUAN PENGISIAN DOKUMEN SOP & LAPORAN KEPATUHAN
	Tanggal Pelaksanaan	15 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Panduan bagaimana cara pengisian dokumen SOP serta laporan kepatuhan
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI BPJS
	Tanggal Pelaksanaan	16 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pembahasan mendalam mengenai sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI ENHANCENMENT PELAPORAN SLIK TAHUN 2025
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pembahasan kembali mengenai bagaimana pelaporan SLIK pada tahun 2025
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN KEGIATAN EDUKASI PERPAJAKAN
	Tanggal Pelaksanaan	22 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Edukasi SPT tahunan PPh 2025 melalui coretax
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI TATA CARA PEMBAYARAN PREMI PENJAMIN
	Tanggal Pelaksanaan	22 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pembahasan mengenai tata cara pembayaran premi penjamin simpanan dan premi program restrukturisasi perbankan dengan metode pembayaran nominal tertutup (closed payment)
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI
	Tanggal Pelaksanaan	23 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	IBS Branchless (teknologi setoran tabungan online), IBS Otorisasi (teknologi approval online), IBS Info saldo (Teknologi cek saldo online) , Virtual account (Teknologi setoran tabungan online via bank umum)
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI LAYANAN LELANG
	Tanggal Pelaksanaan	23 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosial Layanan Lelang
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI PELUANG DAN TANTANGAN EKONOMI DALAM BISNIS BPR TAHUN 2026



	Tanggal Pelaksanaan	24 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Potensi peluang pengembangan bisnis BPR, di tengah kondisi ekonomi global dan nasional, Mengidentifikasi tantangan yang di hdapi BPR, termasuk aspek regulasi, teknologi dan persaingan pasar, Menggalang aspirasi dan masukan dari para peserta untuk menyusun strategi yang tepat, guna menghadapi tahun mendatang
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	REIMPLEMENTASI NASABAH KOPRA WHOLESALE
	Tanggal Pelaksanaan	24 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pemahaman lebih dalam mengenai layanan terbaru kopra, Manfaat maksimal dari fitur yang tersedia pada chanel KOPRA by mandiri
47.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN MENYONGSONG RBB TAUN 2026
	Tanggal Pelaksanaan	24 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	30 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Kesiapan dalam menyongsong RBB yang akan datang di tahun 2026
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI LPS
	Tanggal Pelaksanaan	28 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris



	Uraian Kegiatan	Sosialisasi LPS terhadap perbankan berkolaborasi bersama perbarindo bali dalam rangka peningkatan kompetensi SDM BPR/BPRS
49.	Nama Kegiatan Pengembangan	PEMBAHASAN
	Tanggal Pelaksanaan	29 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penjelasan dokumen kontrol, laporan pemeriksaan, dan dokumen internal
50.	Nama Kegiatan Pengembangan	WORKSHOP PELAPORAN RENCANA KEGIATAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN MELALUI SI PEDULI
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Tutorial cara pengisian laporan literasi dan inklusi keuangan pada si peduli
51.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN TERKAIT PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH
	Tanggal Pelaksanaan	01 November 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Rencana penyampaian laporan keuangan berkelanjutan bagi bank perekonomian rakyat dan bank perekonomian rakyat syariah melalui APOLO modul laporan keuangan berkelanjutan bagi BPR/BPRS
52.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN APLIKASI DIGITAL SIRENBIS VERSI



		3 UNTUK MENYUSUN DAN MENYAMPAIKAN LAPORAN RENCANA BISNIS BPR KE OJK SATU KLIK KE APOLO
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Kewajiban menyusun RBB, Cakupan RBB sesuai ketentuan dan struktur data APOLO RBB, Perhitungan CKPN, Praktek aplikasi digital SIRENBIS, Laporan pengiriman RBB ke OJK
53.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI APOLO MODUL PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Cara penggunaan aplikasi APOLO
54.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN APLIKASI DIGITAL SI-RAKB (sistem informasi rencana aksi keuangan berkelanjutan) VERSI 3 UNTUK MENYUSUN DAN MENYAMPAIKAN LAPORAN RAKB BPR-BPRS TAHUN 2026 KE OJK SESUAI POJK NO. 51/POJK.03/2017
	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penerapan POJK 51 tentang RAKB, 8 prinsip keuangan berkelanjutan, Pencapaian SDGs (sustainable devloment goals), Overview ESG (environmental, social and governance), Penyusunan laporan RAKB BPR-BPRS ke OJK, Praktek aplikasi digital SI-RABK V.3



55.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI APOLO MODUL PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi mengenai cara pelaporan modul penilaian tingkat kesehatan BPR/ BPRS di aplikasi APOLO
56.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI APOLO MODUL LAPORAN LAKU PANDAI
	Tanggal Pelaksanaan	10 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pemaparan ketentuan laporan laku pandai, Pemaparan struktur data laporan laku pandai, Pemaparan pendaftaran/pengkinian user APOLO, Demo aplikasi
57.	Nama Kegiatan Pengembangan	UNDANGAN FUN RUN DAN PEKENAN GALUNGAN FKLJK BALI 2025
	Tanggal Pelaksanaan	16 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	acara fun run dalam rangka menyambut hari raya galungan
58.	Nama Kegiatan Pengembangan	UNDANGAN DISKUSI KENDALA IMPLEMENTASI USER DENGAN CBS USSI
	Tanggal Pelaksanaan	25 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris



	Uraian Kegiatan	Melakukan diskusi permasalahan yang terjadi selama ini di masing masing BPR terhadap code banking system USSI
59.	Nama Kegiatan Pengembangan	UNDANGAN WEBINAR THE 2025 ASEAN-KOREA FINANCIAL COOPERATION FORUM
	Tanggal Pelaksanaan	02 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	The future of digital innovation in finance
60.	Nama Kegiatan Pengembangan	UNDANGAN RAPAT ANGGOTA
	Tanggal Pelaksanaan	03 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Membahas mengenai evaluasi program kerja tahun 2025, Pembahasan program kerja 2026
61.	Nama Kegiatan Pengembangan	UNDANGAN PERTEMUAN DARING KICKOFF TRAINER POOL MANAJEMEN RESIKO
	Tanggal Pelaksanaan	04 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penting nya pelatihan manajemen risiko modul 1-4 bagi BPR dan tahap pelatihan menuju trainer pool MR BPR, Peran internal trainer bagi BPR dan sektor industri BPR, sharing pengalaman business games, Manajemen pelatihan : memastikan keberlanjutan pelatihan MR di BPR melalui peran DPP dan DPS perbarindo
62.	Nama Kegiatan Pengembangan	UNDANGAN SOSIALISASI LPS
	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	sosialisasi mengenai tata cara pembayaran premi penjamin simpanan dan premi program restrukturisasi perbankan dengan metode pembayaran nominal tertutup (closed payment)
63.	Nama Kegiatan Pengembangan	UNDANG SOSIALISASI PENGUATAN PERAN PEMERINGKAT KREDIT SLTERNATIF MENDORONG INKLUSI DAN PENDALAMAN PASAR
	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Peningkatan pemhaman pemangku, kepentingan terkait konsep, manfaat, potensi, penerapan, serta ekosistem pemeringkat kredit alternatif (pka) dalam mendukung inklusi dan pendalaman pasar keuangan.
64.	Nama Kegiatan Pengembangan	UNDANGAN PELATIHAN APLIKASI DIGITAL SIAP-TKS BPR/S UNTUK MENYUSUN DAN MENYAMPAIKAN LAPORAN TINHGKAT KESEHATAN BPR/S SEMESTRE II TAHUN 2025 KE OJK SATU KLIK APOLO
	Tanggal Pelaksanaan	11 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Intergritasi pelaporan TKS ke apolo denga modul penilaian TKS, Penilaian TKS metode RGEC, Penyusunan laporan kepatuhan , penyusunan laporan internat audit , Praktek aplikasi digital SIAP-TKS, Pengiriman laporan penilaian TKS ke ojk satu klik apolo



65.	Nama Kegiatan Pengembangan	UNDANGAN PELATIHAN APLIKASI RBITA UNTUK MELAKSANAKAN AUDIT PENYELENGGARAAN TEKNOLOGI INFORMASI BERBASIS RISIKO PADA BPR/S
	Tanggal Pelaksanaan	12 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PTI bagi BPR/ S, Fungsi audit internal PTI , pelaksanaan audit PTI berbasis risiko , Pelaporan audit PTI berbasis risiko ke OJK , Praktek aplikasi digital RBITA
66.	Nama Kegiatan Pengembangan	UNDANGAN SOSIALISASI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN TERORISME (SIGAP) TAHUN 2025
	Tanggal Pelaksanaan	23 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pemaparan terkait ketentuan dan pengembangan SIGAP 2025, Pemaparan Mengenai Flow pengisian terhadap pengembangan baru/ enhancement modul SIGAP
67.	Nama Kegiatan Pengembangan	UNDANGAN PELAYIHAN APLIKASI DIGITAL JARAK JAUH APLIKASI DIGITAL KPI UNUTUK MENILAI KINERJA DAN MENETAPKAN REMUNERASI SDM SESUAI POJK NO.9 TAHUN 2024 TENTANG PENERAPAN TATA KELOLA BAGI BPR DAN BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	24 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Remunerasi sesuai POJK No. 9 tahun 2024,



		Penyusunan kebijakan remunerasi oleh dewan komisaris, Kebijakan remunerasi yang di susun oleh direksi, Performance management sistem, Praktek simulasi penilaian kinerja dan remunerasi SDM BPR-BPRS menggunakan aplikasi KPI
68.	Nama Kegiatan Pengembangan	UNDANGAN SOSIALISASI KETENTUAN POJK DAN PADK TENTANG PENYELENGGARAAN TEKNOLOGI INFORMASI
	Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Membahas ketentuan POJK tentang penyelenggaraan teknologi informasi



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	84.814	40.021
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	14.604.459	8.420.283
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	2.941	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	51.973.812	38.159.263
Provisi yang belum diamortisasi	1.077.700	864.165
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	4.141
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	512.226	469.830
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	1.003.147	1.003.147
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	3.609.550	3.511.533
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.103.166	961.327
Aset Tidak Berwujud	109.125	109.125
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	105.031	102.310
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	697.047	563.553



TOTAL ASET	69.280.892	49.405.153
Liabilitas Segera	230.427	180.600
Tabungan	13.367.547	13.406.624
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	40.157.867	27.882.817
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	7.027.352	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	105.863
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	279.886	278.863
TOTAL LIABILITAS	61.063.081	41.854.767
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	2.700.000	2.700.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	260.000	260.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	5.690.386	5.435.272
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	967.425	555.114
TOTAL EKUITAS	8.217.811	7.550.386

PT BPR SADHU ARTHA mencatat peningkatan total aset menjadi Rp69,3 miliar pada 2025, naik



signifikan dari Rp49,4 miliar tahun sebelumnya. Kenaikan utama berasal dari kredit yang diberikan yang tumbuh menjadi Rp52,0 miliar (dari Rp38,2 miliar) dan penempatan pada bank lain yang naik menjadi Rp14,6 miliar (dari Rp8,4 miliar), sementara kas dalam rupiah meningkat menjadi Rp84,8 juta dibandingkan Rp40,0 juta pada 2024. Aset tetap dan inventaris juga berkontribusi dengan nilai bersih sekitar Rp2,5 miliar setelah penyusutan.

Liabilitas total naik menjadi Rp61,1 miliar pada 2025, dipicu oleh peningkatan tabungan menjadi Rp13,4 miliar dan deposito menjadi Rp40,2 miliar. Ekuitas tercatat Rp8,2 miliar, didukung oleh laba tahun berjalan sebesar Rp967,4 juta dan akumulasi laba tahun-tahun lalu sebesar Rp5,69 miliar. Pertumbuhan aset, liabilitas, dan ekuitas mencerminkan kinerja keuangan yang kuat dan peningkatan kemampuan penyaluran kredit bank.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	8.415.621	6.166.444
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	122.006	118.342
Tabungan	8.893	0
Deposito	160.851	245.800
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	6.809.269	4.613.958
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	852.151	668.187
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0



d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	301.219	425.152
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	161.232	95.006
Beban Operasional	7.210.220	5.503.978
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	399.329	403.662
Deposito	1.945.043	1.414.820
Simpanan dari Bank Lain	305.551	75.526
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	1.117	28.162
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	2.587	6.809
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	0	0
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	26.433	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	8.400	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	17.641	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	328.915	359.308
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	247.887	146.153
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		



a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	2.023.965	1.584.280
Honorarium	90.000	96.000
Lainnya	805.816	588.075
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	132.242	140.573
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	6.417
Lainnya	0	0
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	150.238	156.977
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	2.721	3.340
f. Beban Premi Asuransi	0	884
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	84.695	39.168
h. Beban Barang dan Jasa	204.318	217.425
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	41.429	8.186
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	391.894	228.211
Laba (Rugi) Operasional	1.205.401	662.466
Pendapatan Non Operasional	2.330	258.374
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	2.330	258.374
Beban Non Operasional	56.948	130.408



1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	56.948	130.408
Laba (Rugi) Non Operasional	-54.617	127.966
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.150.783	790.432
Taksiran Pajak Penghasilan	312.251	235.318
Pendapatan Pajak Tangguhan	128.893	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	967.425	555.114
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

PT BPR SADHU ARTHA mencatat pendapatan operasional tahun 2025 sebesar Rp8,4 miliar, naik signifikan dibandingkan Rp6,2 miliar pada 2024. Peningkatan utama berasal dari KYD kepada pihak ketiga bukan bank sebesar Rp6,8 miliar dan kredit kepada pihak ketiga bukan bank sebesar Rp852,2 juta. Laba operasional meningkat menjadi Rp1,2 miliar dari Rp662,5 juta tahun sebelumnya, sehingga laba sebelum pajak mencapai Rp1,15 miliar, naik dari Rp790,4 juta. Pendapatan non-operasional tetap kecil dengan Rp2,3 juta, sedangkan beban non-operasional menurun menjadi Rp56,9 juta.

Beban operasional tahun 2025 tercatat Rp7,2 miliar, dipengaruhi oleh beban bunga deposito sebesar Rp1,95 miliar dan beban pemasaran Rp247,9 juta. Beban tenaga kerja (gaji, honorarium, dan lain-lain) mencapai Rp2,9 miliar, sementara beban penyusutan dan amortisasi masing-masing Rp150,2 juta dan Rp2,7 juta. Beban pajak penghasilan sebesar Rp312,3 juta dan pendapatan pajak tangguhan Rp128,9 juta menghasilkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp967,4 juta, naik dari Rp555,1 juta pada 2024.



3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi	1.094.617	1.096.331
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	751.056	752.769
1) Bunga Kredit yang Diberikan	751.056	752.769
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku	343.561	343.561
1) Kredit yang Diberikan	343.561	343.561
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

PT BPR SADHU ARTHA mencatat Tagihan Kontinjensi sebesar Rp1.094.616.848 pada 2025, sedikit lebih rendah dibandingkan Rp1.096.330.786 pada 2024. Penurunan ini mencerminkan perbaikan dalam penyelesaian kewajiban kontinjensi bank selama tahun berjalan.

Komponen utama Tagihan Kontinjensi terdiri atas Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian sebesar Rp751.055.550 dan Aset Produktif yang dihapusbuku sebesar Rp343.561.298. Kedua komponen tersebut tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, masing-masing tetap pada Rp751.055.550 dan Rp343.561.298. Semua item lain dalam rekening administratif tetap nol, menunjukkan tidak adanya kewajiban atau fasilitas yang belum ditarik atau ditagihkan. Dengan struktur Tagihan Kontinjensi yang stabil, bank dapat fokus pada



pengelolaan risiko kredit dan likuiditas secara lebih efektif.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	1.300	260	5.990	7.550
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	260	0	260
DSM Ekuitas	1.300	0	0	1.300
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	5.435	5.435
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	555	555
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	0	0	667	667
Dividen	0	0	-300	-300
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	967	967
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	1.300	260	6.658	8.218

PT BPR SADHU ARTHA mencatat modal disetor sebesar Rp1,3 miliar dan cadangan umum Rp260 juta pada akhir tahun. Laba/rugi yang belum direalisasi tercatat Rp5,4 miliar, sedangkan laba periode berjalan tahun berjalan mencapai Rp967,4 juta. Tidak ada dividen yang dibayarkan maupun pembentukan cadangan tambahan selama tahun tersebut. Dengan semua komponen tersebut, total ekuitas pada 31 Desember mencapai Rp8,2 miliar.

Perbandingan dengan saldo tahun T-2 menunjukkan peningkatan ekuitas sebesar Rp1,7 miliar, didorong oleh akumulasi laba periode berjalan dan tidak adanya penarikan dividen. Pada tahun T-1, dividen sebesar Rp300 juta dicatat sebagai pengurang, namun laba periode berjalan tetap positif sebesar Rp967,4 juta. Cadangan umum tetap konstan pada Rp260 juta sepanjang periode. Akhirnya, saldo akhir ekuitas tercatat Rp8,2 miliar, menegaskan pertumbuhan stabil bank.



5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	7.599.310	4.893.924
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	449.498	976.869
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	161.232	95.006
Pembayaran beban bunga	-2.712.635	-1.985.120
Beban gaji dan tunjangan	-2.869.314	-2.267.040
Beban umum dan administrasi	-353.529	-569.422
Beban operasional lainnya	-544.916	-480.988
Pendapatan non operasional lainnya	2.330	654
Beban non operasional lainnya	-56.948	-130.408
Pembayaran pajak penghasilan	-239.225	-35.396
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	153.000	2.000.000
Kredit yang diberikan	-13.814.549	-11.742.923
Agunan yang diambil alih	0	395.799
Aset lain-lain	-128.893	0
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	-14.440	28.455
Tabungan	12.235.974	8.140.352
Deposito	0	0
Simpanan dari bank lain	7.027.352	-1.800.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	0	0
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-106.416	-69.529
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	-4.000



Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	-105.863	-463.272
Pembayaran dividen	-300.000	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	6.381.970	-3.017.040
Kas dan setara Kas awal periode	5.807.304	8.824.344
Kas dan setara Kas akhir periode	12.189.274	5.807.304

PT BPR SADHU ARTHA mencatat peningkatan arus kas bersih sebesar Rp6,4 miliar pada tahun 2025 dibandingkan penurunan Rp3,0 miliar pada tahun 2024. Pendapatan bunga naik menjadi Rp7,6 miliar dari Rp4,9 miliar tahun sebelumnya, sementara beban bunga dan gaji masing-masing mencapai Rp2,7 miliar dan Rp2,9 miliar, menekan margin operasional. Beban umum, administrasi, dan operasional lainnya masing-masing tercatat Rp353,5 juta, Rp544,9 juta, dan pendapatan non-operasional sebesar Rp2,3 juta, menghasilkan arus kas operasi mendekati keseimbangan. Pada aktivitas investasi, bank menambah penempatan pada bank lain sebesar Rp153,0 juta dan mengurangi kredit yang diberikan menjadi Rp13,8 miliar, dengan arus kas investasi bersih tetap nol. Aktivitas pendanaan ditandai oleh pembayaran dividen Rp300,0 juta dan penerimaan pinjaman modal inti tambahan sebesar Rp105,9 juta, sehingga arus kas pendanaan tetap neto nol.

Kas dan setara kas akhir periode 2025 mencapai Rp12,2 miliar, naik signifikan dari Rp5,8 miliar pada akhir 2024, didorong oleh peningkatan tabungan nasabah menjadi Rp12,2 miliar dan simpanan dari bank lain sebesar Rp7,0 miliar. Liabilitas segera berkurang menjadi negatif Rp14,4 juta, sementara tabungan nasabah meningkat dari Rp8,1 miliar menjadi Rp12,2 miliar, memperkuat likuiditas bank. Secara keseluruhan, kombinasi peningkatan pendapatan bunga, pengelolaan beban, dan alokasi dana yang hati-hati menghasilkan posisi kas yang lebih kuat pada akhir 2025.



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Sadhu Artha ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Sadhu Artha tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Bank belum menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja, sehingga terdapat kekurangan bentuk sebesar Rp 118.348.635,-. Hal tersebut berdampak pada modal inti dan rasio-rasio kesehatan bank tahun berjalan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



PT BPR SADHU ARTHA
Jl. By Pass Prof Dr. Ida Bagus Mantra, Desa Saba, Kec.
Blahbatuh, Gianyar.
Website: www.bprsadhuartha.com. Telepon: 0361-8979005.

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR SADHU ARTHA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

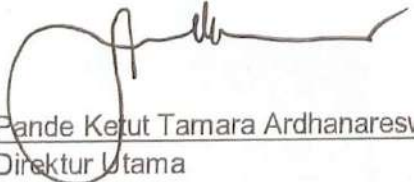
1. Nama : Pande Ketut Tamara Ardhanawati, S.Hub.Int, M.M
Alamat Kantor : Jl. By Pass Ida Bagus Mantra Desa Saba, Blahbatuh-Gianyar
Alamat Domisili : Jl. Pulau Maluku II/1 No. 1 Br/Link. Pekambangan Desa Dauh Puri Kec.
Denpasar Barat Kota Denpasar
Nomor Telepon : 082227870078
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ir. I Komang Ginarsa
Alamat Kantor : Jl. By Pass Ida Bagus Mantra Desa Saba, Blahbatuh-Gianyar
Alamat Domisili : Jl. Batu Intan II/47, Desa Batubulan Kec. Sukawati Kab. Gianyar
Nomor Telepon : 08155702926
Jabatan : Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR SADHU ARTHA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR SADHU ARTHA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR SADHU ARTHA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gianyar, 28 April 2026
PT BPR SADHU ARTHA


Pande Ketut Tamara Ardhanawati, S.Hub.Int, M.M
Direktur Utama




Ir. I Komang Ginarsa
Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan



PT BPR SADHU ARTHA
Jl. By Pass Prof Dr. Ida Bagus Mantra, Desa Saba, Kec. Blahbatuh, Gianyar.
Telepon: 0361-8979005
Website: www.bprsadhuartha.com, Email: banksadhuartha@gmail.com

**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR SADHU ARTHA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR SADHU ARTHA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gianyar, 28 April 2026

PT BPR SADHU ARTHA


Pande Ketut Tamara Ardhanawari, S.Hub.Int.
M.M.
Direktur Utama




Ir. I Komang Ginarsa
Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan


I Ketut Sudarsa, S.E.
Komisaris

PT BPR SADHU ARTHA

LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENT*

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024/
For The Year Ended On December 31, 2025
With Comparative Balance For The Year 2024

Dan/ And

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT BPR SADHU ARTHA

LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENT

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 /
For The Year Ended On December 31, 2025
With Comparative Balance For The Year 2024

Dan / *And*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**DAFTAR ISI LAPORAN KEUANGAN/
*LIST OF FINANCIAL STATEMENTS***

**PT BPR SADHU ARTHA
DAFTAR ISI**

**PT BPR SADHU ARTHA
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
- Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position -</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income -</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity -</i>
- Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows -</i>
- Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 43	<i>Notes to Financial Statements -</i>
Lampiran		<i>Appendix</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***



PT. BPR. SADHU ARTHA

Jl. By Pass Ida Bagus Mantra Desa Saba, Blahbatuh - Gianyar

Telp. 0361 8979005 / 9582000

Email : banksadhuartha@ymail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PER 31 DESEMBER 2025
PT BPR SADHU ARTHA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
AS AT DECEMBER 31 2025
PT BPR SADHU ARTHA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini./ *We, the undersigned:*

- 1 Nama/ *Name* : Pande Ketut Tamara Ardhanawari, S.Hub.Int, M.M
Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. By Pass I B Mantra Desa Saba Blahbatuh, Gianyar, Bali
Jabatan/ *Title* : Direktur Utama / *President Director*
- 2 Nama/ *Name* : Ir. Komang Ginarsa
Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. By Pass I B Mantra Desa Saba Blahbatuh, Gianyar, Bali
Jabatan/ *Title* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Sadhu Artha.
- 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
- 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Sadhu Artha telah dimuat secara lengkap dan benar.

b Laporan keuangan PT BPR Sadhu Artha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

c Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Sadhu Artha sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- 4 Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Sadhu Artha.

State that:

- 1 *We are responsible for preparation and presentation of the financial statement of PT BPR Sadhu Artha.*
- 2 *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Privat (SAK EP).*
- 3 a *All information in the financial statements of PT BPR Sadhu Artha have been fully disclosed in a complete and truthful manner.*

b *The financial statements of PT BPR Sadhu Artha do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*

c *All documents of transactions, financial notes and bookkeeping and supporting documents have been completely prepared and stored by PT BPR Sadhu Artha in accordance with applicable laws and regulations.*
- 4 *We are responsible for the internal control system of PT BPR Sadhu Artha.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the board of Directors*
Gianyar, 17 Maret 2026 / *March 17, 2026*

Pande Ketut Tamara Ardhanawari, S.Hub.Int, M.M

Ir. Komang Ginarsa

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL OF STATEMENTS***

DAN/ *AND*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
*NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS***

**PT. BPR. SADHU ARTHA**

Jl. By Pass Ida Bagus Mantra Desa Saba, Blahbatuh - Gianyar

Telp. 0361 8979005 / 9582000

Email : banksadhuartha@gmail.com**PT BPR SADHU ARTHA
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SADHU ARTHA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/12/2025	31/12/2024	
ASET				ASSETS
- Aset Lancar				Current Assets -
- Kas	2b, 3	84.814.300	40.020.800	Cash -
- Bunga yang Akan Diterima	2c, 4	407.816.042	294.059.411	Interest Receivable -
- Penempatan pada Bank Lain	2d, 5	14.604.459.224	8.420.283.130	Placements with Other Banks -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 5	(2.941.029)	-	The Allowance for Losses -
- Kredit yang Diberikan	2e, 2v, 6, 28	50.896.111.619	37.290.957.464	Loans -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 6	(512.226.197)	(469.830.239)	The Allowance for Losses -
- Agunan yang Diambil Alih	2h, 7	1.003.147.316	1.003.147.316	Foreclosed Assets -
Jumlah		66.481.181.276	46.578.637.882	Total
- Aset Tidak Lancar				Non Current Assets -
- Aset Tetap	2i, 8	3.609.550.312	3.511.533.375	Fixed Assets -
- Akumulasi Penyusutan	2i, 8	(1.103.166.019)	(961.326.894)	Accumulated Depreciation -
- Aset Takberwujud	2j, 9	109.125.332	109.125.332	Intangible Assets -
- Akumulasi Amortisasi	2j, 9	(105.030.533)	(102.309.701)	Accumulated Amortization -
- Aset Lain-lain	2k, 2v, 17, 16, 28	289.231.329	269.493.299	Other Assets -
Jumlah		2.799.710.420	2.826.515.411	Total
JUMLAH ASET		69.280.891.696	49.405.153.292	ASSETS TOTAL
KEWAJIBAN & EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
- Kewajiban Jangka Pendek				Short Term Liabilities -
- Kewajiban Segera	2l, 11	230.427.446	180.600.041	Accrued Expenses -
- Utang Bunga	2m, 12	135.830.126	78.940.657	Interest Payable -
- Utang Pajak	2n, 16	144.055.735	199.922.248	Taxes Payable -
- Simpanan dari Pihak Ketiga	2o, 2v, 13, 28	53.525.414.809	41.289.441.093	Deposits from Customers -
- Simpanan Dari Bank Lain	2p, 2v, 14, 28	7.027.352.393	-	Deposits from Other Banks -
Jumlah		61.063.080.509	41.748.904.039	Total
- Kewajiban Jangka Panjang				Long Term Liabilities -
- Pinjaman yang Diterima	2q, 15	-	105.863.117	Borrowings -
- Kewajiban Imbalan Kerja	2w, 17	-	-	Employee Benefits Liabilities -
Jumlah		-	105.863.117	Total
- Ekuitas	18			Equity -
- Modal Saham		1.300.000.000	1.300.000.000	Share Capital -
- Cadangan Umum		260.000.000	260.000.000	General Reserve -
- Saldo Laba		6.657.811.187	5.990.386.137	Retained Earnings -
- Komponen Ekuitas Lain		-	-	Other Equity Component -
Jumlah		8.217.811.187	7.550.386.137	Total
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		69.280.891.696	49.405.153.293	LIABILITIES & EQUITY TOTAL

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/Director






Pande Ketut Tamara Ardhanareswari, S.Hub.Int, M.M. Ir. Komang Ginarsa

**PT. BPR. SADHU ARTHA**

Jl. By Pass Ida Bagus Mantra Desa Saba, Blahbatuh - Gianyar
Telp. 0361 8979005 / 9582000
Email : banksadhuartha@gmail.com

PT BPR SADHU ARTHA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SADHU ARTHA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN BUNGA				INTEREST INCOME
- Pendapatan Bunga	2r, 2s, 19	7.953.169.931	5.646.286.836	Interest Income -
- Beban Bunga	2r, 20	(2.783.324.869)	(2.003.801.073)	Interest Expenses -
Pendapatan Bunga Bersih		5.169.845.062	3.642.485.763	Net Interest Income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
- Lainnya	2t, 21	462.450.605	520.157.259	Other -
Jumlah		462.450.605	520.157.259	Total
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 22	(346.555.874)	(359.307.619)	Allowance for Losses -
- Pemasaran	23	(247.886.746)	(146.153.131)	Marketing -
- Administrasi dan Umum	2w, 18, 24	(3.535.423.743)	(2.841.325.613)	Administrative and General -
- Lainnya	25	(297.028.788)	(153.390.267)	Others -
Jumlah		(4.426.895.151)	(3.500.176.630)	Total
Laba (Rugi) Operasional		1.205.400.515	662.466.392	Profit (Loss) from Operations
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
- Pendapatan Non-Operasional	26	2.330.399	258.373.886	Non-Operating Income -
- Beban Non-Operasional	27	(56.947.720)	(130.407.941)	Non-Operating Expenses -
Jumlah		(54.617.321)	127.965.945	Total
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak		1.150.783.194	790.432.337	Profit (Loss) Before Tax Expense
Manfaat Pajak Penghasilan (Beban)				Income Tax (Expense) Benefit
- Kini	2n, 16	(312.251.104)	(235.318.098)	Current Tax -
- Tangguhan	2n, 16	128.892.960	-	Deferred Tax -
Jumlah		(183.358.144)	(235.318.098)	Total
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		967.425.050	555.114.239	Profit (Loss) for The Year
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi				Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
- Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2w, 17	-	-	Remeasurement of -
- Pajak Penghasilan Terkait	2n, 16	-	-	Post Employment Benefit
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	Related Incomes Tax -
				Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		967.425.050	555.114.239	Total Comprehensive Income For The year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director

Pande Ketut Tamara Ardhanawari, S.Hub.Int, M.M



Ir. Komang Ginarsa

PT BPR SADHU ARTHA
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SADHU ARTHA
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor / Issued and Paid Capital	Pendapatan		Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated Cadangan / Reverse		Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah Ekuitas / Equity Total
		Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income					
Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	1.300.000.000	-	-	260.000.000	5.435.271.898	6.995.271.898	
Jumlah laba tahun berjalan/ Profit For The Year	18	-	-	-	555.114.239	555.114.239	
Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	1.300.000.000	-	-	260.000.000	5.990.386.137	7.550.386.137	
Jumlah laba tahun berjalan/ Profit For The Year	18	-	-	-	1.001.171.010	1.001.171.010	
Pembagian Laba/ Distribution of Net Income/ - Cadangan Umum/ General Reverse	18	-	-	-	-	-	
- Dividen/ Dividends	18	-	-	-	(300.000.000)	(300.000.000)	
Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	1.300.000.000	-	-	260.000.000	6.691.557.147	8.251.557.147	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

PT BPR SADHU ARTHA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SADHU ARTHA
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For The Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
- Penerimaan dari Pendapatan Bunga	6.983.121.951	4.893.924.129	Receipt from Interest Income -
- Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.065.686.500	976.868.500	Receipt of provision and transaction service income -
- Pembayaran Bunga	(2.712.634.596)	(1.985.119.920)	Payments of Interest Expenses -
- Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	161.231.718	95.005.646	Receipt from Other Operating Income -
- Pembayaran Beban Tenaga Kerja	(2.869.314.046)	(2.267.040.471)	Payments of Interest Expenses -
- Beban Umum dan Administrasi	(353.529.158)	(569.421.545)	General and Administrative Expenses -
- Pembayaran Beban Lainnya	(544.915.534)	(480.987.914)	Payments of Other Expenses -
- Penerimaan dari Pendapatan Non Operasional	2.330.399	654.121	Receipt from Other Non Operating Income -
- Pembayaran Beban Non Operasional	(56.947.720)	(130.407.941)	Payment of Non Operating Expenses -
- Pembayaran Pajak Penghasilan	(239.224.657)	(35.395.850)	Income Tax Payment -
Arus Kas Sebelum Perubahan Pada Aset dan Liabilitas Operasi	1.435.804.856	498.078.755	Cash Flows Before Changes to Operating Assets and Liabilities
(Kenaikan)/ Penurunan dalam Aset Operasi			(Increase)/ Decrease in Operating Assets
- Penempatan Pada Bank Lain	153.000.000	2.000.000.000	Placements Other Banks -
- Kredit Yang Diberikan	(13.814.549.306)	(11.742.923.460)	Loans -
- Agunan Yang Diambil Alih	-	395.799.115	Forclosed Assets -
- Aset Lain-Lain	(128.892.960)	-	Other Assets -
Kenaikan/ (Penurunan) dalam Liabilitas Operasi			Increase/ (Decrease) Operating Liabilities
- Kewajiban Segera	(14.440.053)	28.454.694	Accrued Expenses -
- Simpanan Nasabah	12.235.973.716	8.140.351.905	Deposits from Customers -
- Simpanan dari Bank Lain	7.027.352.393	(1.800.000.000)	Deposits from Other Banks -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	6.894.248.646	(2.480.238.991)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
- Pembelian Aset Tetap	(106.415.934)	(20.371.300)	Acquisition of Fixed Assets -
- Penjualan Aset Tetap	-	(49.158.000)	Cash In from Sale of Fixed Assets -
- Pembelian Aset Tak Berwujud	-	(4.000.000)	Acquisition of Intangible Assets -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(106.415.934)	(73.529.300)	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
- Penerimaan Pinjaman yang Diterima	(105.863.117)	(463.271.750)	Receipt of Borrowings -
- Pembayaran Dividen	(300.000.000)	-	Dividend Paid -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(405.863.117)	(463.271.750)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS DI:	6.381.969.595	(3.017.040.041)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS AT:
AWAL TAHUN	5.807.303.930	8.824.343.971	BEGINNING OF YEAR
AKHIR TAHUN	12.189.273.525	5.807.303.930	END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of :
- Kas	84.814.300	40.020.800	Cash -
- Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks -
- Giro Pada Bank Lain	10.092.069.343	5.466.161.431	Demand Deposits with Other Banks -
- Tabungan Pada Bank Lain	1.912.389.881	201.121.699	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka (≤ 3 Bulan)	100.000.000	100.000.000	Time Deposits (≤ 3 Month) -
Jumlah	12.189.273.525	5.807.303.930	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

1 UMUM

a Pendirian dan informasi umum

PT BPR Sadhu Artha ("Bank"), didirikan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 1 Juni 1989 dari I Wayan Sugitha, SH, Notaris di Denpasar. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 04 tanggal 08 January 2025, yang dibuat dihadapan Luh Eka Nadi Antari, S.H, M.Kn Notaris di Gianyar. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0017359 tanggal 17 January 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka dan tabungan.
- 2) Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat perdesaan.

Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Surat Ijin Tempat Usaha (SITU) No. 503.08/257/SKP/BPPT/2016 tanggal 8 Agustus 2016 dari Pemerintah Kabupaten Gianyar.
- 2) Nomor Induk Berusaha No. 9120303840514 tanggal 1 Agustus 2019 dari Pemerintah Republik Indonesia.
- 3) NPWP No. 01.474.910.5-907.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

b Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 08 Januari 2025 susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris I Ketut Sudarsa

Direksi

- Direktur Utama Pande Ketut Tamara Ardhanawari, S.Hub.Int, M.M
- Direktur Ir. Komang Ginarsa

c Pejabat Eksekutif

- PE Sumber Daya Manusia dan Umum/ <i>Human Resources and General EO</i>	Surat Keputusan Direksi No.008/BPR-SA/HC/IX/2021	Ni Wayan Suwinanti
- PE Operasional/ <i>Operational EO</i>	Surat Keputusan Direksi No. 009/BPR-SA/HC/IX/2021	I Gst Agung Ayu Ratih Kartiningrum, ST
- PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU & PPT/ <i>Compliance, Risk Management, APU & PPT EO</i>	Surat Keputusan Direksi No. 26/BPR-SA/DIR/XII/2024	Kadek Desy Wikantari
- PE Dana/ <i>Fund EO</i>	Surat Keputusan Direksi No. S-84/KR.0812/2017	Ni Wayan Wirati, SE
- PE Kredit/ <i>Loan EO</i>	Surat Keputusan Direksi No.038/BPR-SA/ HC/IX/2020	I Wayan Widastra, SE

1 GENERAL

a The establishment of the Bank and general information

PT BPR Sadhu Artha (the "Bank"), was established by Deed No. 6 dated June 1, 1989 from I Wayan Sugitha, SH, Notary in Denpasar. The Articles of Associations have been amended several times. The latest amendment of the Bank's Articles of Association is by the Deed No. 04 dated January 08, 2024, of Luh Eka Nadi Antari, S.H, M.Kn Notary in Gianyar. The Deed of The Meeting Decision Statement has been received and recorded in Legal Entity Administration System, Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia, in its letter No. AHU-AH.01.09-0017359 dated January 17, 2025.

In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the purpose of the Bank is to conduct rural bank business by conducting business activities such as:

- 1) Collecting funds from the public in the form of time deposit and saving deposits.
- 2) Providing loans for small entrepreneurs and/or rural communities.

The legals had been owned by The Bank are as follows:

- 1) Domicile License No. 503.08/257/SKP/BPPT/2016 dated August 8, 2016 from Regional Government of Gianyar.
- 2) Company Registration Certificate No. 9120303840514 dated August 1, 2019 from Government of Republic Indonesia.
- 3) Taxpayer Registration No. 01.474.910.5-907.000 from Republic of Indonesia Department Directorates General Tax.

b Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank

Based on Deed No.04 dated January 08, 2025 composition of Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

Commissioner -

Directors

President Director -
Director -

c Executive Officers

1 UMUM (LANJUTAN)

d Jumlah Karyawan Bank

Jumlah karyawan Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tetap/ <i>Permanent</i>	Tidak Tetap/ <i>Non-Permanent</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
- 2024	28	0	28	2024 -
- 2025	26	6	32	2025 -

e Tempat kedudukan Bank

- Kantor Pusat/ *Head Office*

f Modal Saham

Perubahan modal dasar dan disetor bank berdasarkan Akta No. 72 tanggal 24 Januari 2014, yang dibuat dihadapan I Putu Chandra, SH., Notaris di Denpasar, yaitu modal dasar bank menjadi Rp4.000.000.000,- (empat miliar rupiah), yang terdiri dari 4.000 (empat ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 1.300 (seribu tiga ratus) saham dengan nominal seluruhnya Rp1.300.000.000,- (satu miliar tiga ratus juta rupiah).

Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

1 lembar saham = 1.000.000

No	Nama/ <i>Name</i>
1	Ir. I Gede Wijaya
2	Putu Virgatha Cintya Dewi
3	I Made Gede Suweta, S.H
Jumlah/ <i>Total</i>	

1 GENERAL (CONTINUED)

d *Number of Bank's Employees*

The number of Bank's employees are as follows (unaudited):

	Jumlah/ <i>Total</i>	
	28	2024 -
	32	2025 -

e *The location of Bank*

: Jl. By Pass I B Mantra Desa Saba Blahbatuh, Gianyar, Bali

f *Share Capital*

Changes in authorized and paid-up capital of the bank based on Deed No 72 dated January 24, 2014 of I Putu Chandra, SH, Notary in Denpasar, namely the authorized capital of the bank to Rp4.000.000.000,- (four billion rupiah), consisting of 4.000 (four thousand) shares each valued at Rp1.000.000,- (one million rupiah). The authorized capital, 1.300 (one thousand three hundred) shares have been issued and paid up to the nominal value of Rp1.300.000.000,- (one billion three hundred million rupiah).

The composition of share ownership as follows:

1 shares = 1.000.000

Jumlah lembar saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nilai nominal/ <i>Total amount of shares</i>
1.000	76,92%	1.000.000.000
50	3,85%	50.000.000
250	19,23%	250.000.000
1.300	100,00%	1.300.000.000

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Sehubungan dengan penerapan standar tersebut, penyajian kembali (restatement) telah dilakukan atas angka komparatif tahun sebelumnya agar selaras dengan ketentuan SAK EP, sehingga laporan keuangan dapat dibandingkan secara wajar.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari:

- Giro dan Tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

- Deposito Berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

e Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a Basis preparation of financial statements

These financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), which became effective on January 1, 2025. In connection with the adoption of this standard, the comparative figures for the previous year have been restated to conform with SAK EP requirements, so that the financial statements are presented on a comparable basis.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements in Indonesian Rupiah (IDR).

The financial statements were prepared under the accrual basis of accounting and based on historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using indirect method by classifying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

b Cash and cash equivalents

Cash is the currency of paper and metal, both Rupiah and foreign currency, which is still valid as a valid payment instrument.

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

c Interest receivable

The interest income to be received is stated at interest from the credit with the current quality (performing) which has been recognized as income but not yet received the payment. Included in this sense is the recognition of interest income from placements with other banks.

d Placements with other banks

Placements with other banks consists of:

- Demand Deposits and Saving Deposits

Funds in other banks that are very liquid, short-term and can quickly be used as cash in a certain amount without facing the risk of significant value changes aims to support operational activities.

- Time Deposits

Placement of bank funds with other banks, in the form of time deposits, and others of a kind, which is intended to earn income.

e Loans

Loans are the provision of funds or claims equivalent thereto, based on an agreement with a debtor that requires the debtor to repay the obligation within a specified period of time, together with interest as compensation.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Kredit diakui pada saat awal sebesar jumlah yang dicairkan, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, kredit diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yaitu jumlah tercatat awal dikurangi dengan pelunasan pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara jumlah awal dan jumlah pada saat jatuh tempo, serta dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (baik secara langsung maupun melalui akun cadangan) untuk kerugian kredit atau jumlah yang tidak dapat ditagih.

Kredit Sindikasi (Syndicated Loans) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua (2) bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko, serta pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi juga disebut sebagai kredit dalam rangka pembiayaan bersama.

Kredit Penerusan (Channeling Loans) adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit tersebut, dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga. Kredit Penerusan (Channeling Loans) tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, melainkan dicatat dalam rekening administratif (off-balance sheet) serta diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan dalam praktiknya BPR tidak memiliki kewenangan untuk memutus pemberian kredit.

Kredit Executing (Pengelolaan Kredit) adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan sebagian lagi berasal dari BPR. Dalam hal ini, BPR bertindak sebagai pengelola atas seluruh kredit tersebut. Sumber dana dan risiko kredit yang ditanggung oleh BPR ditetapkan berdasarkan perjanjian dengan pihak penyedia dana.

Kredit yang diberikan disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit Executing (kelolaan) disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan oleh BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

- Penjadwalan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu kredit.
- Persyaratan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain: (a) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran; (b) perubahan jangka waktu; (c) penurunan suku bunga kredit; (d) penghapusan sebagian kewajiban.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

Loans are initially recognized at the amount disbursed, net of any transaction costs that are directly attributable.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost, which is the initial carrying amount minus principal repayments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest method of the difference between the initial amount and the maturity amount, and less any allowance for impairment losses (either directly or through the use of an allowance account) for credit losses or uncollectible amounts.

Syndicated Loans are loans jointly extended by two (2) or more banks or other financing institutions, in which funds, risks, and income (interest and fees/commissions) are shared proportionally based on each syndicate member's participation. Syndicated loans are also referred to as joint financing loans.

Channeling Loans are loans in which all funds are provided by the government or other funding providers and are allocated to specific business sectors/debtors as determined by the funding provider. The BPR does not bear the credit risk, and for carrying out this function, the BPR receives compensation in the form of fees or a share of the interest. Channeling Loans are not recognized as loans granted, but are recorded in administrative accounts (off-balance sheet) and disclosed in the Notes to the Financial Statements. This treatment is applied because, in practice, the BPR does not have the authority to approve the loan disbursement.

Executing Loans (Loan Management) are loans in which all or part of the funds are provided by the government or other funding providers, with the remaining portion funded by the BPR. In this arrangement, the BPR acts as the manager of the entire loan. The sources of funds and the credit risk borne by the BPR are determined based on the agreement with the funding provider.

Loans are presented as a separate line item in the statement of financial position at amortized cost. Syndicated loans are presented based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion. Executing loans (managed loans) are presented under "Loans" based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion.

Loan Restructuring is an improvement effort undertaken by the BPR in its lending activities for debtors experiencing difficulties in meeting their obligations.

- *Rescheduling is a form of loan restructuring carried out by modifying the repayment schedule of the debtor's obligations or by extending the loan term.*
- *Reconditioning is a form of loan restructuring carried out through, among others: (a) modification of the amount of installments or payments; (b) extension of the loan term; (c) reduction of the loan interest rate; (d) partial write-off of obligations.*

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

- Penataan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain, penambahan fasilitas kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Jika BPR merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan, BPR menyesuaikan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) untuk mencerminkan arus kas aktual dan estimasi arus kas yang direvisi. BPR menghitung ulang jumlah tercatat dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga efektif orisinal instrumen keuangan. Penyesuaian tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi pada tanggal revisi.

Dalam perhitungan nilai kini arus kas berdasarkan persyaratan yang baru, BPR wajib menggunakan tingkat bunga efektif dari kredit awal (original interest rate) sebelum restrukturisasi sebagai tingkat diskonto. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas restrukturisasi kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit. Kredit restrukturisasi disajikan sebagai bagian dari pos Kredit yang Diberikan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah melewati jatuh tempo dan/atau ketika manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit mulai tidak lancar. Penghasilan bunga dari kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diakui, dan hanya diakui sebagai penghasilan pada saat benar-benar diterima.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya, jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit antara lain berupa deposito berjangka, tanah dan bangunan, serta kendaraan bermotor.

Umumnya, agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (secondary source of credit repayment) sekaligus sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit tetap berasal dari hasil usaha debitur.

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai kredit yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur sesuai kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar 100%.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

- Restructuring is a form of loan restructuring carried out through, among others, the granting of additional loan facilities by the BPR or the conversion of all or part of accrued interest arrears into a new loan principal, which may be accompanied by rescheduling or reconditioning.

If the BPR revises its estimates of payments or receipts, it adjusts the carrying amount of the financial asset or financial liability (or group of financial instruments) to reflect the actual and revised estimated cash flows. The BPR recalculates the carrying amount by discounting the estimated future cash flows using the instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in profit or loss at the date of the revision.

In calculating the present value of cash flows under the new terms, the BPR is required to use the effective interest rate of the original loan (original interest rate) prior to restructuring as the discount rate. If the financial asset carries a variable interest rate, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate as determined under the contract.

The shortfall between the revised estimated cash flows from loan restructuring and the carrying amount is recognized as a credit loss. Restructured loans are presented as part of Loans.

Loans are classified as non-performing when the principal is past due and/or when management considers that the collection of loan principal or interest has become doubtful. Interest income on loans classified as non-performing is not accrued and is recognized as income only when actually received.

Collateral is used to mitigate credit risk, and the Bank's risk mitigation policy determines the types of collateral that may be accepted. In general, the types of collateral accepted by the Bank to mitigate credit risk include time deposits, land and buildings, and motor vehicles.

In general, collateral is required for each loan granted as the secondary source of credit repayment and as a form of credit risk mitigation. The primary source of loan repayment remains the debtor's business operations.

Loan Write-off is an administrative action by the BPR to reclassify the reported amount in the statement of financial position without reducing the BPR's contractual right to collect from the debtor. At the time of the loan write-off, the BPR has established an allowance for impairment losses (CKPN) at 100%.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredit, sehingga penghapusbukuan tidak diperkenankan dilakukan hanya atas sebagian kredit (partial write-off);
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penempatan pada bank lain diakui pada saat awal sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain yang berada dalam batas penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tidak memerlukan pembentukan CKPN, karena risiko kerugian dianggap tidak material. Namun, apabila saldo penempatan melebihi batas penjaminan LPS, maka atas kelebihanannya tetap dilakukan evaluasi penurunan nilai sesuai dengan kondisi dan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan.

Kredit yang diberikan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- Wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- Pemberian keringanan oleh BPR kepada debitur, yang tidak akan diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan;
- Kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, termasuk memburuknya status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional dan lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

The criteria for loan write-off to debtors are as follows:

- "Loss" loan category;
- Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;
- Loan write-off is carried out for the entire loan obligation; therefore, partial write-offs are not permitted;
- Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.

f Allowance for Impairment Losses

Placements with other banks are initially recognized at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less an allowance for impairment losses (CKPN) when there is objective evidence of impairment.

Placements with other banks that are within the coverage limit of the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) do not require the establishment of an allowance for impairment losses, as the credit risk is considered immaterial. However, if the placement balance exceeds the LPS guarantee limit, the excess amount is subject to impairment assessment based on conditions and information available at the reporting date.

Loans are considered impaired and an impairment loss has been incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment includes the following:

- Significant financial difficulty of the debtor;
- Default or delinquency in payments of principal and/or interest;
- Concessions granted by the BPR to the debtor that would not otherwise be considered if the debtor were not experiencing financial difficulty;
- It becomes probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for the financial asset due to financial difficulties; or
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, including adverse changes in the payment status of debtors or national and local economic conditions that correlate with defaults.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Entitas pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pembalikan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Kriteria evaluasi penurunan nilai:

- 1) Secara Individual
 - a) BPR menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.
 - b) Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan experienced credit judgment, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
 - (1) kinerja debitur;
 - (2) kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (repayment capacity) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
 - (3) jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
 - (4) ketersediaan garansi atau jaminan;
 - (5) prospek usaha debitur di masa mendatang.
 - c) Frekuensi rollover kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans, receivables, or held-to-maturity investments measured at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred), discounted at the asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate determined at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss.

The entity first assesses whether there is objective evidence of impairment of a financial asset that is individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the entity determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, regardless of whether it is significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and is assessed for impairment collectively. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed, either directly or by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment been recognized at the date the impairment is reversed. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Criteria for impairment assessment:

- 1) On an Individual Basis
 - a) The BPR determines the level of significance of loans to be assessed on an individual basis, supported by adequate documentation that must be reviewed periodically. In general, financial assets assessed individually are calculated for large exposures. The BPR determines the threshold for large exposures in accordance with the complexity of its operations.
 - b) The estimation of financial asset impairment losses is based on all available information and experienced credit judgment, while taking into account various factors such as:
 - (1) the performance of the debtor;
 - (2) the financial strength and the debtor's repayment capacity, including the ability to generate sufficient cash flows during the loan tenor to meet contractual obligations;
 - (3) the type and amount of collateral including its legal enforceability;
 - (4) availability of guarantees or collateral;
 - (5) the debtor's future business prospects.
 - c) The frequency of loan rollovers may serve as an indicator of the existence of objective evidence of impairment.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- 2) Secara Kolektif
 - a) BPR mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Sebagai contoh, kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini:
 - (1) estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
 - (2) tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
 - (3) lokasi geografis;
 - (4) tipe jaminan;
 - (5) status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
 - (6) sektor ekonomi.
 - b) Pengelompokkan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

Periode evaluasi penurunan nilai

- 1) Setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai.
- 2) Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Teknik evaluasi penurunan nilai

- 1) Secara Individual

BPR dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, antara lain:

 - a) Discounted cash flow

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (discounted value) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (discounted value) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit.
 - b) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan
 - (1) Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable value).
 - (2) Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengembalian agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - (a) kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
 - (b) sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal;

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

- 2) On a Collective Basis
 - a) The BPR groups loans to be assessed collectively based on similar credit risk characteristics that indicate the debtor's ability to repay all amounts due in accordance with the contractual terms. For example, loans may be grouped based on one or more of the following characteristics:
 - (1) the estimated probability of default or credit risk rating;
 - (2) the type of loan (whether for working capital or consumption);
 - (3) geographical location;
 - (4) type of collateral;
 - (5) delinquency status and/or maturity; or
 - (6) economic sector.
 - b) The grouping of loans based on such similar characteristics must be supported by adequate documentation that is reviewed periodically.

Impairment assessment period

- 1) At each month-end, or at the latest at each quarter-end, the BPR assesses whether there is objective evidence that a loan or a group of loans is impaired.
- 2) In cases where the BPR performs evaluations at the end of each quarter, but objective evidence of impairment arises before the next evaluation date, the BPR shall re-estimate the future cash flows and the allowance for impairment losses (CKPN) for the respective loan.

Impairment evaluation techniques.

- 1) On an Individual Basis

The BPR may use several techniques to evaluate impairment and measure impairment losses, including:

 - a) Discounted cash flow

Loans that are impaired are recorded at their discounted value rather than at their book value, as the BPR will not be able to recover the full amount of loans previously granted to the debtor. The discounted value is determined by estimating the future cash flows (including principal and interest payments), discounted using the loan's original effective interest rate.
 - b) Estimated Recoverable Value of Collateral
 - (1) Loans that are impaired may also be measured based on their recoverable value.
 - (2) In determining the recoverable amount of loans, the BPR may take into account future cash flows from the realization of collateral, provided that one of the following conditions is met:
 - (a) the loan is collateral-dependent, meaning that repayment of the loan relies solely on the collateral;
 - (b) it is difficult to reliably determine the amount and timing of future cash flows arising from the loan principal and/or interest; and/or

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- (c) pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.
- (3) Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (net proceed) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.
- c) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan discounted cash flow, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.
- 2) Secara Kolektif
Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (historical loss rate atau historical net charge-off rate) dari kelompok kredit.

BPR dapat menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

- a) Probability of Default (PD)
Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Migration Analysis, Roll Rates, atau metode lainnya.
- b) Loss Given Default
Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Expected Recoveries, Collateral Shortfall, atau metode lainnya.

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (exposure at default/EAD).

$$\text{Penurunan nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) Kredit Yang Diberikan

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

- (c) the takeover of collateral is highly probable and supported by the legal enforceability of the collateral arrangement.
- (3) Evidence of the estimated recoverable value refers to the net proceeds from the disposal of collateral, after deducting the costs incurred for the disposal.
- c) In the event that the BPR has calculated individual impairment allowances (CKPN) using the discounted cash flow approach, and it is subsequently determined that the debtor is unable to repay, the BPR recalculates the individual impairment allowances using the collateral-based approach. The allowance established under the collateral-based approach shall be at least equal to the allowance previously recognized.
- 2) On a Collective Basis
Impairment evaluation of loan groups is carried out based on the estimation of future contractual cash flows and the historical loss rate (or historical net charge-off rate) of the loan group.

The BPR may apply a statistical method approach in determining the loss rate of loan groups, namely:

- a) Probability of Default (PD)
Probability of Default, which represents the likelihood that a debtor will fail to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Migration Analysis, Roll Rates, or other methods.
- b) Loss Given Default
Loss Given Default, which represents the magnitude of losses incurred when a debtor fails to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Expected Recoveries, Collateral Shortfall, or other methods.

The allowance for impairment losses (CKPN) is determined by multiplying the PD, LGD, and the outstanding loan (exposure at default/EAD).

$$\text{Impairment Loss} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

The allowance for impairment losses on loans (CKPN) is presented as a deduction from Loans, measured as the difference between the carrying amount of the loans and the present value of estimated future cash flows discounted at the loans' original effective interest rate. Impairment losses on loans are presented as operating expenses under "impairment loss expenses – loans."

g Allowance for Asset Quality Decline Loans

The BPR calculates the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA) in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on BPR asset quality. If the amount of PPKA is greater than the allowance for impairment losses (CKPN) established by the BPR under SAK EP, the difference between PPKA and CKPN shall be treated as a deduction factor in the calculation of the BPR's core capital.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

Berdasarkan POJK 1 Tahun 2024 Pasal 19, menyebutkan bahwa BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing aset produktif.

	%
PPKA Umum	0,50%
- Lancar	
PPKA Khusus	
- Dalam Perhatian Khusus	3,00%
- Kurang Lancar	10,00%
- Diragukan	50,00%
- Macet	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)

Based on OJK Regulation No. 1 of 2024 Article 19, BPRs are required to calculate the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA), consisting of general PPKA and specific PPKA for each productive

	%	
General PPKA		
- Current		-
Special PPKA		
- Special Mention		-
- Substandards		-
- Doubtfull		-
- Loss		-

The percentage multiplied by outstanding loan after deducting the collateral value.

Collateral value that can be calculated are as follows:

- 100% of collateral held in the form of SBIs, savings deposits and / or deposits that are blocked on the respective BPR, precious metal accompanied by a letter of Attorney;
- 85% of the market value of collateral in the form of gold jewelry;
- 80% of the value of the mortgage rights for collateral in the form of land, buildings and / or houses that have certificates tied to mortgage rights or fiduciary;
- 70% of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuations are carried out up to 12 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 60% of the Selling Value of the Tax Object (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and/or houses having certificates not tied to mortgages or fiduciary;
- 50% of NJOP based on the Notice of Tax Tuition (SPPT) or the latest NJOP statement from the authorized agency, or from the market value based on the appraisal by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and / or buildings with ownership in the form of a customary land recognition certificate;
- 50% of the market price, rental price or transfer price, for collateral in the form of business/ stall/ stall/ usage right/ cultivation rights issued by the legal manager and accompanied by a power of attorney selling or transfer of rights made / or made by other authorized officers;
- 50% of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment and/or machinery that are integrated with the land, accompanied by proof of ownership and binding of the mortgage or fiduciary in accordance with statutory provisions;
- 50% of the market value for collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is made more than 12 months to 18 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

h Agunan yang diambil alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)

- 50% for the portion of the funds secured by the state-owned enterprises/ enterprises which do business as credit guarantor by meeting the criteria as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan's Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfill the minimum core capital of rural banks;
- 30% of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is more than 18 months but not exceeding 24 months and in line with the Law and the applicable provisions and procedures;
- 20% (twenty percent) of the collateral value, other than the collateral referred to in letters a through j, which has been appraised within the last one (1) year by an independent appraiser using the valuation methods as prescribed by the applicable valuation standards.

h Foreclosed assets

Collateral (collateral) foreclosed is a credit collateral granted that has been taken over by the Bank and has been secured notarized.

Foreclosed collateral in connection with a credit settlement is recognized as an asset of realizable value, the fair value of collateral for the loan after deducting the estimated disposal costs when it is sold. If there is a permanent decline in the value of the foreclosed loan collateral, the collateral value of such credit shall be adjusted.

In case the estimated collateral value is lower than the credit score, then the excess of the outstanding balance of the uncollectible loan is charged as current loss.

If the foreclosed collateral experiences a recovery of the impairment, the Bank recognizes that the impairment loss is at a maximum of the recognized impairment loss.

The costs incurred in connection with the acquisition of such collateral are charged to the customer's account.

Gains or losses from the sale of foreclosed properties are reported in the statement of income for the year.

i Fixed assets

Fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation and impairment.

The acquisition cost includes the purchase price and all expenses directly attributable to bringing the asset to the location and conditions necessary to allow these assets to operate as determined by management.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

i Aset tetap (Lanjutan)

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

	Metode/ Method	Masa Manfaat Tahun/ The Estimated Useful Life Year	% per tahun/ % per year	
Bangunan	Garis Lurus/ Straight Line	20	5%	Building
Kendaraan	Garis Lurus/ Straight Line	4 8	25% 12,5%	Vehicle
Inventaris	Garis Lurus/ Straight Line	4 8	25% 12,5%	Equipment

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.. Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

k Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i Fixed assets (Continued)

Fixed assets are depreciated using the method as follows:

Expenditures to repair and maintenance are charged to income as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefits in the future in the form of increased capacity, quality of output or standard of performance, are capitalized. Property and equipment which unused or otherwise disposed are removed from the related fixed assets, and the gains or losses are credited or charged to current operations.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the statement profit or loss in the year the asset is derecognized).

j Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank. Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increase the future economic benefits embodied in the specific asset which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

An intangible asset is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Amortization is recognized in statements of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use.

k Other assets

Other assets consist of assets that cannot be classified under the above accounts and not material to establish its own post.

Prepaid expenses are costs incurred but not recognized as expenses in the period in which they are incurred and their useful life (term) has been agreed from the start. Prepaid expenses are amortized systematically based on the term of the agreement.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

l Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- 1) Kewajiban telah jatuh tempo; atau
- 2) Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

m Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

n Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

l Accrued expenses

Accrued expenses that have matured and / or immediately can be billed and must be paid immediately. Liability transactions are immediately recognized when:

- 1) Liabilities have matured; or
- 2) The obligation to be immediately can be billed by the owner either by an order from the trustee or not.

m Interest payable

Interest payable that have matured and / or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.

Interest payable is recognized at the amount of the contractual interest, either for accrual of interest or that has matured.

n Taxation

Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in the profit or loss, except when the taxes relate to transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, the taxes are recognized in other comprehensive income or in equity, respectively.

Current tax expense is calculated based on the prevailing tax regulations at the reporting date. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) with respect to circumstances in which the applicable tax rules require interpretation. Where necessary, provisions are established based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method on all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill or from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit. Deferred tax is measured using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities may be offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities, and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either on the same taxable entity or on different taxable entities, where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Adjustments to tax obligations are recognized when a Tax Assessment Letter is received or, if an objection is filed, when the decision on the objection has been determined.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

o Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

p Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

q Pinjaman diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak dipisahkan dari metode suku bunga efektif.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o Deposit from customers

Deposits are funds in the form of savings and deposits entrusted by the public to the bank under the depositary agreement.

Saving Deposits

- Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by savers.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.
- The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.

Time Deposits

- The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.
- The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.

p Deposit from other banks

Deposit from other banks consist of the liability to other banks in the form of saving deposits and time deposits.

Saving Deposits

- Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by other banks.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.
- The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.

Time Deposits

- The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.
- The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.

q Borrowings

Borrowings are funds received from other banks and/ or other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms set in the loan agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate method.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

r Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

s Provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

t Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

u Komitmen dan kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

v Transaksi dengan pihak berelasi

Bab 33 tentang pengungkapan pihak berelasi, mensyaratkan agar laporan keuangan entitas memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r Recognition of interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis.

Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt-exist as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.

All cash receipts from loans classified as non-performing, are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statements of profit or loss.

The recognition of interest income on loans are discontinued when the loans are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

Expenses are recognized when incurred.

s Provision and commissions

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

t Other operating income and expenses

All of other operating income and expenses are charged into statements of profit or loss as incurred.

u Commitments and contingencies

Commitments is an irrevocable unilateral contract or contract and should be executed if mutually agreed terms are met.

Contingencies is a condition or situation with the final result of a new gain or loss that can be informed after the occurrence of one or more events in the future.

The estimated losses on commitments and contingencies are determined at their estimated cost and recognized as a separate liability and expense.

v Transactions with related parties

Chapter 33 on related party disclosures requires that an entity's financial statements include the disclosures necessary to draw attention to the possibility that its financial position and profit or loss have been affected by the existence of related parties, as well as by transactions and balances with related parties.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

v Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) orang atau anggota dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- 2) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

w Program imbalan kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Bab 28 menjelaskan imbalan kerja terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu:

- 1) imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangin) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
- 2) imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
- 4) pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:
 - (i) keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau
 - (ii) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v Transactions with related parties (Continued)

A related party is a person or an entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

- 1) A person, or a close member of that person's family, is related to the reporting entity if that person:
 - (i) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;
 - (ii) has control or joint control over the reporting entity; or
 - (iii) has significant influence over the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following conditions:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that each parent entity, subsidiary entity, and fellow subsidiary entity are related to one another).
 - (ii) an entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member).

w Employee benefits plan

Compensation is all forms of remuneration provided by an entity in exchange for services rendered by employees, including directors and management. Chapter 28 explains that compensation consists of four types, namely:

- 1) short-term employee benefits are employee benefits (other than pensions) that fall due in full within twelve months after the end of the period in which the employee renders the related service;
- 2) post-employment benefits are employment benefits (other than severance pay) payable after the termination of the employment contract;
- 3) other long-term employee benefits are employee benefits (other than post-employment benefits and severance pay) that do not fall due entirely within twelve months after the period in which the employee renders the related service; and
- 4) Severance pay is compensation owed as a result of one of the following:
 - (i) the entity's decision to terminate an employee's employment contract before the normal retirement date; or
 - (ii) the workers' decision to voluntarily accept a reduction in their employment contracts in exchange for severance pay.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

w Program imbalan kerja (Lanjutan)

Program imbalan pascakerja diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, bergantung pada syarat dan kondisi utamanya:

- 1) Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban legal atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut atau melakukan pembayaran imbalan secara langsung kepada pekerja jika dana tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruhnya imbalan kerja terkait dengan jasa pekerja pada periode kini dan periode sebelumnya. Oleh karena itu, jumlah imbalan pascakerja yang diterima oleh pekerja ditentukan oleh jumlah iuran yang dibayar oleh entitas (dan mungkin juga oleh pekerja) pada program imbalan pascakerja atau perusahaan asuransi, ditambah dengan imbal hasil investasi yang timbul dari iuran tersebut.
- 2) Program imbalan pasti adalah program imbalan pascakerja selain iuran pasti. Dalam program imbalan pasti, kewajiban entitas adalah memberikan imbalan yang disepakati kepada pekerja kini dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (bahwa imbalan tersebut akan lebih besar atau lebih kecil dari yang diperkirakan) serta risiko investasi (bahwa imbal hasil atas aset yang disisihkan untuk mendanai imbalan akan berbeda dari yang diperkirakan) ditanggung, secara substansi, oleh entitas. Jika pengalaman aktuarial atau investasi lebih buruk dari yang diperkirakan, maka kewajiban entitas akan meningkat dan sebaliknya jika pengalaman aktuarial lebih baik dari yang diperkirakan.

Imbalan pasti dihitung menggunakan metode projected unit credit (PUC). Jika imbalan pasti didasarkan pada tingkat gaji di masa depan, maka metode PUC mensyaratkan entitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, tingkat imbalan hasil ekspektasian atas aset program, tingkat ekspektasian dari kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas, dan tingkat tren kesehatan (untuk program kesehatan imbalan pasti).

Standar ini tidak mensyaratkan entitas untuk menggunakan aktuaris independen untuk melaksanakan penilaian aktuarial komprehensif yang diperlukan untuk menghitung kewajiban imbalan pasti. Tidak ada persyaratan bahwa penilaian aktuarial komprehensif harus dilaksanakan secara tahunan. Dalam periode diantara penilaian aktuarial komprehensif (jika asumsi aktuarial utama tidak berubah secara signifikan) kewajiban imbalan pasti dapat diukur dengan menyesuaikan pengukuran periode sebelumnya untuk perubahan demografi pekerja seperti jumlah pekerja dan tingkat gaji.

Entitas disyaratkan untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode terjadinya. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif.

x Peristiwa setelah tanggal neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

w Employee benefits plan (Continued)

Post-employment benefit plans are classified as defined contribution plans or defined benefit plans, depending on their main terms and conditions:

- 1) A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which an entity pays fixed contributions to a separate entity (fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions or make direct benefit payments to employees if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. Therefore, the amount of post-employment benefits received by employees is determined by the amount of contributions paid by the entity (and possibly also by the employees) into the post-employment benefit plan or insurance company, plus the investment returns generated from those contributions.
- 2) A defined benefit plan is a post-employment benefit plan other than a defined contribution plan. In a defined benefit plan, the entity's obligation is to provide agreed benefits to current and former employees, and the actuarial risk (that the benefits will be greater or less than expected) and investment risk (that the return on assets set aside to fund the benefits will differ from what was expected) are borne, in substance, by the entity. If actuarial or investment experience is worse than expected, the entity's obligation will increase, and conversely, if actuarial experience is better than expected, the entity's obligation will decrease.

Deferred compensation is calculated using the projected unit credit (PUC) method. If defined benefits are based on future salary levels, the PUC method requires entities to make various actuarial assumptions in measuring defined benefit obligations, including discount rates, expected rates of return on plan assets, expected rates of salary increases, employee turnover, mortality, and health trend rates (for defined benefit health plans).

This standard does not require entities to use independent actuaries to perform the comprehensive actuarial valuations necessary to calculate defined benefit obligations. There is no requirement that comprehensive actuarial valuations be performed annually. In the period between comprehensive actuarial valuations (if the main actuarial assumptions have not changed significantly), defined benefit obligations can be measured by adjusting the previous period's measurement for changes in employee demographics such as the number of employees and salary levels.

Entities are required to recognize all actuarial gains and losses in the period in which they occur. Actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income are presented in the statement of comprehensive income.

x Subsequent event

Post year-subsequents event that provide additional information about the Bank's financial position at the date of the balance sheet (adjusting event), if any, are reflected in the financial statements. Post year-subsequent event that do not need adjustment are disclosed in the notes to financial statements when material.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

y Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

z Ketentuan Transisi

Bab 35 tentang ketentuan transisi SAK Indonesia untuk Entitas Privat, paragraf 35.6, mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan, dalam satu set laporan keuangan lengkap, informasi komparatif periode sebelumnya untuk seluruh jumlah moneter yang disajikan dalam laporan keuangan, serta informasi naratif dan deskriptif komparatif tertentu. Entitas dapat menyajikan informasi komparatif berkaitan dengan lebih dari satu periode sebelumnya yang dapat diperbandingkan. Sebagai akibatnya, tanggal transisi entitas ke SAK Indonesia untuk Entitas Privat adalah awal periode paling awal dimana entitas menyajikan informasi komparatif secara penuh sesuai dengan Standar ini dalam laporan keuangan pertamanya yang sesuai dengan Standar ini. Transisi dari kerangka pelaporan keuangan sebelumnya ke Standar ini memengaruhi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas, dapat dilihat pada catatan 35.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

y Use of critical accounting estimates and judgments

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining in the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Although these estimates and assumptions are by management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

z Transitional Provisions

Chapter 35 on transitional provisions of the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), paragraph 35.6, requires an entity to disclose, in a complete set of financial statements, comparative information for the previous period for all monetary amounts presented in the financial statements, as well as certain comparative narrative and descriptive information. An entity may present comparative information relating to more than one prior period that is comparable. Consequently, the entity's transition date to the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities is the beginning of the earliest period for which the entity presents full comparative information in accordance with these Standards in its first financial statements that comply with these Standards. The transition from the previous financial reporting framework to these Standards affects the financial position, financial performance, and cash flows, as disclosed in Note 35.

3 KAS			3 CASH		
Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			Cash as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:		
	<u>31/12/2025</u>		<u>31/12/2024</u>		
- Kas	84.814.300		40.020.800	Cash	-
Jumlah	<u>84.814.300</u>		<u>40.020.800</u>	Total	
4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA			4 INTEREST RECEIVABLE		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			Interest Receivable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:		
	<u>31/12/2025</u>		<u>31/12/2024</u>		
- Penempatan Pada Bank Lain	3.061.156		3.579.470	Placements with Other Banks	-
- Kredit yang Diberikan	404.754.885		290.479.941	Loans	-
Jumlah	<u>407.816.042</u>		<u>294.059.411</u>	Total	
5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN			5 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS		
Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			Placements With Other Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:		
a Berdasarkan jenis	<u>31/12/2025</u>		<u>31/12/2024</u>		
- Giro	a 10.092.069.343		5.466.161.431	Demand Deposits	-
- Tabungan	b 1.912.389.881		201.121.699	Saving Deposits	-
Deposito Berjangka				Time Deposits	-
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	c 100.000.000		100.000.000	Time Period ≤ 3 Months	-
- Jangka Waktu > 3 Bulan	d 2.500.000.000		2.653.000.000	Time Period > 3 Months	-
Sub Jumlah	e <u>2.600.000.000</u>		<u>2.753.000.000</u>	Sub Total	
Jumlah	f = a + b + e <u>14.604.459.224</u>		<u>8.420.283.130</u>	Total	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	g (2.941.029)		-	Allowance for Impairment Losses	
Jumlah Bersih	h = f - g <u>14.601.518.195</u>		<u>8.420.283.130</u>	Net Total	
Rincian penempatan pada bank lain dapat dilihat pada Lampiran 1.			Details of placements with other banks can be seen in Appendix 1.		
b Tingkat suku bunga per tahun	<u>31/12/2025</u>		<u>31/12/2024</u>		
Suku Bunga Rata-Rata				The Average Interest Rates	
- Giro	1,03%		1,03%	Demand Deposits	-
- Tabungan	1,00%		0,5%	Saving Deposits	-
- Deposito	5,35%		4,88%	Time Deposits	-
c Berdasarkan hubungan	<u>31/12/2025</u>		<u>31/12/2024</u>		
- Pihak Berelasi				Related Parties	-
- Giro	-		-	Demand Deposits	-
- Tabungan	-		-	Saving Deposits	-
- Deposito	-		-	Time Deposits	-
Jumlah	<u>-</u>		<u>-</u>	Total	
d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan	<u>31/12/2025</u>		<u>31/12/2024</u>		
- Pihak Berelasi				Related Parties	-
- Giro	-		-	Demand Deposits	-
- Tabungan	-		-	Saving Deposits	-
- Deposito	-		-	Time Deposits	-
Jumlah	<u>-</u>		<u>-</u>	Total	

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan (Lanjutan)

- 31/12/2025				
Nama Bank/ Bank Name	Giro/ Demand Deposits	Tabungan/ Saving Deposits	Deposito/ Time Deposits	Jumlah/ Total
- Nihil	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-
- 31/12/2024				
Nama Bank/ Bank Name	Giro/ Demand Deposits	Tabungan/ Saving Deposits	Deposito/ Time Deposits	Jumlah/ Total
- Nihil	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-

e Berdasarkan kualitas aset

	31/12/2025	31/12/2024	
- Lancar	14.604.459.224	8.420.283.130	Current -
- Kurang Lancar	-	-	Substandard -
- Macet	-	-	Loss -
Jumlah	14.604.459.224	8.420.283.130	Total

f Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	31/12/2025	31/12/2024	
- Saldo awal tahun	-	-	Balance of beginning of year -
- Penyisihan tahun berjalan	17.640.987	17.122.713	Provision during the year -
- Pemulihan tahun berjalan	(14.699.958)	(17.122.713)	Recovery during the year -
- Saldo akhir tahun	2.941.029	-	Balance at end of year -

5 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (CONTINUED)

d Placements with other banks pledged as collateral (Continued)

e By asset quality

f Movements in the allowance for impairment losses

6 KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Rekening/ Accounts	31/12/2025	31/12/2024	Rekening/ Accounts	
- Lancar	249	44.154.303.444	35.209.326.921	229	Current -
- Perhatian Khusus	22	5.878.118.227	1.262.837.486	16	Special Mention -
- Kurang Lancar	2	736.390.250	-	-	Substandard -
- Diragukan	-	-	-	-	Doubtfull -
- Macet	2	1.205.000.000	1.687.098.208	4	Loss -
Sub Jumlah	275	51.973.811.921	38.159.262.615	249	Sub Total
- Provisi		(461.512.164)	(328.781.489)		Provision -
- Administrasi		(616.188.138)	(535.383.120)		Administration -
- Pendapatan yang ditangguhkan		-	(4.140.542)		Deffered Revenue -
Kredit Yang Diberikan		50.896.111.619	37.290.957.464		Loans
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(512.226.197)	(469.830.239)		Allowance for Impairment Losses
Cadangan Kerugian Restrukturisasi		-	-		Allowance for Restructuring Losses
Jumlah Bersih		50.383.885.422	36.821.127.225		Net Total

6 LOANS

Loans as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

6 LOANS (CONTINUED)

a Berdasarkan jenis kredit

a By type of loans

Jenis/ Type	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	7.838.885.376	471.856.000	732.000.000	-	-	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	16.976.002.320	2.835.410.699	-	-	1.205.000.000	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	437.411.000	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	18.902.004.748	2.570.851.528	4.390.250	-	-	Third Parties -
Jumlah	44.154.303.444	5.878.118.227	736.390.250	-	1.205.000.000	Total

Jenis/ Type	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	3.821.081.200	-	-	-	-	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	14.032.499.915	485.886.200	-	-	1.206.902.750	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	241.097.050	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	17.114.648.756	776.951.286	-	-	480.195.458	Third Parties -
Jumlah	35.209.326.921	1.262.837.486	-	-	1.687.098.208	Total

b Berdasarkan sektor ekonomi

b By economic sectors

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries -
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation -
- Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	Processing Industry -
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air -
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation -
- Konstruksi	4.259.567.065	288.456.880	-	-	610.000.000	Construction -
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	8.063.033.771	1.423.007.150	732.000.000	-	595.000.000	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles -
- Pengangkutan dan Pergudangan	614.776.600	-	-	-	-	Transportation and Warehousing -

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	1.371.643.638	-	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	Information and Communication
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities
- Real Estate	5.628.593.550	520.000.000	-	-	-	Real Estate
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	138.926.750	-	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	20.338.176	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social
- Pendidikan	-	-	-	-	-	Education
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	549.138.362	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
- Aktivitas Jasa Lainnya	4.168.869.784	1.075.802.669	-	-	-	Other Service Activities
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International
- Rumah Tangga	-	-	-	-	-	Household
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	19.339.415.748	2.570.851.528	4.390.250	-	-	Non Business field (Others)
Jumlah	44.154.303.444	5.878.118.227	736.390.250	-	1.205.000.000	Total

6 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-
Information and Communication	-
Financial and Insurance Activities	-
Real Estate	-
Professional, Scientific and Technical Activities	-
Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support	-
Government Administration, Defense and Compulsory Social	-
Education	-
Human Health Activities and Social Activities	-
Arts, Entertainment and Recreation	-
Other Service Activities	-
Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs	-
Activities of International Agencies and Other Extra International	-
Household	-
Non Business field (Others)	-
Total	-

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)
 b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

6 LOANS (CONTINUED)
 b By economic sectors (Continued)

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries -
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation -
- Industri Pengolahan	1.600.069.084	-	-	-	-	Processing Industry -
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air -
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities -
- Konstruksi	3.799.252.700	366.347.100	-	-	610.000.000	Construction -
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	3.740.307.845	-	-	-	596.902.750	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles -
- Pengangkutan dan Pergudangan	278.023.800	-	-	-	-	Transportation and Warehousing -
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum	554.837.102	-	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink -
- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	Information and Communication -
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities -
- Real Estate	3.552.606.700	-	-	-	-	Real Estate -
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities -
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi,	-	-	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, -
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	31.111.100	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social -
- Pendidikan	-	-	-	-	-	Education -
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	290.625.000	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities -
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation -
- Aktivitas Jasa Lainnya	4.006.747.784	119.539.100	-	-	-	Other Service Activities -

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International
- Rumah Tangga	-	-	-	-	-	Household
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	17.355.745.806	776.951.286	-	-	480.195.458	Non Business field (Others)
Jumlah	35.209.326.921	1.262.837.486	-	-	1.687.098.208	Total

6 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

c Berdasarkan jangka waktu kredit

c By loan period

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	5.114.882.100	-	736.390.250	-	-	Less than until 1 Year
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	457.886.145	1.794.980	-	-	-	More than 1-2 Year
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	13.779.357.002	1.677.790.770	-	-	595.000.000	More than 2-5 Year
- Lebih dari 5 Tahun	24.802.178.197	4.198.532.477	-	-	610.000.000	More than 5 Year
Jumlah	44.154.303.444	5.878.118.227	736.390.250	-	1.205.000.000	Total

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	3.602.190.150	-	-	-	-	Less than until 1 Year
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	536.720.230	-	-	-	-	More than 1-2 Year
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	9.123.809.207	803.244.962	-	-	596.902.750	More than 2-5 Year
- Lebih dari 5 Tahun	21.946.607.334	459.592.524	-	-	1.090.195.458	More than 5 Year
Jumlah	35.209.326.921	1.262.837.486	-	-	1.687.098.208	Total

d Berdasarkan sisa jatuh tempo

d By remaining maturity

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	4.390.250	-	595.000.000	Over Due
- Sampai dengan 1 Tahun	5.252.415.720	1.794.980	732.000.000	-	-	Less than until 1 Year
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	783.134.116	44.833.650	-	-	-	More than 1-2 Year
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	13.607.566.310	1.632.957.120	-	-	-	More than 2-5 Year
- Lebih dari 5 Tahun	24.511.187.298	4.198.532.477	-	-	610.000.000	More than 5 Year
Jumlah	44.154.303.444	5.878.118.227	736.390.250	-	1.205.000.000	Total

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

d Berdasarkan sisa jatuh tempo (Lanjutan)

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	Over Due -
- Sampai dengan 1 Tahun	3.626.180.650	36.454.200	-	-	596.902.750	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	908.367.612	222.423.962	-	-	-	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	8.840.129.788	544.366.800	-	-	480.195.458	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	21.834.648.871	459.592.524	-	-	610.000.000	More than 5 Year -
Jumlah	35.209.326.921	1.262.837.486	-	-	1.687.098.208	Total

6 LOANS (CONTINUED)

d By remaining maturity (Continued)

e Berdasarkan hubungan

	31/12/2025	31/12/2024	
- Pemegang Saham dan Keluarganya	-	-	Shareholder's and Their Families -
- Direksi, Komisaris, PE, dan Keluarganya	532.302.800	241.097.050	Director, Commissioner, EO and Their Families -
- Karyawan dan Lainnya	-	-	Employees and Other -
Jumlah	532.302.800	241.097.050	Total

e Based on relationships

f Tingkat suku bunga per tahun

	31/12/2025	31/12/2024	
Suku Bunga Rata-Rata	17,56%	17,59%	The Average Interest Rates

f Interest rates per annum

Kebijakan Bunga

Suku bunga pinjaman berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.21.1/BPR-SA/DIR/IX/2024, tanggal 3 September 2024.

Interest Policy

Interest rate based on the Board of Directors Decree No.21.1/BPR-SA/DIR/IX/2024, Dated September 3, 2024.

Range Plafond	TK Suku Bunga Terendah
1.000.000,- s.d 50.000.000	21% P.a
>50.000.000 s.d 100.000.000	18% P.a
>100.000.000 s.d < 1M	15% P.a
>1M	12%.Pa

g Agunan likuid

	31/12/2025	31/12/2024	
Agunan Likuid (Tabungan dan Deposito)	1.467.998.085	656.345.675	Liquid Collateral (Saving and Time Deposits)

g Liquid collateral

h Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sesuai dengan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, BMPK adalah sebagai berikut:

- Penyediaan Dana Kepada Seluruh Pihak Terkait	10%
- Satu Peminjam yang Pihak Tidak Terkait	20%
- Satu Kelompok Peminjam yang Pihak Tidak Terkait	30%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak terkait.

h Legal Lending Limit (LLL)

In accordance with SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, LLL are as follows:

Provision of Funds to Related Parties	-
The Borrowers Who Are Not Related Parties	-
A Group of Borrowers Who Are Not Related Parties	-

For the year ended December 31, 2025 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL) either for third parties or related parties.

i Kredit sindikasi

	31/12/2025	31/12/2024	
- Sebagai Ketua	-	-	As Leader -
Persentase Partisipasi	-	40,00%	Participation percentage
- Sebagai Anggota	-	-	As Member -
Persentase Partisipasi	25,00%	-	Participation percentage

i Syndicated loans

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

j Kredit yang direstrukturisasi

	31/12/2025
- Perpanjangan jangka waktu kredit	36.900.000
- Penyesuaian suku bunga	-
- Skema lainnya	-
Jumlah	36.900.000

k Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	31/12/2025
- Saldo awal tahun	469.830.239
- Penyisihan tahun berjalan	328.914.887
- Pemulihan tahun berjalan	(286.518.929)
- Hapus Buku	-
- Saldo akhir tahun	512.226.197

7 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- I Putu Mustika
- I Made Oka Yasa
- I Ketut Simpen
- I Gede Artana
- Ni Made Rai Sriantini
Jumlah/ Total

Rincian agunan yang diambil alih dapat dilihat pada Lampiran 2.

6 LOANS (CONTINUED)

j Syndicated loans

	31/12/2024	
-	-	Extension of loan period -
-	-	Interest rate adjustment -
-	-	Other schemes -
Total	-	Total

k Movements in the allowance for impairment losses

	31/12/2024	
-	535.674.233	Balance of beginning of year -
-	342.184.906	Provision during the year -
-	(408.028.900)	Recovery during the year -
-	-	Write Off -
-	469.830.239	Balance at end of year -

7 FORECLOSED ASSETS

Foreclosed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Ambil alih/ Acquisition	31/12/2025	31/12/2024
-	12/11/2017	294.000.000	294.000.000
-	22/11/2024	230.602.516	230.602.516
-	19/12/2023	80.248.965	80.248.965
-	19/12/2023	43.246.035	43.246.035
-	06/10/2021	355.049.800	355.049.800
Jumlah/ Total		1.003.147.316	1.003.147.316

Details of foreclosed assets can be seen in Appendix 2.

8 ASET TETAP

Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Kendaraan	568.408.592	-	-	568.408.592	Vehicle -
- Inventaris	514.745.451	106.415.937	8.399.000	612.762.388	Equipment -
Jumlah	3.511.533.375	106.415.937	8.399.000	3.609.550.312	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
- Kendaraan	451.785.303	29.155.819	-	480.941.122	Vehicle -
- Inventaris	381.271.522	59.663.342	8.398.998	432.535.866	Equipment -
Jumlah	961.326.894	150.238.123	8.398.998	1.103.166.019	Total
Nilai Buku	2.550.206.481			2.506.384.293	Book Value

8 ASET TETAP (LANJUTAN)

8 FIXED ASSETS (CONTINUED)

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Tanah	1.200.000.000	-	-	1.200.000.000	Land -
- Bangunan	1.228.379.332	-	-	1.228.379.332	Building -
- Kendaraan	568.408.592	-	-	568.408.592	Vehicle -
- Inventaris	543.532.151	20.371.300	49.158.000	514.745.451	Equipment -
Jumlah	3.540.320.075	20.371.300	49.158.000	3.511.533.375	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
- Bangunan	66.851.102	61.418.967	-	128.270.069	Building -
- Kendaraan	422.629.484	29.155.819	-	451.785.303	Vehicle -
- Inventaris	364.027.738	66.401.774	49.157.990	381.271.522	Equipment -
Jumlah	853.508.324	156.976.560	49.157.990	961.326.894	Total
Nilai Buku	2.686.811.751			2.550.206.481	Book Value

Rincian aset tetap dapat dilihat pada Lampiran 3.

Details of fixed assets can be seen in Appendix 3.

9 ASET TAKBERWUJUD

9 INTANGIBLE ASSETS

Aset Takberwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Intangible Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Software & System BPR	109.125.332	-	-	109.125.332	Software & BPR's System -
Jumlah	109.125.332	-	-	109.125.332	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
- Software & System BPR	102.309.701	2.720.832	-	105.030.533	Software & BPR's System -
Jumlah	102.309.701	2.720.832	-	105.030.533	Total
Nilai Bersih	6.815.631			4.094.799	Net Value

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Software & System BPR	105.125.332	4.000.000	-	109.125.332	Software & BPR's System -
Jumlah	105.125.332	4.000.000	-	109.125.332	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
- Software & System BPR	98.969.255	3.340.446	-	102.309.701	Software & BPR's System -
Jumlah	98.969.255	3.340.446	-	102.309.701	Total
Nilai Bersih	6.156.077			6.815.631	Net Value

10 ASET LAIN-LAIN

Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Biaya Dibayar Dimuka		
- Perolehan Tanah & Gedung Kantor	78.561.115	81.544.447
Sub Jumlah	a 78.561.115	81.544.447
- Lainnya		
- Persediaan Materai	490.000	300.000
- Deposit PPOB Posfin	109.754	3.048.292
- Persediaan Souvenir Payung	495.000	3.300.000
- Persediaan Souvenir Mug	1.170.000	900.000
- Panjar/ Uang Muka	79.512.500	78.800.000
- Lainnya	-	101.600.560
Sub Jumlah	b 81.777.254	187.948.852
- Aset Pajak Tangguhan	128.892.960	-
Sub Jumlah	c 128.892.960	-
Jumlah	d = a + b + c 289.231.329	269.493.299

10 OTHER ASSETS

Other Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024
Prepaid Expenses		
Acquisition of Land & Building		
Sub Total		
Others		
Stamp for Loan Dept		
Posfin PPOB Deposit		
Umbrella Souvenir Supplies		
Souvenir Mug Inventory		
Panjar/ Down Payment		
Others		
Sub Total		
Deferred Tax Assets		
Sub Total		
Total		

11 KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban Segera per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Potong dan Pungut Pajak	99.469.041	35.185.660
- Tabungan/Deposito (Sudah Jatuh Tempo)	82.804.764	80.026.298
- Titipan Transfer	1.100.000	3.060.000
- Titipan Jamsostek	9.127.001	7.333.740
- Titipan BPJS	5.286.486	4.044.343
- Tabungaan Arisan Sudah Jatuh Tempo	7.200.000	7.200.000
- Lainnya	25.440.154	43.750.000
Jumlah	230.427.446	180.600.041

11 ACCRUED EXPENSES

Accrued Expenses as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024
Withholding Tax		
Saving/Time Deposits (Over Due)		
Transfer Deposit		
Social Security Deposits		
BPJS Deposits		
Arisan Savings Have Mature		
Others		
Total		

12 UTANG BUNGA

Utang Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Deposito Pihak Ketiga	109.062.652	70.849.259
- Simpanan Dari Bank Lain	26.767.474	8.091.398
Jumlah	135.830.126	78.940.657

12 INTEREST PAYABLE

Interest Payable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024
Time Deposit from Customers		
Deposits from Other Banks		
Total		

13 SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan Dari Nasabah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	13.367.547.470	13.406.623.656
- Deposito Berjangka	40.157.867.339	27.882.817.437
Jumlah	53.525.414.809	41.289.441.093

13 DEPOSIT FROM CUSTOMER

Deposit From Customer as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024
Saving Deposits		
Time Deposits		
Total		

a Berdasarkan jenis dan hubungan

1 Tabungan

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- Tabungan Umum	15.069.948	10.023.138.714	10.038.208.662	50.619.848	8.861.639.920	8.912.259.768
- Tabungan Program	47.825.593	1.466.785.462	1.514.611.055	90.253.569	1.103.884.043	1.194.137.612
- Tabungan Sibujang	-	1.252.975.022	1.252.975.022	-	471.181.924	471.181.924
- Tabungan Arisan	13.400.000	286.600.000	300.000.000	54.500.000	2.485.000.000	2.539.500.000
- Tabungan Sempel	110.779	14.890.020	15.000.799	107.509	11.016.425	11.123.934
- Tabungan Sicanik Plus	-	246.751.932	246.751.932	-	278.420.418	278.420.418
Jumlah/ Total	76.406.320	13.044.389.218	13.367.547.470	195.480.926	13.211.142.730	13.406.623.656

a By type and relationship

1 Saving Deposits

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- Tabungan Umum	15.069.948	10.023.138.714	10.038.208.662	50.619.848	8.861.639.920	8.912.259.768
- Tabungan Program	47.825.593	1.466.785.462	1.514.611.055	90.253.569	1.103.884.043	1.194.137.612
- Tabungan Sibujang	-	1.252.975.022	1.252.975.022	-	471.181.924	471.181.924
- Tabungan Arisan	13.400.000	286.600.000	300.000.000	54.500.000	2.485.000.000	2.539.500.000
- Tabungan Sempel	110.779	14.890.020	15.000.799	107.509	11.016.425	11.123.934
- Tabungan Sicanik Plus	-	246.751.932	246.751.932	-	278.420.418	278.420.418
Jumlah/ Total	76.406.320	13.044.389.218	13.367.547.470	195.480.926	13.211.142.730	13.406.623.656

53 rekening 2.453 rekening 2.506 rekening

32 rekening 2.509 rekening 2.541 rekening

13 SIMPANAN DARI NASABAH

a Berdasarkan jenis dan hubungan (Lanjutan)

2 Deposito Berjangka

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- ≤ 3	508.470.831	14.636.672.702	15.145.143.533	-	10.281.744.894	10.281.744.894
- 4 - 6	-	10.680.689.282	10.680.689.282	20.268.002	5.610.572.774	5.630.840.776
- 7 - 12	1.000.000	14.331.034.524	14.332.034.524	1.000.000	11.969.231.767	11.970.231.767
Jumlah/ Total	509.470.831	39.648.396.508	40.157.867.339	21.268.002	27.861.549.435	27.882.817.437
	3 rekening	411 rekening	414 rekening	2 rekening	281 rekening	283 rekening

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	5.200.000	189.000.000
- Deposito Berjangka	1.487.998.085	950.523.906
Jumlah	1.493.198.085	1.139.523.906

13 DEPOSIT FROM CUSTOMER

a By type and relationship (Continued)

2 Time Deposits

b Blocked savings account and pledged as collateral for loans

	31/12/2025	31/12/2024	
			Saving Deposits -
			Time Deposits -
			Total

c Tingkat suku bunga per tahun

	31/12/2025	31/12/2024
Suku Bunga Rata-Rata		
- Tabungan	3,18%	2,99%
- Deposito Berjangka	5,36%	5,31%

c Interest rates per annum

	31/12/2025	31/12/2024	
			The Average Interest Rates
			Saving Deposits -
			Time Deposits -

Kebijakan Bunga

Suku bunga tabungan dari nasabah, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 104/BPR-SA/SE/X/2022 tanggal 03 Oktober 2022.

Interest Policy

Interest rate of saving deposits from customer, based on the letter of Directors No.104/BPR-SA/SE/X/2022 dated October 03, 2022.

Tingkat suku bunga tabungan per tahun, sebagai berikut:

The interest rates of saving deposits per year, as follows:

No	Keterangan/ Explanation	Bunga/ Interest
1)	Tabungann/ Saving Deposit	: 1,50%
	- < 10.000.000	: 2,50%
	- 10.000.000 - 50.000.000	: 3,50%
	- 50.000.000 - 100.000.000	: 4,50%
	- 100.000.000 - 250.000.000	: suku bunga penjaminan (LPS) -
	- > 250.000.000	1%/ LPS interest - 1%

Suku bunga deposito dari nasabah, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 187/BPR-SA/VI/2025 tanggal 25 Juni 2025 yaitu maksimal sama dengan rate penjaminan LPS, berlaku pada saat pembukaan deposito baru sampai dengan periode kontes 31 Desember 2025, tanpa memperhitungkan nominal deposito.

Interest rate of deposits from customer, based on the letter of Directors No.187/BPR-SA/VI/2025 dated June 25, 2025 which is equal to the maximum LPS guarantee rate, applicable at the time of opening a new deposit until the contest period ends on 31 December 2025, regardless of the deposit amount.

14 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan Dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Tabungan	a 1.027.352.393	-	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka			Time Deposits -
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	b -	-	Time Period ≤ 3 Months -
- Jangka Waktu > 3 Bulan	c 6.000.000.000	-	Time Period > 3 Months -
Sub Jumlah	d = b + c 6.000.000.000	-	Sub Total
Jumlah	e = a + d 7.027.352.393	-	Total

14 DEPOSIT FROM OTHE BANKS

Deposit From Othe Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Rincian simpanan dari bank lain dapat dilihat pada Lampiran 5.

Details of deposits from other banks can be seen in Appendix 5.

14 SIMPANAN DARI BANK LAIN (LANJUTAN)

a Berdasarkan hubungan

	31/12/2025	31/12/2024
- Pihak Berelasi	-	-
- Tabungan	-	-
- Deposito	-	-
Jumlah	-	-

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	-	-
- Deposito Berjangka	-	-
Jumlah	-	-

c Tingkat suku bunga per tahun

	31/12/2025	31/12/2024
Suku Bunga Rata-Rata		
- Tabungan	4,5%	-
- Deposito Berjangka	6,2%	-

15 PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman Yang Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- PT BPD Jawa Barat & Banten, Tbk	-	62.765.949
- PT Toyota Astra Financial Services	-	43.097.168
Jumlah	-	105.863.117

a Rincian pinjaman diterima

1 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
 31/12/2024

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period	Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
PK No. 49	10,50%	60	10/03/2025	1.000.000.000	62.765.949
Jumlah/ Total				1.000.000.000	62.765.949

2 PT Toyota Astra Financial Services
 31/12/2024

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period	Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
No. Perjanjian 2114000202	5,65%	60	11/01/2026	178.098.551	43.097.168
Jumlah/ Total				178.098.551	43.097.168

14 DEPOSIT FROM OTHE BANKS (CONTINUED)

a By relationship

	31/12/2025	31/12/2024
Related Parties	-	-
Saving Deposits	-	-
Time Deposits	-	-
Total	-	-

b Blocked savings account and pledged as collateral for loans

	31/12/2025	31/12/2024
Saving Deposits	-	-
Time Deposits	-	-
Total	-	-

c Interest rates per annum

	31/12/2025	31/12/2024
The Average Interest Rates		
Saving Deposits	-	-
Time Deposits	-	-

15 BORROWINGS

Borrowings as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024
PT BPD Jawa Barat & Banten, Tbk	-	62.765.949
PT Toyota Astra Financial Services	-	43.097.168
Total	-	105.863.117

a Details of borrowings

1 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period	Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
PK No. 49	10,50%	60	10/03/2025	1.000.000.000	62.765.949
Jumlah/ Total				1.000.000.000	62.765.949

2 PT Toyota Astra Financial Services

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period	Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
No. Perjanjian 2114000202	5,65%	60	11/01/2026	178.098.551	43.097.168
Jumlah/ Total				178.098.551	43.097.168

16 PERPAJAKAN		16 TAXES		
a Pajak Dibayar Dimuka (Aset Lain-Lain)		a Prepaid Tax (Other Assets)		
	<u>31/12/2025</u>		<u>31/12/2024</u>	
- PPh Pasal 21 - Lebih Bayar	-	-	-	Income Tax Article 21 - Over Payment -
- PPh Badan Tahunan - Lebih Bayar	-	-	-	Annual Corporate Income Tax - Over Payment -
Jumlah	-	-	-	Total
b Pemotongan dan Pemungutan Pajak (Kewajiban Segera)		b Withholding Tax (Accrued Expenses)		
	<u>31/12/2025</u>		<u>31/12/2024</u>	
- PPh Pasal 21 - Tenaga Kerja	54.168.550	3.701.896	3.701.896	Income Tax Article 21 - Employees -
- PPh Pasal 23	68.100	52.177	52.177	Income Tax Article 23 -
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Tabungan	7.697.483	5.637.396	5.637.396	Income Tax Article 4 (2) - Saving Dept. Interest -
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Deposito	37.534.908	25.794.191	25.794.191	Income Tax Article 4 (2) - Time Dept. Interest -
- PPh Pasal 25 (Desember)	16.428.699	10.575.746	10.575.746	Income Tax Article 25 (December) -
- PPh Pasal 29	127.627.036	189.346.502	189.346.502	Income Tax Article 29 -
Jumlah	243.524.776	235.107.908	235.107.908	Total
c Manfaat (Beban) Pajak		c Tax Benefit (Expense)		
	<u>31/12/2025</u>		<u>31/12/2024</u>	
- Pajak Kini	(312.251.104)	(235.318.098)	(235.318.098)	Current Tax -
- Pajak Tangguhan	28.621.407	81.655.019	81.655.019	Deferred Tax -
Jumlah	(283.629.697)	(153.663.079)	(153.663.079)	Total
d Rekonsiliasi Pajak		d Tax Reconciliation		
	<u>31/12/2025</u>		<u>31/12/2024</u>	
- Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	a 1.150.783.194	790.432.337	790.432.337	Income Before Tax Expense -
- Beda Waktu:				Temporary Difference -
- Koreksi Positif:				Positive Corrective -
- CKPN ABA	17.640.987	-	-	Allowance for Impairment Loss for ABA -
- CKPN Kredit Yang Diberikan	433.709.257	672.108.169	672.108.169	Allowance for Impairment Loss for Loans -
- Pembentukan imbalan pasca kerja	31.850.000	27.950.000	27.950.000	Post-employment benefits expense -
- Cadangan promosi	214.563.859	-	-	Allowance for promotion -
Sub Jumlah	b 697.764.103	700.058.169	700.058.169	Sub Total
- Koreksi Negatif				Negative Corrective -
- CKPN ABA	14.699.958	-	-	Allowance for Impairment Loss for ABA -
- CKPN Kredit Yang Diberikan	286.518.929	-	-	Allowance for Impairment Loss for Loans -
Sub Jumlah	c 301.218.887	-	-	Sub Total
Jumlah Beda Waktu	d = b - c 396.545.216	700.058.169	700.058.169	Temporary Difference Total -
- Beda Tetap:				Permanent Difference -
- Koreksi Positif				Positive Corrective -
- Selisih Ekualisasi PPh Pasal 21	-	15.435.113	15.435.113	Equalization of Income Tax Article 21 -
- Promosi	247.886.746	146.153.131	146.153.131	Promotion -
- Tunjangan PPh Pasal 21	133.196.975	40.193.577	40.193.577	Allowance of Income Tax Article 21 -
- Non Operasional	56.947.720	130.407.941	130.407.941	Non Operating Expenses -
Sub Jumlah	e 438.031.441	332.189.762	332.189.762	Sub Total
- Koreksi Negatif				Negative Corrective -
Sub Jumlah	f -	-	-	Sub Total
Jumlah Beda Tetap	g = e - f 438.031.441	332.189.762	332.189.762	Permanent Difference Total
Jumlah Koreksi Fiskal	h = d + g 834.576.657	1.032.247.931	1.032.247.931	Fiscal Correction Total
- Laba (Rugi) Kena Pajak	i = a + h 1.985.359.851	1.822.680.268	1.822.680.268	Taxable Profit (loss) -
- Dikurangi:				Deducted
- Rugi Pajak Tahun Sebelumnya yang belum dikompensasi	j -	(115.232.660)	(115.232.660)	Previous year's tax losses that have not been compensated
- Dasar Pengenaan Pajak	k = i - j 1.985.359.851	1.707.447.608	1.707.447.608	Tax Base -
- Pembulatan	k 1.985.359.000	1.707.447.000	1.707.447.000	Rounded -

16 PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d Rekonsiliasi Pajak (Lanjutan)

- Penghasilan Kena Pajak/			
Pasal 31E	4.800.000.000	4.800.000.000	
Peredaran bruto:/	8.417.950.934	6.424.817.981	
- Laba dengan fasilitas	l 1.132.071.602	1.275.638.567	
- Laba tanpa fasilitas	m 853.287.398	431.808.433	
- Taksiran pajak penghasilan			
- Dengan fasilitas 22% x 50% x l =	124.527.876	140.320.242 l	
- Tanpa fasilitas 22% x m =	187.723.228	94.997.855 m	
Jumlah pajak penghasilan badan terutang	312.251.104	235.318.098	n = l + m
PPh Pasal 25 Tahun (Jan - Nop)	168.195.369	35.395.850	
Kurang pembayaran pajak badan (31/12)	144.055.735	199.922.248	Under payment of corporate income tax (31/12)
PPh Pasal 25 Tahun (Des)	16.428.699	10.575.746	
Kurang pembayaran pajak badan	127.627.036	189.346.502	Under payment of corporate income tax

16 TAXES (CONTINUED)

d Tax Reconciliation (Continued)

Taxable Income -
Article 31E
Gross income:
Profit with facility -
Profit with non-facility -
Estimated of income tax -
With facility -
With non-facility -
Corporate taxes payable total
Income Tax - Article 25 (Jan - Nov)
Under payment of corporate income tax (31/12)
Income Tax - Article 25 (Dec)
Under payment of corporate income tax

e Aset Pajak Tangguhan

e Deferred Tax Assets

	31/12/2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
- Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain/ Provision for Impairment Losses on Placement with Other Banks	-	462.551	-	-	462.551
- Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans	92.629.040	23.149.587	-	-	115.778.626
- Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefits Expense	7.602.949	5.009.269	-	-	12.612.218
- Beban Penyusutan & Amortisasi/ Depreciation & Amortization Expenses	39.564	-	-	-	39.564
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset	100.271.553	28.621.407	-	-	128.892.960

	31/12/2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
- Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans	-	92.629.040	-	-	92.629.040
- Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefits Expense	3.750.917	3.852.032	-	-	7.602.949
- Beban Penyusutan & Amortisasi/ Depreciation & Amortization Expenses	39.564	-	-	-	39.564
- Akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi/ Accumulated uncompensated tax losses	14.826.053	(14.826.053)	-	-	-
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset	18.616.534	81.655.019	-	-	100.271.553

16 PERPAJAKAN (LANJUTAN)

f Akumulasi Rugi

Berikut rincian rugi fiskal 5 (lima) tahun terakhir:

Kerugian dan Penghasilan Neto Fiskal/ <i>Fiscal net income and loss</i>		Kompensasi kerugian fiskal/ <i>Compensation for fiscal losses</i>				Sisa yang belum dikompensasi/ <i>Uncompensated value</i>
Tahun/ Years	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(10) = (2)-(9)
2021	-	-	-	-	-	-
2022	-	-	-	-	-	-
2023	(115.232.660)	-	-	115.232.660	-	-
2024	-	-	-	-	-	-
2025	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		-	-	115.232.660	-	-

16 TAXES (CONTINUED)

f Accumulated Loss

The following are details of fiscal losses for the last 5 (five) years:

17 LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Imbalan Pasca Kerja	-
- PKWT Tenaga Kerja Kontrak	-
- Cadangan Lainnya	-
Jumlah	-

a Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan:

	31/12/2025
- Tingkat Diskonto	6,50%
- Tingkat Kenaikan Penghasilan Dasar Pensiun per Tahun	3,00%
- Tingkat Mortalitas	99,27%
- Metode Valuasi:	PUC

b Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	592.383.688
- Dicatat di Simpanan Tabungan (-/-)	-
- Nilai Wajar Aset Program (-/-)	(474.035.053)
Jumlah	118.348.635

Manajemen telah menghitung kewajiban imbalan pasca kerja yang seharusnya diakui per tanggal 31 Desember 2025. Namun, kewajiban tersebut belum dicatat dalam laporan keuangan. Akibatnya, laporan keuangan menyajikan kewajiban imbalan pasca kerja yang lebih rendah dari yang seharusnya (understated) sebesar Rp118.348.618,-.

c Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Beban Jasa Kini	47.194.112
- Beban Jasa Lalu	-
- Beban Bunga	14.438.020
Beban yang diakui dalam laporan Laba Rugi	61.632.132
- Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja-Neto	52.611.613
- Dampak Karena Perubahan Asumsi Finansial	(12.214.000)

17 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION

Post-Employment Benefit Obligation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024
- Post-Employment Benefits	-
- Provision for Fixed-Term Employees	-
- Other Provision for Post-Employment Benefits	-
Total	-

a Assumptions used in calculation:

	31/12/2024
- Discount Rate	6,80%
- Annual pension Based Salary	1,20%
- Increase Rates per Year	-
- Mortality Rate	99,28%
- Valuation Method	PUC

b The liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	31/12/2024
- Present Value of Benefit Obligation	478.139.926
- Recorded in Saving Deposits Account (-/-)	-
- Fair Value of Assets Program (-/-)	(381.690.854)
Total	96.449.072

Management has calculated the post-employment benefit obligation that should have been recognized as of December 31, 2025. However, such obligation has not been recorded in the financial statements. As a result, the financial statements are understated with respect to post-employment benefit liabilities by Rp118.348.618,-.

c Expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for employee benefits program are as follows:

	31/12/2024
- Current Service Cost	35.516.065
- Past Service Cost	-
- Interest Cost	15.739.191
Expenses recognized in the profit or loss statements	51.255.256
- Remeasurement of the net liability for employee benefits-Net	(12.214.000)
- Effect to Cahanges in Financial Assumptions	-

17 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

c Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Dampak karena Penyesuaian Pengalaman	-
Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	<u>52.611.630</u>

d Rekonsiliasi nilai wajar aset program bank adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2025</u>
- Saldo Awal	381.690.854
- Bunga atas Imbalan Pasti	-
- Iuran	92.344.199
- Pembayaran Manfaat	-
Jumlah	<u>474.035.053</u>

e Perubahan nilai lini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2025</u>
- Saldo Awal Tahun	478.139.926
- Penambahan Tahun Berjalan	61.632.132
- Nilai yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	52.611.630
Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti	<u>592.383.688</u>

f Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (tidak diaudit):

	<u>31/12/2025</u>	
	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Perubahan/ Changes</u>
- Nilai Kini Kewajiban	592.383.688	
- Tingkat Sensitivitas		
- Tingkat diskonto	6,50%	
- Kenaikan 1%	579.042.826	-2,25%
- Penurunan 1%	607.353.576	2,53%
- Tingkat kenaikan gaji	3,00%	
- Kenaikan 1%	610.181.220	3,00%
- Penurunan 1%	576.326.521	-2,71%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisa sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

17 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

c Expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for employee benefits program are as follows: (Continued)

-	-	-
(12.214.000)		<i>Effect to Experience Adjustments Recognized in Other Comprehensive Income</i>

d The reconciliation of their fair value of the bank's plan assets is as follows:

	<u>31/12/2024</u>	
	341.401.347	<i>Beginning Balance</i> -
	-	<i>Interest on Defined Benefit</i> -
	40.289.507	<i>Contribution</i> -
	-	<i>Benefits Paid</i> -
	<u>381.690.854</u>	Total

e The change in the present value benefit liability are as follows:

	<u>31/12/2024</u>	
	439.098.671	<i>Beginning Balance</i> -
	51.255.256	<i>Addition During the Year</i> -
	(12.214.000)	<i>Amount Recognition in Other Comprehensive</i>
	<u>478.139.926</u>	Ending Balance of Present Value Benefit Liability

e Sensitivity level analysis for discount rate and salary increase rate risk

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate and salary increase rate (unaudited):

	<u>31/12/2024</u>		
	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Perubahan/ Changes</u>	
	478.139.926		<i>Present Value of Obligation</i> -
			<i>Sensitivity Level</i> -
	6,80%		<i>Discount rate</i> -
	479.701.363	0,33%	<i>Increase 1%</i> -
	489.192.525	2,31%	<i>Decrease 1%</i> -
	1,20%		<i>Salary increase rate</i> -
	492.277.620	2,96%	<i>Increase 1%</i> -
	465.312.858	-2,68%	<i>Decrease 1%</i> -

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the kind at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined obligation liability recognized in the statement of financial position.

17 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

g Penerapan Perhitungan Menggunakan Metode PUC

Pengungkapan perhitungan imbalan pasca kerja di atas, yang seharusnya dicatat dari tahun-tahun sebelumnya, manajemen tidak melakukan pencatatan ke belakang (retrospektif). Manajemen mulai menerapkan perhitungan imbalan pasca kerja dengan menggunakan metode PUC mulai tahun buku 2025. Dampak perbedaan tersebut, yaitu yang seharusnya dicatat di penghasilan komprehensif lain dikoreksi ke beban imbalan pasca kerja tahun 2025.

18 EKUITAS

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Modal Dasar (Saham)	4.000.000.000	4.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	(2.700.000.000)	(2.700.000.000)
- Cadangan Umum	260.000.000	260.000.000
- Laba (Rugi) Tahun-Tahun Sebelumnya	5.690.386.137	5.435.271.898
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.001.171.010	555.114.239
- Komponen Ekuitas Lain	-	-
Jumlah	8.251.557.148	7.550.386.137

Berdasarkan RUPS tanggal 24 Maret 2025, saldo laba digunakan untuk:

- Pembagian Dividen	300.000.000
Jumlah	300.000.000

19 PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	122.006.282	118.341.693
- Tabungan	8.892.635	-
- Deposito	160.851.154	245.800.137
- Bunga Kredit yang Diberikan	6.809.269.053	4.613.957.979
- Provisi	312.857.325	256.533.441
- Administrasi Kredit	539.293.482	411.653.586
Jumlah	7.953.169.931	5.646.286.836

20 BEBAN BUNGA

Beban Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Bunga Kepada Bank Lain		
- Deposito Berjangka	-	75.526.212
- Simpanan Dari Bank Lain	305.551.076	-
- Pinjaman Yang Diberikan	3.703.543	34.971.760
- Bunga Kepada Bukan Bank		
- Tabungan	399.328.909	403.662.056
- Deposito Berjangka	1.945.043.130	1.414.820.048
- Biaya Transaksi		
- Bank Lain	26.433.375	-
- Kepada Bukan Bank	8.400.000	-
- Premi LPS	94.864.836	74.820.997
Jumlah	2.783.324.869	2.003.801.073

17 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

h Application of Calculations Using the PUC Method

The disclosure of the post-employment benefit calculation above, which should have been recorded from previous years, was not retrospectively recorded by management. Management began applying the post-employment benefit calculation using the PUC method starting in the 2025 financial year. The impact of this difference, which should have been recorded in other comprehensive income, was adjusted to the post-employment benefit expense in 2025.

18 EQUITY

Equity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024
Authorized Capital (Share)	4.000.000.000	4.000.000.000
Unpaid Capital	(2.700.000.000)	(2.700.000.000)
General Reserve	260.000.000	260.000.000
Retained Earnings	5.690.386.137	5.435.271.898
Profit (Loss) For The Year	1.001.171.010	555.114.239
Other Equity Component	-	-
Total	8.251.557.148	7.550.386.137

Based on the GMS dated March 24, 2025, retained earnings are used for:

Dividend distribution	300.000.000
Total	300.000.000

19 INTEREST INCOME

Interest Income from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Placements with Other Banks Interest		
- Demand Deposits	122.006.282	118.341.693
- Saving Deposits	8.892.635	-
- Time Deposits	160.851.154	245.800.137
Loans Interest	6.809.269.053	4.613.957.979
- Provision	312.857.325	256.533.441
Loan Administration	539.293.482	411.653.586
Total	7.953.169.931	5.646.286.836

20 INTEREST EXPENSES

Interest Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Interest for Other Banks		
- Time Deposits	-	75.526.212
Deposits from Other Banks	305.551.076	-
- Borrowings	3.703.543	34.971.760
Interest for for Non Bank		
- Saving Deposits	399.328.909	403.662.056
- Time Deposits	1.945.043.130	1.414.820.048
Transaction Fee		
- Other Banks	26.433.375	-
- Non Banks	8.400.000	-
Deposit Insurance Premium	94.864.836	74.820.997
Total	2.783.324.869	2.003.801.073

21 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Pemulihan CKPN	-	-
- Penempatan Pada Bank Lain	14.699.958	17.122.713
- Kredit Yang Diberikan	286.518.929	408.028.900
- Administrasi Tabungan	40.001.562	43.723.665
- Administrasi Tutup Rekening Tabungan	804.569	1.337.960
- Denda Kredit Yang Diberikan	81.766.271	42.961.416
- Pembulatan Selisih Kas	9.150	9.168
- Pinalti Tabungan & Deposito	6.734.516	2.273.437
- Fee PPOB	7.049.310	4.160.000
- Lainnya	24.866.340	540.000
Jumlah	462.450.605	520.157.259

21 OTHER OPERATING INCOME

Other Operating Income from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Recovery of Allowance for Impairment Losses	-
Placement	-
Loans	-
Saving Deposit Administration	-
Savings Account Closing Administration	-
Loan Penalties Issued	-
Cash Rounding Off	-
Savings & Deposit Penalties	-
PPOB Fee	-
Others	-
Total	-

22 BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Beban Kerugian Penurunan Nilai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Penempatan Pada Bank Lain (ABA)	17.640.987	17.122.713
- Kredit Yang Diberikan	328.914.887	342.184.906
Jumlah	346.555.874	359.307.619

22 IMPAIRMENT LOSS EXPENSES

Impairment Loss Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Placements with Other Banks	-
Loans	-
Total	-

23 BEBAN PEMASARAN

Beban Pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Biaya Iklan, Promosi, dan Pemasaran	67.292.946	42.142.100
- Hadiah ke Nasabah	180.593.800	104.011.031
Jumlah	247.886.746	146.153.131

23 MARKETING EXPENSES

Marketing Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Marketing Expense	-
Gifts for Customers	-
Total	-

24 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban Administrasi Dan Umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Tenaga Kerja:		
- Gaji & Upah	1.328.366.819	1.064.925.078
- Honorarium	90.000.000	96.000.000
- Imbalan Pasca Kerja	31.850.000	27.950.000
- Lainnya	1.469.563.881	1.079.480.201
- Pendidikan	132.241.757	140.572.745
- Premi Asuransi	-	883.867
- Sewa	-	6.416.667
- Pajak-Pajak	41.428.846	8.186.170
- Pemeliharaan dan Perbaikan	84.695.251	39.168.478
- Penyusutan & Amortisasi	152.958.955	160.317.006
- Barang dan Jasa	204.318.234	217.425.401
Jumlah	3.535.423.743	2.841.325.613

24 ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES

Administrative And General Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Employee	-
Salaries & Wages	-
Honorarium	-
Post Employee Benefit	-
Others	-
Education	-
Insurance	-
Rent	-
Taxes	-
Maintenance and Service	-
Depreciation & Amortization	-
Goods and Services	-
Total	-

Komposisi penghasilan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

The composition of income received by the Bank's Board of Commissioners and Directors is as follows:

	2025	%	2024	%
- Dewan Komisaris	90.900.000	15%	270.764.804	71%
- Direksi	500.248.548	85%	112.406.528	29%
Jumlah	591.148.548	100%	383.171.332	100%

Board of Commissioners	-
Directors	-
Total	-

25 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Iuran OJK	-	10.800.000
- Transfer Pembayaran	9.672.183	5.313.188
- Konsumsi	40.978.390	17.064.900
- Biaya Penagihan Kredit / Insentif	1.050.000	-
- Iuran Perbarindo	13.200.000	-
- Lainnya	232.128.215	120.212.179
Jumlah	<u>297.028.788</u>	<u>153.390.267</u>

26 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Keuntungan Penjualan AYDA	-	257.719.765
- Pendapatan PPOB Posfin	330.399	344.121
- Lainnya	2.000.000	310.000
Jumlah	<u>2.330.399</u>	<u>258.373.886</u>

27 BEBAN NON OPERASIONAL

Beban Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Sumbangan	2.875.000	4.509.600
- Banten dan Upacara Agama	41.897.500	19.993.400
- Denda	6.197.918	58.317.480
- Lainnya	5.977.300	47.587.461
Jumlah	<u>56.947.720</u>	<u>130.407.941</u>

28 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Pinjaman yang diberikan		
- Pemegang Saham dan Keluarga	-	-
- Komisaris dan Keluarga	-	-
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	531.959.400	241.097.050
Jumlah	<u>531.959.400</u>	<u>241.097.050</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,77%</u>	<u>0,49%</u>
- Simpanan dari Nasabah		
- Tabungan		
- Pemegang Saham dan Keluarga	80.185.661	126.304.816
- Komisaris dan Keluarga	-	14.026.951
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	4.960.972	55.966.816
Jumlah	<u>4.960.972</u>	<u>196.298.583</u>
- Deposito		
- Pemegang Saham dan Keluarga	611.470.831	21.268.002
- Komisaris dan Keluarga	-	-
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	366.986.875	-
Jumlah	<u>366.986.875</u>	<u>21.268.002</u>
Jumlah Simpanan dari Nasabah	<u>371.947.847</u>	<u>217.566.585</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,54%</u>	<u>0,44%</u>

25 OTHER OPERATING EXPENSES

Other Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Contribution for OJK	-
Payment Transfer	-
Consumption	-
Credit Collection Fees / Incentives	-
Contribution for Perbarindo	-
Others	-
Total	-

26 NON-OPERATING REVENUE

Non-Operating Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Gain of Selling Foreclosed Assets	-
Posfin PPOB Revenue	-
Others	-
Total	-

27 NON-OPERATING EXPENSES

Non-Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Donation	-
Offering	-
Sanction	-
Others	-
Total	-

28 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal activities of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

Loans	-
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
Total	-
Percentage to Total Assets	-
Deposit from Customers	-
Saving Deposits	-
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
Total	-
Time Deposits	-
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
Total	-
Deposit from Customers Total	-
Percentage to Total Liabilities	-

29 KOMITMEN DAN KONTIJENSI

29 COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2025	2024	
Komitmen			Commitments
Tagihan Komitmen			Committed Claims
- Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	-	-	Unused Borrowing -
Jumlah	-	-	Total
Kewajiban Komitmen			Committed Liabilities
- Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum Ditarik	-	-	Undisbursed loan facilities -
Jumlah	-	-	Total
Kontijensi			Contingencies
Tagihan Kontijensi			Contingencies Claim
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	751.055.550	752.769.488	Accrued Interest -
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku	343.561.298	343.561.298	Productive Assets (Loans) Written-off -
Jumlah	1.094.616.848	1.096.330.786	Total

30 INFORMASI SEGMENT

30 SEGMENT INFORMATION

	Kantor Pusat/ Head Office	Kantor Cabang/ Branch Office			Jumlah/ Total
- Pendapatan Bunga/ Interest Income	7.953.169.931	-	-	-	7.953.169.931
- Beban Bunga/ Interest Expenses	(2.783.324.869)	-	-	-	(2.783.324.869)
Penghasilan Bersih/ Net Interest Income	5.169.845.062	-	-	-	5.169.845.062
- Pendapatan Operasional Lain/ Other Operating Income	462.450.605	-	-	-	462.450.605
- Beban Operasional/ Operating Expense					
- Penyisihan Kerugian/ Provisioning	(346.555.874)	-	-	-	(346.555.874)
- Pemasaran/ Marketing	(247.886.746)	-	-	-	(247.886.746)
- Administrasi dan Umum/ Administration and General	(3.535.423.743)	-	-	-	(3.535.423.743)
- Lainnya/ Others	(297.028.788)	-	-	-	(297.028.788)
Jumlah	(3.964.444.547)	-	-	-	(3.964.444.547)
Laba (Rugi) Operasional/ Profit (Loss) Operating	1.205.400.515	-	-	-	1.205.400.515
- Pendapatan Non Operasional/ Non Operating Income	2.330.399	-	-	-	2.330.399
- Beban Non Operasional/ Non Operating Expenses	(56.947.720)	-	-	-	(56.947.720)
Jumlah	(54.617.321)	-	-	-	(54.617.321)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak/ Profit (Loss) Before Tax	1.150.783.194	-	-	-	1.150.783.194
Perbandingan/ Comparison	100%	0%	0%	0%	100%

31 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000,-, diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000,-.

Periode	%
01/10/2024-31/01/2025	6,75%
01/11/2024-31/01/2025	6,75%
01/02/2025-31/05/2025	6,50%
01/06/2025-30/09/2025	6,50%
28/8/2025-30/09/2025	6,25%
01/10/2025-31/01/2026	6,00%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

32 PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

33 RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)/ *Core Capital to Problematic Productive Assets*
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ *Earnings Asset Quality*
- Rasio Non-Performing Loans (NPL)
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ *Provision for Loan Losses*
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ *Return on Assets (ROA)*
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/ *Operational Efficiency Ratio (OER)*
- Rasio Margin Bunga Bersih/ *Net Interest Margin (NIM)*
- Rasio Kas/ *Cash Ratio (CR)*
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/ *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

34 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 17 Maret 2026.

31 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if certain criterias are met.

In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 the "Lembaga Penjaminan Simpanan" will guarantee bank deposits of each customers in one bank for maximum of Rp100.000.000,-, previously, then was changed to maximum of Rp2.000.000.000,-.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank is a participant of the program.

32 EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Management is responsible for the preparation of the financial statements. There were no significant subsequent event after the statement of financial position date that require or adjustment to the financial statements.

33 FINANCIAL RATIO

Financial ratio in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
	28,26%	34,25%
	484,31%	487,93%
	2,36%	3,62%
	3,05%	3,64%
	100,00%	99,99%
	1,93%	1,73%
	85,68%	89,26%
	9,35%	8,68%
	19,89%	13,76%
	95,09%	92,42%

34 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issued by the Bank's Directors on March 17, 2026.

**LAMPIRAN/
*APPENDIX***

LAMPIRAN 1/ *APPENDIX 1*

**DAFTAR PENEMPATAN PADA BANK
LAIN/ *LIST OF PLACEMENTS WITH
OTHER BANKS***

PT BPR SADHU ARTHA
Penempatan Pada Bank Lain
31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR SADHU ARTHA
Placements with Other Banks
December 31, 2025 and 2024

No	Nama Bank/ Bank Name	31/12/2025	31/12/2024
Giro/ Demand Deposits			
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.925.193.340	1.950.431.950
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.251.197.899	736.235.734
3	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.817.135.066	462.793.032
4	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	473.042.626	275.172.401
5	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	2.237.008.165	1.868.843.589
6	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.388.492.248	172.684.726
	Jumlah/ Total	10.092.069.343	5.466.161.431
Tabungan/ Saving Deposits			
1	PT. BPR Sukawati Pancakanti	-	201.121.699
2	PT BPR Bank Permata	1.912.252.030	-
3	PT BPR Surya Jaya Ubud	137.851	-
	Jumlah/ Total	1.912.389.881	201.121.699
Deposito/ Time Deposits			
Jangka Waktu ≤ 3 Bulan/ Time Period ≤ 3 Months			
1	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000.000	100.000.000
	Sub Jumlah/ Sub Total	100.000.000	100.000.000
Deposito/ Time Deposits			
Jangka Waktu > 3 Bulan/ Time Period > 3 Months			
1	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	153.000.000
2	PT BPR Mas Giri Wangi	1.000.000.000	1.000.000.000
3	PT BPR Khrisna Darma Adipala	500.000.000	500.000.000
4	PT BPR Saraswati Ekabumi	1.000.000.000	1.000.000.000
	Sub Jumlah/ Sub Total	2.500.000.000	2.653.000.000
	Jumlah/ Total	2.600.000.000	2.753.000.000

LAMPIRAN 2/ APPENDIX 2
DAFTAR AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH/
LIST OF FORECLOSED ASSETS

PT BPR SADHU ARTHA
AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH / FORECLOSED ASSETS
31 Desember 2025 dan 2024/ December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama/ Name	Baki Debet/ Outstanding		Agunan/ Collateral	Jenis/ Type	Tanggal Pengambilan/
		31/12/2025	31/12/2024			Date of Take Up
		(Rp)	(Rp)			(dd/mm/yyyy)
1	I Putu Mustika	294.000.000	294.000.000	SHM No. 4920/ Desa Biaung Luas 2750M2 atas nama I Putu Mustika	Tanah (Land)	12/11/2017
2	I Made Oka Yasa	230.602.516	230.602.516	Sebidang tanah dan bangunan, lokasi Desa Bongan , kecamatan tabanan kabupaten tabanan, SHM No. 07751	Tanah dan Bangunan (Land and Building)	22/11/2024
3	I Ketut Simpen	80.248.965	80.248.965	SHM No. 3992/ Desa Yeh Sumbul Luas 500M2 atas nama I Ketut Simpen	Tanah (Land)	19/12/2023
4	I Gede Artana	43.246.035	43.246.035	SHM No. 3988/ Desa Yeh Sumbul Luas 330M2 atas nama I Gede Artana	Tanah (Land)	19/12/2023
5	Ni Made Rai Sriantini	355.049.800	355.049.800	SHM No. 3516/ Desa Tulikup Luas 200M2 atas nama Ni Made Rai Sriantini	Tanah (Land)	06/10/2021
Jumlah/ Total		1.003.147.316	1.003.147.316			

LAMPIRAN 3/ *APPENDIX 3*

**DAFTAR ASET TETAP KANTOR PUSAT/
*LIST OF FIXED ASSETS HEAD OFFICE***

PT BPR SADHU ARTHA
DAFTAR ASET TETAP
PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR SADHU ARTHA
LIST OF FIXED ASSETS
AS AT DECEMBER 31 2025

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
					Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
I TANAH/ LAND												
1	Tanah BPR Sadhu Artha	17/02/2022		1.200.000.000	-	-	1.200.000.000					1.200.000.000
JUMLAH/ TOTAL				1.200.000.000	-	-	1.200.000.000	-	-	-	-	1.200.000.000
II BANGUNAN/ BUILDING												
Tidak Permanen/ Non Permanent												
1	Gedung BPR Sadhu Artha	17/02/2022	20	300.000.000	-	-	300.000.000	43.750.000	15.000.000	-	58.750.000	241.250.000
2	Gedung BPR Sadhu Artha	31/03/2023	20	893.497.290	-	-	893.497.290	81.903.915	44.674.856	-	126.578.770	766.918.520
3	Tambahan Bangunan Gedung BPR Sadhu Artha	26/07/2023	20	34.882.042	-	-	34.882.042	2.616.154	1.744.106	-	4.360.260	30.521.782
Jumlah/ Total				1.228.379.332	-	-	1.228.379.332	128.270.069	61.418.962	-	189.689.030	1.038.690.302
II KENDARAAN/ VEHICLE												
Kelompok I/ Group I												
1	Sepeda Motor Honda Supra Fit	31/08/2005	4	9.300.000	-	-	9.300.000	9.299.999	-	-	9.299.999	1
2	Sepeda Motor 2 Revo + 2 Fit X	06/05/2013	4	20.000.000	-	-	20.000.000	19.999.999	-	-	19.999.999	1
3	Sepeda Motor Honda Supra x125	18/10/2013	4	16.500.000	-	-	16.500.000	16.499.999	-	-	16.499.999	1
4	Sepeda Motor Honda Vario 110	25/01/2019	4	35.900.000	-	-	35.900.000	35.899.999	-	-	35.899.999	1
5	2 Unit Sepeda Motor Honda Vario 125 CBS	10/01/2020	4	41.500.000	-	-	41.500.000	41.499.999	-	-	41.499.999	1
Jumlah/ Total				123.200.000	-	-	123.200.000	123.199.995	-	-	123.199.995	5
Kelompok II/ Group II												
1	Mobil All New Avanza	29/01/2016	8	211.962.040	-	-	211.962.040	211.962.039	-	-	211.962.039	1
2	Mobil Toyota Avanza G M/T	11/01/2021	8	233.246.552	-	-	233.246.552	116.623.291	29.155.819	-	145.779.110	87.467.442
Jumlah/ Total				445.208.592	-	-	445.208.592	328.585.330	29.155.819	-	357.741.149	87.467.443
JUMLAH/ TOTAL				568.408.592	-	-	568.408.592	451.785.325	29.155.819	-	480.941.144	87.467.448
IV INVENTARIS/ EQUIPMENT												
Kelompok I/ Group I												
1	Kursi	16/03/2009	48	2.530.000	-	-	2.530.000	2.529.999	-	-	2.529.999	1
2	Kursi Tamu	05/05/2009	48	1.621.400	-	-	1.621.400	1.621.399	-	-	1.621.399	1
3	Modem TP Link	25/02/2010	48	650.000	-	-	650.000	649.999	-	-	649.999	1
4	Filling Cabinet	09/05/2014	48	1.850.000	-	-	1.850.000	1.849.999	-	-	1.849.999	1
5	Filling Cabinet	22/05/2010	48	3.225.000	-	-	3.225.000	3.224.999	-	-	3.224.999	1
6	Stalengkas (Almari)	23/03/2011	48	1.269.000	-	-	1.269.000	1.268.999	-	-	1.268.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
					Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
7	Filing cabinet	23/03/2011	48	1.022.000	-	-	1.022.000	1.021.999	-	-	1.021.999	1
8	Meja kerja dan kursi	21/07/2011	48	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
9	Meja dan Filing Cabinet	03/02/2012	48	1.950.000	-	-	1.950.000	1.949.999	-	-	1.949.999	1
10	Dua buah AC Daikin	07/11/2012	48	7.800.000	-	-	7.800.000	7.799.999	-	-	7.799.999	1
11	Laptop Azuz	01/07/2013	48	4.900.000	-	4.900.000	-	4.899.999	-	4.899.999	-	-
12	Satu Buah Tangga	21/10/2013	12	550.000	-	-	550.000	549.999	-	-	549.999	1
13	Camera Canon	17/03/2014	48	1.050.000	-	-	1.050.000	1.049.999	-	-	1.049.999	1
14	Mesin Hitung Uang	24/03/2014	48	3.499.000	-	3.499.000	-	3.498.999	-	3.498.999	-	-
15	Epson Passbook Plq20	05/06/2014	48	7.950.000	-	-	7.950.000	7.949.999	-	-	7.949.999	1
16	Cashbox Ichiban D-3000	26/09/2016	1	350.000	-	-	350.000	349.999	-	-	349.999	1
17	Meja Customer Dan Direksi	21/02/2017	48	3.900.000	-	-	3.900.000	3.899.999	-	-	3.899.999	1
18	Printer Epson L120	21/02/2017	48	1.700.000	-	-	1.700.000	1.699.999	-	-	1.699.999	1
19	Intelligent Money Detector	05/02/2018	1	378.000	-	-	378.000	377.999	-	-	377.999	1
20	Hardisk External 1tb Seagate	19/04/2018	48	995.000	-	-	995.000	994.999	-	-	994.999	1
21	Asystor Nas System & Hardisk Wd Tor Nas 2tb	16/05/2018	48	7.550.000	-	-	7.550.000	7.549.999	-	-	7.549.999	1
22	Fingger Print	31/07/2018	1	1.516.000	-	-	1.516.000	1.515.999	-	-	1.515.999	1
23	Kursi Polaris 3 Unit	09/08/2018	1	840.000	-	-	840.000	839.999	-	-	839.999	1
24	Satu Paket Cctv 4 Ch Merk Turbo Hd (2mp)	04/09/2018	48	4.175.000	-	-	4.175.000	4.174.999	-	-	4.174.999	1
25	Kursi Ks 1001 Merah 15 Unit	14/12/2018	48	4.125.000	-	-	4.125.000	4.124.999	-	-	4.124.999	1
26	Ligo Sofa	11/01/2019	48	2.600.000	-	-	2.600.000	2.599.999	-	-	2.599.999	1
27	5 Unit Komputer Lenovo Dan Kelengkapannya	16/01/2019	48	39.625.000	-	-	39.625.000	39.624.999	-	-	39.624.999	1
28	Laptop Asus	15/04/2019	48	5.800.000	-	-	5.800.000	5.799.999	-	-	5.799.999	1
29	Printer Epson L3110	01/07/2019	48	2.045.000	-	-	2.045.000	2.044.999	-	-	2.044.999	1
30	2 Buah Kipas Angin Maspion	14/11/2019	48	1.050.000	-	-	1.050.000	1.049.999	-	-	1.049.999	1
31	2 Unit Komputer Lenovo Dan 1 Unit Printer Epson	07/02/2020	48	16.700.000	-	-	16.700.000	16.699.998	-	-	16.699.998	2
32	Hp Samsung M10	10/02/2020	48	1.800.000	-	-	1.800.000	1.799.999	-	-	1.799.999	1
33	Bufet 2 Laci Untuk Di Banking Hall	12/02/2020	48	2.600.000	-	-	2.600.000	2.599.998	-	-	2.599.998	2
34	1 Paket Biaya Hardware (Pc Nuc 1 Unit Dan Mobile Printer 6 Unit)	29/09/2020	48	8.000.000	-	-	8.000.000	7.999.999	-	-	7.999.999	1
35	1 Unit Ac Daikin	22/10/2020	48	8.300.000	-	-	8.300.000	8.299.999	-	-	8.299.999	1
36	1 Unit Server, 1 Unit Monitor, Dan 3 Unit Ups	09/11/2020	48	30.950.000	-	-	30.950.000	30.949.998	-	-	30.949.998	2
37	Meja Server	12/11/2020	48	800.000	-	-	800.000	799.998	-	-	799.998	2
38	Printer Epson Plq30 (Cs)	10/12/2020	48	7.675.000	-	-	7.675.000	7.674.999	-	-	7.674.999	1
39	4 Set Pc Komputer Dan 2 Set Printer L 120	19/01/2021	48	35.050.000	-	-	35.050.000	35.049.999	-	-	35.049.999	1
40	Printer Brother T13 Print Scan Copy	22/01/2021	48	2.450.000	-	-	2.450.000	2.449.999	-	-	2.449.999	1
41	Meja Printer Accounting	26/01/2021	48	400.000	-	-	400.000	399.999	-	-	399.999	1
42	Money Counter Krisbow	28/04/2021	48	3.500.000	-	-	3.500.000	3.281.261	218.738	-	3.499.999	1
43	1 Unit Server Lengkap	25/02/2022	48	14.410.000	-	-	14.410.000	10.507.280	3.602.500	-	14.109.780	300.220
44	1 Unit Pc Nuc (Barebone Kosongan)	24/06/2022	48	2.100.000	-	-	2.100.000	1.356.250	525.000	-	1.881.250	218.750
45	1 Unit Laptop Acer5	11/01/2023	48	6.922.000	-	-	6.922.000	3.460.992	1.730.500	-	5.191.492	1.730.508

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
					Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
46	1 Unit Ac Midea 2pk Msaf18cm2 Ruang Banking Hall	05/06/2023	48	6.650.000	-	-	6.650.000	2.632.294	1.662.500	-	4.294.794	2.355.206
47	1 Unit Ac Midea 2pk Msaf18cm2 Ruang Direksi Komisaris	05/06/2023	48	6.650.000	-	-	6.650.000	2.632.294	1.662.500	-	4.294.794	2.355.206
48	Kursi Levante Lv-59 Dudukan Warna Hitam 1	14/06/2023	48	850.000	-	-	850.000	336.456	212.500	-	548.956	301.044
49	Kursi Levante Lv-59 Dudukan Warna Hitam 2	14/06/2023	48	850.000	-	-	850.000	336.456	212.500	-	548.956	301.044
50	Kursi Levante Lv-59 Dudukan Warna Hitam 3	14/06/2023	48	850.000	-	-	850.000	336.456	212.500	-	548.956	301.044
51	Kursi Levante Lv-59 Dudukan Warna Hitam 4	14/06/2023	48	850.000	-	-	850.000	336.456	212.500	-	548.956	301.044
52	Kursi Levante Lv-59 Dudukan Warna Hitam 5	14/06/2023	48	850.000	-	-	850.000	336.456	212.500	-	548.956	301.044
53	Kursi Importa Ut-022 Oscar Hitam 1	14/06/2023	48	2.232.500	-	-	2.232.500	883.695	558.125	-	1.441.820	790.680
54	Kursi Importa Ut-022 Oscar Hitam 2	14/06/2023	48	2.232.500	-	-	2.232.500	883.695	558.125	-	1.441.820	790.680
55	Kursi Importa Ut-022 Oscar Hitam 3	14/06/2023	48	2.232.500	-	-	2.232.500	883.695	558.125	-	1.441.820	790.680
56	Paket Kamera Cctv 8 Channel Dan Extra Kabel Cctv	19/06/2023	48	6.147.500	-	-	6.147.500	2.433.386	1.536.875	-	3.970.261	2.177.239
57	Konter Teller 1 Set	27/06/2023	48	36.314.750	-	-	36.314.750	14.374.586	9.078.688	-	23.453.274	12.861.476
58	Meja Staff Operasional 1	27/06/2023	48	2.160.000	-	-	2.160.000	855.000	540.000	-	1.395.000	765.000
59	Meja Staff Operasional 2	27/06/2023	48	2.160.000	-	-	2.160.000	855.000	540.000	-	1.395.000	765.000
60	Rak Bawah Tangga	27/06/2023	48	3.996.000	-	-	3.996.000	1.581.750	999.000	-	2.580.750	1.415.250
61	Signboard Papan Nama Perusahaan	27/06/2023	48	9.720.000	-	-	9.720.000	3.847.500	2.430.000	-	6.277.500	3.442.500
62	Meja Direksi	27/06/2023	48	4.500.000	-	-	4.500.000	1.781.250	1.125.000	-	2.906.250	1.593.750
63	Meja Komisaris	27/06/2023	48	4.500.000	-	-	4.500.000	1.781.250	1.125.000	-	2.906.250	1.593.750
64	Gorden Vertikal Dan Venetian Blind Gedung Saba	27/06/2023	48	10.400.000	-	-	10.400.000	4.116.669	2.600.000	-	6.716.669	3.683.331
65	Set Meja Kerja 4 Person Plus Laci Pejabat Eksekutif	28/07/2023	48	4.333.000	-	-	4.333.000	1.624.876	1.083.250	-	2.708.126	1.624.874
66	Set Meja Kerja 4 Person Plus Laci Kredit	28/07/2023	48	4.333.000	-	-	4.333.000	1.624.876	1.083.250	-	2.708.126	1.624.874
67	1 Unit Tv Led Hisense 32a3100g Dan Antena Hd 18 (Pwsn)	04/10/2023	48	1.795.000	-	-	1.795.000	560.938	448.750	-	1.009.688	785.312
68	Kursi Polaris 1001 Merah 6 Unit	05/10/2023	48	2.010.000	-	-	2.010.000	628.125	502.500	-	1.130.625	879.375
69	1 UNIT UPS ICA CE1200 VA UNTUK KABAG OPRASIONAL DAN AKUNTING	08/01/2024	48	1.350.000	-	-	1.350.000	337.500	337.500	-	675.000	675.000
70	PRINTER EPSON L121 PRINT ONLY TELLER	15/05/2024	48	1.875.000	-	-	1.875.000	312.500	468.750	-	781.250	1.093.750
71	WANBO X5 PROJECTOR 1080P HRD 1100	21/06/2024	48	4.148.000	-	-	4.148.000	604.916	1.037.000	-	1.641.916	2.506.084
72	PRINTER EPSON ECOTANK L5290 ALL-IN-ONE + ORIGINAL INK UNTUK BAGIAN KREDIT	22/07/2024	48	3.984.500	-	-	3.984.500	498.062	996.125	-	1.494.187	2.490.313
73	MEJA PRINTER RUANG DIREKTUR	06/08/2024	4	181.900	-	-	181.900	181.900	-	-	181.900	0
74	MINI PC BEELINK	06/09/2024	48	3.700.000	-	-	3.700.000	308.333	925.000	-	1.233.333	2.466.667
75	SPEAKER BARETONE MAX 15NB	15/10/2024	48	4.950.000	-	-	4.950.000	309.375	1.237.500	-	1.546.875	3.403.125

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
					Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
76	RAK BUKU SUSUN 2 KAYU UNTUK MONITOR CCTV	30/10/2024	48	181.900	-	-	181.900	11.369	45.475	-	56.844	125.056
77	KURSI KANTOR HIDROLIS TYPE BUFFALO 4005 BLACK UNTUK PE KEPATUHAN	08/01/2025	48		423.500	-	423.500		105.875	-	105.875	317.625
78	MEJA KANTOR SIGMA MT 122 UNTUK PE KEPATUHAN	08/01/2025	48		423.500	-	423.500		105.875	-	105.875	317.625
79	1 UNIT LAPTOP ASUS VIVOBOK GO OLED E1504FA RYZEN 3	23/01/2025	48		7.202.540	-	7.202.540		1.800.635	-	1.800.635	5.401.905
80	1 SET KOMPUTER UNTUK ADMIN KREDIT	07/02/2025	48		5.500.000	-	5.500.000		1.260.417	-	1.260.417	4.239.583
81	1 UNIT HARDDISK EXTERNAL 2.5 " SEAGATE ONE TOUCH 1TB BLACK UNTUK IT	07/02/2025	48		1.020.000	-	1.020.000		233.750	-	233.750	786.250
82	1 BUAH KEYBOARD LOGITECH USB K120 (920-002582) UNTUK ADMIN KREDIT	07/02/2025	48		116.000	-	116.000		26.583	-	26.583	89.417
83	1 BUAH KEYBOARD LOGITECH USB K120 (920-002582) UNTUK TELLER	07/02/2025	48		116.000	-	116.000		26.583	-	26.583	89.417
84	1 UNIT UPS ICA CE1200 VA UNTUK ADMIN KREDIT	07/02/2025	48		1.365.000	-	1.365.000		312.813	-	312.813	1.052.188
85	1 SET KOMPUTER CS MONITOR XIOAMI 22INCH DAN SET CPU	10/07/2025	48		6.250.000	-	6.250.000		781.250	-	781.250	5.468.750
86	PRINTER EPSON L121 ECOTANK UNTUK BACKUP ACCOUNTING	10/07/2025	48		1.589.000	-	1.589.000		198.625	-	198.625	1.390.375
87	PRINTER EPSON PLQ35 PASSBOOK UNTUK CS	10/07/2025	48		7.415.000	-	7.415.000		926.875	-	926.875	6.488.125
88	PERANGKAT MIKROTIK RB450 GX4 IP PUBLIC IBS BRANCHLESS	16/07/2025	1		3.485.000	-	3.485.000		3.485.000	-	3.485.000	-
89	KURI OFFICE 380 15 UNIT	04/08/2025	48		5.325.000	-	5.325.000		554.688	-	554.688	4.770.313
90	5 PCS KURSI ERGONOMIS ANGKAT PUTAR MESH HIDROLIK	25/08/2025	48		1.057.967	-	1.057.967		110.205	-	110.205	947.762
91	SHARP KULKAS 2 PINTU SJ-236MG-GB SHINE SERIES 187L	25/08/2025	48		2.836.843	-	2.836.843		295.504	-	295.504	2.541.339
92	1 SET PC CORE i3-12100 UNTUK TELLER	15/09/2025	48		6.500.000	-	6.500.000		541.667	-	541.667	5.958.333
93	1 SET PC CORE i3-12100 UNTUK KABAG KREDIT	15/09/2025	48		6.500.000	-	6.500.000		541.667	-	541.667	5.958.333
94	1 SET PC CORE i3-12100 UNTUK ADMIN KREDIT	15/09/2025	48		6.500.000	-	6.500.000		541.667	-	541.667	5.958.333
95	MONITOR MSI PRO MP251W E2 24.5 FHD IPS 120Hz WHITE UNTUK KABAG OPERASIONAL	25/09/2025	48		1.381.867	-	1.381.867		115.156	-	115.156	1.266.711

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
					Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
96	PRINTER EPSON L211 ECO TANK UNTUK BACK UP OPERASIONAL	21/10/2025	48		1.627.000	-	1.627.000		101.688	-	101.688	1.525.313
97	1 SET PC RAKITAN RYZEN 5 3400G TRAY UNTUK KABAG OPERASIONAL	15/12/2025	48		7.350.000	-	7.350.000		153.125	-	153.125	7.196.875
98	1 SET PC RAKITAN RYZEN 5 3400G TRAY UNTUK AUDIT INTERNAL	15/12/2025	48		7.350.000	-	7.350.000		153.125	-	153.125	7.196.875
99	KURSI HADAP 380 6 UNIT	30/12/2025	48		2.220.000	-	2.220.000		46.250	-	46.250	2.173.750
100	KURSI MERAH SUSUN + BESI 20 UNIT	30/12/2025	48		4.800.000	-	4.800.000		100.000	-	100.000	4.700.000
101	PRINTER EPSON L121 ECO TANK UNTUK KABAG KREDIT	30/12/2025	48		1.619.000	-	1.619.000		33.729	-	33.729	1.585.271
102	MESIN PENGHANCUR KERTAS DELI PAPER SHREDDER MICRO CUT UNTUK OPERASIONAL	30/12/2025	48		3.101.720	-	3.101.720		64.619	-	64.619	3.037.101
103	PERANGKAT CCTV + DVR 16 PORT 6 SET	30/12/2025	48		6.221.000	-	6.221.000		129.604	-	129.604	6.091.396
	Jumlah/ Total			398.160.450	99.295.937	8.399.000	489.057.387	301.073.244	53.025.249	8.398.998	345.699.496	143.357.891
	Kelompok III/ Group II											
1	Satu buah Brankas	24/07/2000	96	25.000.000	-	-	25.000.000	24.999.999	-	-	24.999.999	1
2	Filling Cabinet anti api	04/02/2003	96	20.000.000	-	-	20.000.000	19.999.999	-	-	19.999.999	1
3	AC Sanken	02/01/2008	96	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
4	Counter Teller	19/06/2015	120	14.000.000	-	-	14.000.000	13.475.032	524.968	-	14.000.000	-
5	2 Unit Printer Epson L120	30/07/2015	60	3.300.000	-	-	3.300.000	3.299.999	-	-	3.299.999	1
6	Air Conditioner Lg	08/12/2015	96	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1
7	Kursi Ks Biru 6 Unit	12/01/2018	60	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
8	Set Tralis Pintu, Jendela, Pagar, Relling Tangga, Pintu Lipat, Rangka Meja Dan Kunci Pintu Harmonika	28/07/2023	96	18.785.001	-	-	18.785.001	3.522.187	2.348.125	-	5.870.312	12.914.689
9	1 Unit Diesel Genset Merk Vgen Vg10000us	22/06/2023	96	14.500.000	-	-	14.500.000	2.869.793	1.812.500	-	4.682.293	9.817.707
10	Satu Set Kanopi Trimoeck Silver Dan Pagar Minimalis Depan Kantor	13/11/2023	96	10.500.000	-	-	10.500.000	1.531.250	1.312.500	-	2.843.750	7.656.250
11	1 UNIT AC GREE 2 PK GARANSI 6 BULAN RUANGAN MEETING	21/01/2025	96		4.120.000	-	4.120.000		515.000	-	515.000	3.605.000
12	1 UNIT AC DAIKIN 1PK THAI UNTUK RUANGAN DANA	30/09/2025	96		3.000.000	-	3.000.000		125.000	-	125.000	2.875.000
	Jumlah/ Total			116.585.001	7.120.000	-	123.705.001	80.198.256	6.638.093	-	86.836.349	36.868.652
	JUMLAH/ TOTAL			514.745.451	106.415.937	8.399.000	612.762.388	381.271.500	59.663.342	8.398.998	432.535.845	180.226.543

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
					Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
REKAPITULASI/ RECAPITULATION												
I	Tanah/ Land			1.200.000.000	-	-	1.200.000.000	-	-	-	-	1.200.000.000
II	Bangunan/ Building			1.228.379.332	-	-	1.228.379.332	128.270.069	61.418.962	-	189.689.030	1.038.690.302
III	Kendaraan/ Vehicle			568.408.592	-	-	568.408.592	451.785.325	29.155.819	-	480.941.144	87.467.448
IV	Inventaris/ Equipment			514.745.451	106.415.937	8.399.000	612.762.388	381.271.500	59.663.342	8.398.998	432.535.845	180.226.543
	JUMLAH/ TOTAL			3.511.533.375	106.415.937	8.399.000	3.609.550.312	961.326.894	150.238.123	8.398.998	1.103.166.019	2.506.384.293

LAMPIRAN 4/ *APPENDIX 4*

**DAFTAR ASET TAKBERWUJUD/
*LIST OF INTANGIBLE ASSETS***

PT BPR SADHU ARTHA
 DAFTAR ASET TAKBERWUJUD
 PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR SADHU ARTHA
 LIST OF INTANGIBLE ASSETS
 AS AT DECEMBER 31 2025

No	Biaya Dibayar Dimuka/ Prepaid Expenses	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2024 (IDR)	Beban/ Expenses		Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2025 (IDR)	Nilai Bersih/ Net Value 31/12/2025 (IDR)
					Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
1	Program Gasy	18/09/2011	48	18.000.000	-	-	18.000.000	17.999.999	-	-	17.999.999	1
2	Program IBS USSI	30/09/2014	96	67.190.332	-	-	67.190.332	67.190.331	-	-	67.190.331	1
3	Domain dan Programing Web	29/10/2018	48	6.650.000	-	-	6.650.000	6.650.000	-	-	6.650.000	-
4	1 Paket Biaya Awal Branchless	29/09/2020	48	2.200.000	-	-	2.200.000	2.199.999	-	-	2.199.999	1
5	Lisensi Windows Server	09/11/2020	48	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
6	Web dan Domain Kantor	21/04/2021	36	4.535.000	-	-	4.535.000	4.534.999	-	-	4.534.999	1
7	1 Paket Biaya Awal VA H2H BPD Bali	27/10/2023	48	5.550.000	-	-	5.550.000	1.734.375	1.387.500	-	3.121.875	2.428.125
8	Website PT BPR Sadhu Artha	04/04/2024	36	4.000.000	-	-	4.000.000	999.999	1.333.332	-	2.333.331	1.666.669
	JUMLAH/ TOTAL			109.125.332	-	-	109.125.332	102.309.701	2.720.832	-	105.030.533	4.094.799

LAMPIRAN 5/ APPENDIX 5

**DAFTAR SIMPANAN DARI BANK LAIN/
*LIST OF DEPOSITS FROM OTHER BANKS***

PT BPR SADHU ARTHA
 Simpanan Dari Bank Lain
 31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR SADHU ARTHA
 Deposits from Other Banks
 December 31, 2025 and 2024

No	Nama Bank/ Bank Name	31/12/2025	31/12/2024
Tabungan/ Saving Deposits			
1	PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana	1.027.352.393	-
	Jumlah/ Total	1.027.352.393	-
Deposito/ Time Deposits			
Jangka Waktu > 3 Bulan/ Time Period > 3 Months			
1	PT BPR Adi Jaya Mulia	1.000.000.000	-
2	PT BPR Luhur Damai	1.000.000.000	-
3	PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)	2.000.000.000	-
4	PT BPR Mas Giri Wangi	2.000.000.000	-
	Sub Jumlah/ Sub Total	6.000.000.000	-
	Jumlah/ Total	6.000.000.000	-

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

No. 00036/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Sadhu Artha

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Sadhu Artha ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Sadhu Artha tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Bank belum menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja, sehingga terdapat kekurangan bentuk sebesar Rp118.348.635,-. Hal tersebut berdampak pada modal inti dan rasio-rasio kesehatan bank tahun berjalan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen kami yang menyatakan opini dengan tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 20 Maret 2025.

No. 00036/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/III/2026

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BPR Sadhu Artha

Opinion

We have audited the financial statements of PT BPR Sadhu Artha ("Bank"), which comprise statement of financial position as at December 31, 2025, and statement of profit or loss, statement of changes in equity, statement of cash flows, for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the basis for qualified opinion paragraph, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BPR Sadhu Artha as of December 31, 2025, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standard's for Privat Entities in Indonesia.

Basis for Qualified Opinion

The Bank has not calculated the post-employment benefit obligation in accordance with SAK EP Chapter 28 on Employee Benefits, resulting in a shortfall of Rp118.348.635,-. This has an impact on the core capital and the Bank's Health ratios for the current year.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matter

The financial statements of The Bank as of December 31, 2024 and for the year then ended, audited by other independent auditor, who with expressed an opinion without modification of the financial statements on March 20, 2025.

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513
e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

Tanggung jawab manajemen atas Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Without Public Accountability, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

**Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountant
Dwi Haryadi Nugraha & Rekan**



Dwi Haryadi Nugraha, SST, M.Si, Ak, CA, BKP, ASEAN CPA, CPA, CFI
Nomor Registrasi Akuntan Publik/ Accountant Public Registered NRAP: AP-1723
Denpasar, 17 Maret 2026/ March 17, 2026



HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513
e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com

